



**ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN GURU KIMIA SMA DENGAN
PENCAPAIAN KOMPETENSI MENURUT
KURIKULUM 2013**

Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kimia

Oleh:

Mufridatul Husna

4301412001

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, Juni 2016

Penulis,



Mufradatul Husna

4301412001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA
dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

disusun oleh

Mufridatul Husna

4301412001

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Negeri Semarang pada tanggal 16 Juni 2016.



Prof. Dr. Zaemuri S.E, M.Si,Akt
196412231988031001

Sekretaris

Dr. Nanik Wijayati, M.Si
197810282006042001

Ketua Penguji

Dr. Endang Susilaningsih M.S.
195903181994122001

Anggota Penguji/
Pembimbing 1

Harjito, S.Pd, M.Sc.
197206232005011001

Anggota Penguji/
Pembimbing 2

Drs. Ersanghono Kusumo, MS.
195405101980121002

MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (Q.S. Al-Ankabut [29]: 6)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik.” (H.R. Thabrani)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.” (Evelyn Underhill)

PERSEMBAHAN

Untuk bapak dan ibu, Hermawan Bagus
Prasojo, teman-teman rombel 2
Pendidikan Kimia 2012, keluarga Aulia
Kos, dan sahabat-sahabatku.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, bimbingan dan tuntunan-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kimia di FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sekretaris Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Harjito, S.Pd, M.Sc. dosen pembimbing I serta bapak Drs. Ersanghono Kusumo, MS dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan-pengarahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
5. Ibu Dr. Endang Susilaningih M.S. dosen penguji utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Sapto, bu Nunik, bu Susi yang telah menjadi validator demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah SMA N 1 Batang, SMA N 1 Kajen, SMA N 1 Kedungwuni, dan SMA N 1 Wiradesa yang telah memberikan izin penelitian.
8. Guru kimia kelas X SMA N 1 Batang, SMA N 1 Kajen, SMA N 1 Kedungwuni, dan SMA N 1 Wiradesa turut serta membantu dan bekerjasama dengan Penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Bapak/Ibu Guru beserta Staf Karyawan SMA N 1 Batang, SMA N 1 Kajen, SMA N 1 Kedungwuni, dan SMA N 1 Wiradesa yang telah membantu Penulis selama penelitian.
10. Kedua orang tua yang turut mendoakan dan selalu memberi semangat, memberikan kasih sayang, dukungan, dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka.
11. Sahabat-sahabatku, keluarga Aulia kos dan teman-teman mahasiswa angkatan 2012 pendidikan kimia rombel 2 yang telah membantu dalam semua proses dari awal sampai akhir, selalu menemani, memberi dukungan, motivasi, memberi semangat dan tidak lelah menemani perjuangan saya.
12. Semua pihak dan instansi terkait yang telah membantu selama dilaksanakannya penelitian sampai selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah berkenan membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Husna, Mufridatul. 2016. *Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013*. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Harjito, S.Pd, M.Sc. dan Pembimbing Pendamping Drs. Ersanghono Kusumo, MS.

Kata kunci : perangkat pembelajaran, kompetensi, kurikulum 2013

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan guru dengan tuntutan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran tersebut mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru kimia untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit dan materi stoikiometri, serta bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kimia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMA di kabupaten Pekalongan dan Batang yang menerapkan kurikulum 2013. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi perangkat pembelajaran dan wawancara dengan guru kimia. Perangkat pembelajaran yang telah dikumpulkan kemudian dinilai dan dianalisis secara deskriptif melalui kriteria berdasarkan persentase tingkat kesesuaiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan komponen RPP pada keempat sekolah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013, Rata-rata tingkat kesesuaian yang diperoleh pada kelengkapan komponen RPP untuk L1 sebesar 82%, L2 sebesar 81%, L3 sebesar 84%, dan L4 sebesar 85% pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sedangkan pada materi stoikiometri untuk L1 sebesar 88%, L2 sebesar 91%, L3 sebesar 88%, dan L4 sebesar 91%. Kesesuaian isi RPP pada tiga dari empat sekolah memperoleh kriteria sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. dan satu sekolah memperoleh kriteria cukup sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Rata-rata tingkat kesesuaian yang diperoleh pada isi RPP untuk L1 sebesar 73%, L2 sebesar 85%, L3 sebesar 90%, dan L4 sebesar 91% pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sedangkan pada materi stoikiometri pada L1 sebesar 74%, L2 sebesar 89%, L3 sebesar 89%, dan L4 sebesar 86%. Kesesuaian bahan ajar pada satu dari dua bahan ajar telah memperoleh kriteria sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Rata-rata tingkat kesesuaian yang diperoleh untuk BA1 sebesar 93% dan BA2 sebesar 73% untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sedangkan pada materi stoikiometri untuk BA1 sebesar 90% dan BA2 sebesar 70%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru kimia sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

ABSTRACT

Husna, Mufridatul. 2016. *Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013*. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Harjito, S.Pd, M.Sc. dan Pembimbing Pendamping Drs. Ersanghono Kusumo, MS.

Key word : learning equipments, competence, curriculum 2013

The purpose of this study is to analyze the compatibility rate of learning equipments that have been prepared by teacher with competence accomplishment demand according to 2013 curriculum. The learning equipments includes lesson plan which is arranged by chemistry teachers for electrolyte solution and non-electrolytes and stoichiometry subjects, also learning materials which is used by the teachers in teaching chemistry. The type of this study is descriptive qualitative. The location of the study is the high school in the district of Pekalongan and Batang that applies 2013 curriculum. The data was collected using learning equipment documentation and interviewed chemistry teachers. Learning equipment that have been collected then assessed and analyzed descriptively through criteria based on the percentage level of compatible. The result showed that the completeness of the components of lesson plan on the fourth school in accordance with the achievement of competence according to the curriculum 2013, average level of concordance obtained on completeness components lesson plans for L1 is 82%, L2 is 81%, L3 is 84%, and L4 is 85% on material electrolyte solution and nonelektrolyte, whereas the stoichiometric material, L1 is 88%, L2 is 91%, L3 is 88%, and L4 is 91%. Suitability contents learning plans in three of the four schools obtained in accordance with the criteria of competency achievement by curriculum in 2013, and there was a school obtain sufficient criteria in accordance with the achievement of competence in accordance with the curriculum of 2013. The average level of concordance obtained on the suitability of the content of the lesson plan material electrolyte solution and Non-electrolytes Reviewed by 73% L1, L2 by 85%, amounting to 90% L3, and L4 by 91% and the appropriateness of the contents on L1 RPP material stoichiometry of 74%, 89% L2, L3 by 89%, and L4 of 86%. Suitability of teaching materials to the achievement of competence according to the curriculum in 2013 revealed that one of two instructional materials are in accordance with competency achievement according to the curriculum of 2013. The average obtained for BA1 BA2 by 93% and by 73% for the material of electrolyte solution and Non-electrolytes, whereas for materials stoichiometry on BA1 BA2 by 90% and 70%. From the results of this study concluded that the learning device which has been prepared by a chemistry teacher in accordance with the achievement of competence according to the curriculum 2013.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Analisis Deskriptif Kualitatif	8
2.2 Kurikulum 2013	10
2.3 Implementasi Kurikulum 2013 pada Proses Pembelajaran	11
2.4 Perangkat Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013	14
2.5 Larutan Elektrolit dan Larutan Non-elektrolit	29
2.6 Stoikiometri	3
2.7 Penelitian yang Relevan	42
2.8 Kerangka Berpikir	44
3. METODE PENELITIAN	46

3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Objek Penelitian	46
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.5 Prosedur Penelitian.....	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data	53
3.7 Teknik Analisis Data	54
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.2 Pembahasan	68
5. PENUTUP.....	93
Simpulan.....	93
Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/ MA/ SMALB/ Paket C	13
Tabel 2.2 Contoh Format pengamatan sikap dalam laboratorium IPA.....	21
Tabel 2.3 Contoh Format penilaian teman sebaya	23
Tabel 2.4 Contoh: Format penilaian melalui jurnal	23
Tabel 2.5 Contoh Format Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan	25
Tabel 2.6 Contoh: Format instrumen penilaian praktik di laboratorium.....	26
Tabel 2.7 Contoh: Format penilaian unjuk kerja dengan skala penilaian	26
Tabel 2.8 Format rubrik untuk menilai proyek	27
Tabel 2.9 Format penilaian produk	28
Tabel 3.1 Daftar Nilai Hasil Ujian Nasional 2011-2012 Mata Pelajaran Kimia Jenjang SMA/MA Negeri.....	48
Tabel 3.2 Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/ MA/ SMALB/ Paket C	49
Tabel 3.3 Kriteria tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013	55
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian komponen RPP materi Larutan elektrolit dan nonelektrolit	62
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian komponen RPP materi stoikiometri.....	63
Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian isi RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.....	65
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian isi RPP materi stoikiometri.....	66
Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian bahan ajar materi larutan Elektrolit dan nonelektrolit.....	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian bahan ajar materi Stoikiometri	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen-komponen RPP	17
Gambar 2.2 Format Penilaian Diri	22
Gambar 2.3 Skema Perubahan Satuan Jumlah	40
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir	45
Gambar 3.1 Alur Penelitian	52
Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis Data.....	56
Gambar 4.1 Grafik tingkat kesesuaian komponen RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit	70
Gambar 4.2 Grafik tingkat kesesuaian komponen RPP materi stoikiometri....	70
Gambar 4.3 Penulisan identitas sekolah pada RPP	72
Gambar 4.4 Grafik tingkat kesesuaian isi RPP materi larutan elektrolit dan Nonelektrolit	75
Gambar 4.5 Grafik tingkat kesesuaian isi RPP materi stoikiometri	76
Gambar 4.6 Perumusan indikator berdasarkan KD-nya pada RPP	77
Gambar 4.7 Contoh penilaian kognitif dan afektif pada sekolah 4	83
Gambar 4.8 Grafik tingkat kesesuaian bahan ajar materi larutan elektrolit dan nonelektrolit	85
Gambar 4.9 Grafik tingkat kesesuaian bahan ajar materi stoikiometri	85
Gambar 4.10 Contoh kegiatan pada bahan ajar 1 yang memuat dimensi sikap diri dan sosial.....	86
Gambar 4.11 Contoh kegiatan eksperimen dengan prosedur yang akurasi	87
Gambar 4.12 Contoh kegiatan yang memuat dimensi keterampilan.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	100
1.1 Instrumen wawancara	101
1.2 Lembar rekapitulasi penilaian kelengkapan komponen RPP	107
1.3 Lembar penilaian kelengkapan komponen RPP	108
1.4 Lembar rekapitulasi penilaian isi RPP	112
1.5 Lembar penilaian perumusan indikator	113
1.6 Lembar penilaian perumusan tujuan	116
1.7 Lembar penilaian materi ajar, media belajar, model dan kegiatan pembelajaran	135
1.8 Lembar penilaian sumber belajar dan model pembelajaran	139
1.9 Lembar penilaian evaluasi kognitif	142
1.10 Lembar penilaian evaluasi afektif	148
1.11 Lembar penilaian evaluasi psikomotorik	151
1.12 Lembar penilaian bahan ajar	154
Lampiran 2 Hasil Penelitian	163
2.1 Hasil transkrip wawancara	164
2.2 Hasil penilaian RPP	211
2.3 Hasil penilaian bahan ajar	239
Lampiran 3 Analisis Data Hasil Penelitian	248
3.1 Analisis data hasil penilaian kelengkapan komponen RPP	249
3.2 Analisis data hasil penilaian isi RPP	252
3.3 Analisis data hasil penilaian bahan ajar	259
Lampiran 4 Dokumentasi dan Lain-lain	260
4.1 Dokumentasi RPP	261
4.1a Kompetensi dasar dan indikator SMA N 1 Wiradesa	272
4.1b Kompetensi dasar dan indikator SMA N 1 Kajen	273
4.1c Kompetensi dasar dan indikator SMA N 1 Kedungwuni	274
4.1d Kompetensi dasar dan indikator SMA N 1 Batang	275
4.2 Dokumentasi bahan ajar	276

4.3 Surat keterangan penelitian.....	281
4.4 Lembar validasi instrumen	285

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik peserta didik. Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran dapat dimaksudkan sebagai langkah sistematis yang digunakan pendidik untuk menciptakan terjadinya proses pembelajaran. Model dan metode yang digunakan pada proses pembelajaran merupakan kerangka dan teknik yang digunakan pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya kompetensi yang ditentukan.

Pencapaian kompetensi pada proses pembelajaran memerlukan telaah dan pengkajian terhadap kurikulum. Kurikulum akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran agar berjalan secara terstruktur, efektif, dan efisien. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) menyatakan bahwa yang dimaksud kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

pendidikan tertentu. Pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia memerlukan penyempurnaan terhadap kurikulum. Penyempurnaan kurikulum harus melibatkan masyarakat sehingga terbentuk kurikulum yang ideal dan sistematis sesuai dengan keadaan pendidikan Indonesia saat ini.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum tersebut lebih memfokuskan kepada peserta didik dengan pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan yang signifikan pada kurikulum ini adalah empat standar yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *inquiry learning* (Kemendikbud, 2015). Pendekatan dan strategi pada kurikulum 2013 ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi peserta didik pada pengimplementasiannya.

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran menyatakan bahwa proses pembelajaran sangat memerlukan strategi pembelajaran yang dapat menunjang terwujudnya semua kompetensi yang dimuat pada kurikulum 2013. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum tersebut pada proses pembelajaran yaitu dengan perubahan perspektif dan pola pikir guru dalam menyiapkan perencanaan

pembelajaran, proses pembelajaran, dan proses penilaian (Djuwairiah, 2014). Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan perencanaan pembelajaran oleh guru. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk perangkat pembelajaran yang meliputi pengembangan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan media dan bahan ajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya kompetensi pada implementasi Kurikulum ini meliputi RPP beserta evaluasi dan penilaian pembelajarannya dan bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran.

Implementasi kurikulum 2013 yang sesuai dengan tuntutan pencapaian kompetensi sangat memerlukan kemampuan guru dalam menganalisis KI dan KD pada silabus yang telah disediakan pemerintah. Pemahaman guru terhadap tuntutan pencapaian kurikulum tersebut yang diharapkan sangat menunjang kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan guru dengan perencanaan pembelajaran yang diharapkan kurikulum tersebut. Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulistiyo mengatakan bahwa guru belum paham mengenai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini menjadikan guru kurang mampu dalam mengimplementasikannya pada proses pembelajaran

Pemahaman guru akan pencapaian kompetensi kurikulum 2013 juga sangat diperlukan untuk kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum ini. Pemerintah menyatakan pelatihan guru yang mengimplementasikan kurikulum tersebut belum sesuai dengan harapan. Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Wamendikbud) Bidang Pendidikan, Mesliar Kasim mengatakan

bahwa tingkat pemahaman guru harus ditingkat karena belum sesuai dengan harapan. Keadaan yang demikian juga menjadikan guru kurang memahami apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Guru seharusnya melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dan dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran. Namun sebaliknya berdasarkan evaluasi kurikulum 2013, sebagian guru masih tergesa-gesa dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada beberapa guru yang masih menyalin dari perencanaan pembelajaran yang sudah ada sehingga tidak menjadikan pembelajaran berdekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan catatan kritis oleh Ombudsman Republik Indonesia (ORI) bahwa banyak guru yang berada di lapangan mengindikasikan ketidaksiapan dan kebingungan dalam menerapkan kurikulum baru. Indonesian Corruption Watch (ICW) pada 15 Februari 2013 mengungkapkan bahwa buku-buku yang disiapkan untuk siswa dan guru kurang dari 50% yang sudah selesai. ICW pada 30 Agustus 2014 juga mengungkapkan bahwa banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan, pelatihan guru terlalu singkat dan guru terbebani oleh metode penilaian siswa yang mewajibkan guru membuat penilaian otentik bagi setiap siswa berupa narasi. Hal demikian mengakibatkan ketidaksesuaian antara perangkat pembelajaran guru dengan yang seharusnya diharapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kajian lebih lanjut tentang implementasi kurikulum 2013 mengenai kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru dengan perencanaan pembelajaran yang diharapkan

kurikulum tersebut di SMAN dari berbagai wilayah kabupaten yang meliputi kabupaten Pekalongan dan Batang. Sekolah yang menjadi tempat penelitian pada kedua kabupaten tersebut meliputi SMA N 1 Wiradesa, SMA N 1 Kajen, SMA N 1 Kedungwuni, dan SMA N 1 Batang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya :

- (1) Belum semua guru mampu menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada silabus kurikulum 2013 secara tepat.
- (2) Belum semua guru memahami tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013.
- (3) Masih terdapat ketidaksesuaian perangkat pembelajaran guru dengan standar yang seharusnya diharapkan kurikulum 2013.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memberikan kejelasan dan menghindari penafsiran yang salah pada penelitian, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pada ketidaksesuaian perangkat pembelajaran guru dengan yang seharusnya diharapkan kurikulum 2013. Fokus penelitian ini berarti menganalisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru dengan standar yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran yang akan diteliti juga dibatasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan ketepatan dalam pemilihan bahan ajar. Hal ini disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki peneliti sehingga belum dapat menindaklanjuti penelitian hingga

pada masalah mengapa beberapa guru kurang mampu dalam menganalisis KI dan KD serta kurangnya pemahaman guru mengenai tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Masalah tersebut merupakan tugas pemerintah dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru kimia dengan tuntutan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan guru kimia dengan tuntutan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 berdasarkan hasil analisis KI dan KD yang diharapkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

(1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi atau kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai implementasi kurikulum 2013.

(2) Manfaat Praktis

(a) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dijadikan pengalaman penelitian berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 pendidikan di Indonesia.

(b) Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 agar terlaksana sesuai dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum tersebut.

(c) Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam kesiapan penyusunan perangkat pembelajaran sebagai perencanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007). Fokus penelitian ini bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitiannya tidak hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Teknik sampling pada penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2013).

Salah satu metode penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sanapiah, 2001). Macam-macam teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas teknik observasi, teknik wawancara/ interview, teknik dengan dokumentasi, dan teknik triangulasi. Berdasarkan macam-macam teknik pengumpulan data tersebut, teknik yang paling teruji kredibilitasnya adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus dapat menguji

kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles and Huberman. Berdasarkan model Miles and Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas analisis data model ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2013).

(1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

(2) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Berdasarkan penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

(3) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

2.2 Kurikulum 2013

Kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat materi pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Idi, 2011). Definisi kurikulum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) yang berbunyi: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Berdasarkan pengertian kurikulum, ada dua dimensi kurikulum, yaitu yang pertama rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 :

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berdasarkan Permendikbud di atas, Kurikulum 2013 merupakan instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi

dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Perkembangan Kurikulum ini didasari oleh BNSP 2010 dan adanya pendidikan karakter serta kewirausahaan. Kurikulum ini akan dikembangkan selama kurang lebih lima tahun dari tahun 2010 hingga 2015. Tahun 2010 dan 2011 dilakukan kajian mengenai kurikulum. Tahun 2012 dilakukan finalisasi dokumen kurikulum. Tahun 2013 hingga 2015 dilakukan implementasi dan evaluasi kurikulum di sekolah (Hasan, 2013).

2.3 Implementasi Kurikulum 2013 pada Proses Pembelajaran

Kerangka implementasi kurikulum 2013 mencakup kerangka konseptual dan operasional tentang strategi pembelajaran, sistem kredit semester, penilaian hasil belajar, dan layanan bimbingan dan konseling. Strategi pembelajaran pada kurikulum tersebut harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum. Berdasarkan dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Perbedaan esensial antara KTSP dan kurikulum 2013 yang selama ini diterapkan dengan kurikulum 2013 yang dijalankan secara terbatas yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Kegiatan pengembangan silabus pada KTSP merupakan kewenangan satuan pendidikan, namun dalam kurikulum 2013

kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pemerintah, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan. Adapun penyusunan RPP masih merupakan kewenangan guru bersangkutan, yaitu dengan berusaha mengembangkan dari Buku Babon (termasuk silabus) yang disiapkan pemerintah (Wati, 2013).

Pengembangan Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Penataan kurikulum meliputi perangkat kurikulum, perangkat pembelajaran, dan buku teks sudah dilaksanakan mulai desember 2012 – maret 2013. Implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan mulai juni 2013 dengan penilaian formatif pada juni 2016. Penataan dan implementasi kurikulum 2013 juga didukung sosialisasi, uji publik, pelatihan guru dan tenaga kependidikan (Iskandar, 2013).

Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan peserta didik memperoleh kesadaran, berbagai pengalaman dan pemahaman dasar, serta membentuk karakter di tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Penerapan kurikulum ini juga mengharapkan siswa dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran (Prihantoro, 2015). Kurikulum ini juga diharapkan dapat mengubah *mindset* guru dari yang awalnya hanya bertugas untuk mengajar menjadi guru yang mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif, produktif, kreatif, dan berpikir kritis (Alawiyah, 2014).

Usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi

lulusan dikelompokkan menjadi beberapa Tingkat Kompetensi. Tingkat Kompetensi merupakan kriteria capaian kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian SKL. Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup pada materi Kimia untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah kelas X akan digambarkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/ MA/ SMALB/ Paket C

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
5	X	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME melalui pengamatan terhadap fenomena dan prinsip kimia - Mengembangkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, berpikir logis dan analitis, tekun, ulet, jujur, disiplin. Tanggung jawab, santun, dan peduli melalui kimia - Memahami struktur atom dan molekul, ikatan kimia, sifat fisik dan kimia unsur, keperiodikan sifat unsur, dan dapat mengkaitkan struktur atom, jenis ikatan, struktur molekul dan interaksi antar molekul dengan sifat fisik dan kimianya yang teramati - Merancang dan melakukan percobaan kimia yang mencakup perumusan masalah, mengajukan hipotesis, menentukan variabel, memilih instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Hakikat dan peran kimia dalam kehidupan - Struktur atom dan Sistem periodik - Ikatan kimia dan Bentuk molekul - Larutan elektrolit dan non-elektrolit - Konsep reaksi oksidasi reduksi dan bilangan oksidasi - Tatanama senyawa anorganik dan organik - Stoikiometri

(dikutip dari Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah)

Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 pasal 2 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis keilmuan. Pendekatan ini merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi/ mencoba; (4) menalar/mengasosiasi; (5) mengomunikasikan. Pendekatan tersebut dilaksanakan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

2.4 Perangkat Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013

Aturan Permendikbud mengenai perangkat pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 mengacu pada aturan Permendikbud tahun 2013/2014. Aturan Permendikbud tersebut meliputi Permendikbud nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Perangkat pembelajaran merupakan seperangkat perencanaan yang disusun untuk proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada

Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

2.4.1 Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

2.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarah pada kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Komponen RPP terdiri atas:

- (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- (2) Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema
- (3) Kelas/ semester
- (4) Materi pokok
- (5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai

- (6) Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - (7) KD dan indikator pencapaian kompetensi
 - (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
 - (9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang dicapai
 - (10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
 - (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
 - (12) Langkah-langkah pembelajaran melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup
 - (13) Penilaian hasil pembelajaran
- Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format pada Gambar 2.1

Format RPP	
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Sekolah	: _____
Matapelajaran	: _____
Kelas/Semester	: _____
Materi Pokok	: _____
Alokasi Waktu	: _____
A. Kompetensi Inti (KI)	
B. Kompetensi Dasar dan Indikator	
1.	_____ (KD pada KI-1)
2.	_____ (KD pada KI-2)
3.	_____ (KD pada KI-3)
	Indikator: _____
4.	_____ (KD pada KI-4)
	Indikator: _____
Catatan:	
KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)	
E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)	
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
1.	Media
2.	Alat/Bahan
3.	Sumber Belajar
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
1. Pertemuan Kesatu:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
b.	Kegiatan Inti (...menit)
c.	Penutup (...menit)
2. Pertemuan Kedua:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
b.	Kegiatan Inti (...menit)
c.	Penutup (...menit), dan seterusnya.
H. Penilaian	
1.	Jenis/teknik penilaian
2.	Bentuk instrumen dan instrumen
3.	Pedoman penskoran

Gambar 2.1 Komponen-komponen RPP

Langkah-langkah dalam penyusunan RPP diantaranya:

(1) Mengkaji Silabus

Secara umum, setiap materi pokok pada silabus terdapat 4 Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan aspek Kompetensi Inti (KI) yang meliputi sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan. Silabus merumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses untuk mencapai 4 KD tersebut. Kegiatan peserta didik ini merupakan meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengkomunikasikan. Kegiatan ini yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP berupa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar aktif. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

(2) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- (a) Potensi peserta didik'
- (b) Relevansi dengan karakter daerah, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan
- (c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual keilmuan
- (d) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- (e) Struktur keilmuan
- (f) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- (g) Lingkungan

(h) Alokasi waktu

(3) Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan)

(4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada guru agar dapat melakukan proses pembelajaran secara profesional
- (b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus
- (c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/ demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan peserta didik, pengecekan, dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

(5) Penjabaran Jenis Penilaian

Jenis penilaian telah ditentukan di dalam silabus. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Menentukan

(6) Alokasi Waktu

Waktu Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

(7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

2.4.3 Perangkat Penilaian Pembelajaran

Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik menjelaskan teknik dan instrumen penilaian pada implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum ini menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

2.4.3.1 Penilaian Kompetensi Sikap

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, diantaranya melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modulus.

(1) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Format observasi selama proses pembelajaran dapat disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Contoh Format pengamatan sikap dalam laboratorium IPA

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai	Keterangan
----	------	-----------------------------	------------

		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin	Peduli lingkungan	
1.	Andi					
2.	Badu					
3.					

Catatan:

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

= cukup

1 = kurang

(2) Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk penilaian diri oleh peserta didik di kelas adalah sebagai berikut.

- (a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri
- (b) Menentukan kompetensi yang akan dinilai
- (c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan
- (d) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

Format penilaian diri pada proses pembelajaran dapat disajikan pada

Gambar 2.2.

Contoh: Format penilaian diri untuk aspek sikap

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok	
Nama	:
Nama-nama anggota kelompok	:
Kegiatan kelompok	:
Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 5, isilah dengan angka 4-1 di depan tiap pernyataan:	
4 : selalu	2 : kadang-kadang
3 : sering	1 : tidak pernah
1. Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan	
2. Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu	
3. Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan	
4. Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya	
5. Selama kerja kelompok, saya....	
.... mendengarkan orang lain	
.... mengajukan pertanyaan	
.... mengorganisasi ide-ide saya	
.... mengorganisasi kelompok	
.... mengacaukan kegiatan	
.... melamun	
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan?	
.....	

Gambar 2.2 Format penilaian diri

(3) Penilaian teman sebaya (*peer assessment*)

Penilaian teman sebaya atau antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Penilaian ini dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya. Format yang digunakan untuk penilaian ini dapat disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Contoh: Format penilaian teman sebaya

No	Pertanyaan	Skala			
		4	3	2	1
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2.	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3.				

Keterangan :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Jarang

1 = Sangat jarang

(4) Penilaian jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/ atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran. Format penilaian jurnal disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Contoh : Format penilaian melalui jurnal
Jurnal

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan

2.4.3.2 Penilaian Kompetensi Pengetahuan

2.4.3.2.1 Tes Tertulis

Soal tes tertulis yang penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan.

Bentuk soal tes tertulis, yaitu

- (1) Memilih jawaban, dapat berupa:
 - (a) Pilihan ganda
 - (b) Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)

(c) Menjodohkan

(d) Sebab-akibat

(2) Mensuplai jawaban, dapat berupa:

(a) Isian atau melengkapi

(b) Jawaban singkat atau pendek

(c) uraian

2.4.3.2.2 Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Teknik penilaian observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan merupakan cerminan dari penilaian autentik. Ketika berdiskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/ fakta/ prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan. Format penilaian observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Contoh Format Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A								
B								
C								
....								

2.4.3.2.3 Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

2.4.3.3 *Penilaian Kompetensi Keterampilan*

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan dengan menggunakan:

2.4.3.3.1 Unjuk kerja/ kinerja/ praktik

Pengamatan unjuk kerja/ kinerja/ praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut.

(1) Daftar cek

Penilaian menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Format penilaian unjuk kerja dengan daftar cek dapat disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Contoh Format instrumen penilaian praktik di laboratorium

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
	Menggunakan jas lab		Membaca prosedur kerja		Membersihkan alat		Menyimpan alat pada tempatnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Andi								
Boby								
Cicik								
...								

Keterangan: diisi dengan tanda cek (√)

(2) Skala penilaian (*Rating Scale*)

Penilaian kinerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua.

Format penilaian unjuk kerja menggunakan skala penilaian disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Contoh Format penilaian unjuk kerja dengan skala penilaian

Nama Peserta Didik	Keterangan yang dinilai											
	Cara menimbang zat				Cara membuat larutan				Cara melakukan titrasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Andi												
Boby												
Cicah												
....												

Keterangan: diisi dengan tanda cek (√).

Keterangan penilaiannya:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2.4.3.3.2 Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas. Penilaian ini terdiri dari beberapa tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Penilaian setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik yang disajikan pada Tabel 2.8

Tabel 2.8 Format rubrik untuk menilai proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaa.
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai dengan tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai dengan tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan secara tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai	Jika pembahasan data kurang	Jika pembahasan data kurang	Jika pembahasan data sesuai

	tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran	sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan	sesuai tujuan penelitian membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan	tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan
--	---	---	---	---

2.4.3.3.3 Produk

Penilaian produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu penilaian yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan produk, dan tahap penilaain produk. Contoh penilaian produk disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Format penilaian produk

Mata Pelajaran : Kimia

Nama Proyek : Membuat Sabun

Nama Peserta didik : Kelas :

No	Aspek *	Skor **			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan Bahan				
2.	Proses Pembuatan Persiapan Alat dan Bahan Teknik Pengolahan K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3.	Hasil Produk Bentuk Fisik Bahan Warna Kebaruan				
Total Skor					

* Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat

** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

2.4.3.3.4 Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada suatu periode untuk suatu mata pelajaran.

2.4.3.3.5 Tertulis

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan, seperti menulis laporan, dan menulis surat.

2.4.4 Penyiapan Sumber Belajar

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 Ayat 23 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Salah satu perubahan yang mendasar pada Kurikulum 2013 adalah buku, adapun konsep umum buku kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- (a) Mengacu pada **kompetensi inti** yang telah dirumuskan untuk kelas (dan **kompetensi generik** untuk kelompok dimana buku tersebut ditulis)
- (b) Menjelaskan **pengetahuan sebagai input** kepada siswa untuk menghasilkan **output berupa keterampilan** siswa dan bermuara pada **pembentukan sikap siswa sebagai outcome** pembelajaran
- (c) Menggunakan **pendekatan saintifik** melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji, termasuk mengumpulkan dan pengolahan data hasil pengamatan/ percobaan
- (d) Menekankan pentingnya data dalam melakukan analisis dan evaluasi
- (e) Mengajak siswa untuk **menemukan konsep yang sedang dipelajari** melalui deduksi (*discovery learning*). Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu
- (f) Memuat **penilaian capaian pembelajaran secara bertahap** mulai **review** (ulasan), **exercise** (latihan), **problem solving** (pemecahan masalah), **challenge** (tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam), dan **projek** (kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya).

- (g) Perlu didahului dengan menuliskan rumusan masalahnya dengan jelas sebelum mencari cara dan penyelesaiannya
- (h) Menekankan pentingnya proses bukan hasil melalui perumusan prosedur dalam pemecahan masalah.
- (i) Menekankan penggunaan **bahasa yang jelas, logis, sistematis**
- (j) **Keterampilan** tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus karya konkret dan dalam bentuk **tindakan nyata**
- (k) Menekankan pada *high order thinking* (melalui rekonstruksi permasalahan), dibiasakan membuat asumsi (terkait dengan permasalahan dengan informasi yang tidak jelas).

2.5 Larutan Elektrolit dan Larutan Non-elektrolit

2.5.1 Daya Hantar Listrik Larutan

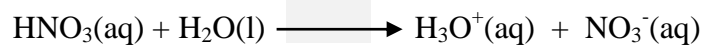
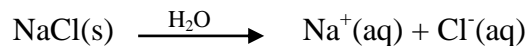
Larutan merupakan campuran homogen (serba sama) antara partikel-partikel zat terlarut (*solute*) dan partikel-partikel pelarut (*solvent*) dengan ukuran kurang dari 1 nm (10^{-9} m). *Solute* adalah komponen senyawa yang dilarutkan dan *solvent* adalah komponen yang melarutkan. Perbedaan sifat-sifat larutan ditentukan oleh perbedaan jenis zat terlarut. Salah satu sifat fisik yang membedakan antara satu larutan dengan larutan yang lain adalah daya hantar listrik. Berdasarkan daya hantar listrik larutan, dikenal adanya larutan elektrolit dan nonelektrolit.

Daya hantar listrik larutan terkait dengan adanya partikel-partikel bermuatan (ion-ion) yang bergerak bebas dalam larutan. Adapun besar-kecilnya daya hantar listrik ditentukan oleh jumlah partikel bermuatan yang tersebar dalam larutan. Makin banyak jumlah partikel-partikel bermuatan yang bergerak bebas dalam larutan, makin tinggi daya hantar listrik larutan. Ion-ion dalam larutan berasal dari zat terlarut yang terurai (terionisasi) dalam pelarut air. Tingkat

ionisasi zat terlarut dalam pelarut air dinyatakan dengan derajat ionisasi (Watoni & Kurniawati, 2014).

2.5.2 Derajat Ionisasi

Berdasarkan pendapat Arrhenius, ionisasi adalah pemisahan atau penguraian zat terlarut padatan ionik dalam pelarut air menjadi ion-ion penyusunnya. Contoh, padatan NaCl akan terionisasi dalam air membentuk ion Na^+ (aq) dan ion Cl^- (aq) yang bergerak bebas. Ionisasi juga merupakan terurainya molekul-molekul kovalen polar menjadi ion-ion positif dan ion-ion negatif dalam air. Contoh, HNO_3 (aq) dalam air terionisasi menjadi ion-ion H^+ (aq) atau H_3O^+ (aq) dan ion-ion NO_3^- (aq).



Derajat ionisasi (dilambangkan dengan α) adalah perbandingan jumlah mol zat terlarut yang terionisasi terhadap jumlah mol awal zat terlarut sebelum terionisasi.

$$\text{Derajat ionisasi} = \frac{\text{jumlah mol zat terionisasi}}{\text{jumlah mol awal}}$$

2.5.3 Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit

2.5.3.1 Larutan Elektrolit

Pakar kimia dari Swedia, Svante August Arrhenius menyatakan bahwa larutan yang mengandung ion-ion (sebagai partikel pengemban muatan listrik)

yang bergerak bebas, maka larutan dapat menghantarkan arus listrik (larutan elektrolit). Jika larutan ini dihubungkan dengan lampu melalui kawat penghantar, maka lampu akan menyala. Timbulnya nyala lampu menunjukkan adanya aliran arus listrik yang dibawa oleh ion-ion dalam larutan dan dipindahkan melalui kawat penghantar yang menghubungkan larutan dengan lampu. Sifat elektrolit larutan juga dapat diuji dengan mengukur daya hantar listrik menggunakan konduktometer.

Berdasarkan besar-kecilnya daya hantar listrik larutan, larutan elektrolit digolongkan menjadi dua, yaitu elektrolit kuat dan elektrolit lemah. Larutan elektrolit kuat diperoleh dengan melarutkan zat-zat terlarut ionik atau kovalen polar yang dapat terdisosiasi atau terionisasi sempurna dalam air. Zat-zat terlarut yang demikian memiliki derajat ionisasi ≈ 1 . Elektrolit lemah mengandung zat-zat terlarut yang hanya terurai sebagian kecil menjadi ion-ionnya sehingga derajat ionisasinya jauh lebih rendah dari 1.

2.5.3.2 Larutan Nonelektrolit

Beberapa zat padat dan zat cair yang dilarutkan ke dalam air ternyata ada yang tidak dapat menghantarkan listrik. Larutan yang demikian disebut dengan larutan non-elektrolit. Zat-zat yang tidak terdisosiasi atau terionisasi dalam air memiliki derajat ionisasi 0 maka larutan tersebut bersifat non-elektrolit. Larutan yang demikian tidak menimbulkan nyala lampu bila dihubungkan dengan lampu melalui rangkaian arus listrik dari suatu sumber listrik.

2.5.4 Larutan Elektrolit berupa Senyawa Ion dan Kovalen

Daya hantar listrik larutan terkait dengan kemampuan zat terlarut untuk larut dalam air membentuk ion-ion. Senyawa-senyawa ionik yang terionisasi sempurna dalam air akan membentuk larutan elektrolit kuat, sedangkan yang terionisasi sebagian akan membentuk larutan elektrolit lemah. Senyawa kovalen polar juga sebagian dapat membentuk elektrolit kuat dan sebagian yang lain membentuk elektrolit lemah.

2.5 Stoikiometri

2.5.1 Hukum-Hukum Dasar Kimia

2.5.1.1 *Hukum Kekekalan Massa (Hukum Lavosier)*

Lavosier (1783) merupakan orang pertama yang melakukan pengamatan ilmiah yang tepat untuk mempelajari perubahan kimia. Ia menimbang zat-zat sebelum dan sesudah perubahan kimia terjadi. Penimbangan ini dilakukannya bukan hanya untuk zat-zat yang berupa padatan maupun cairan saja, tetapi juga gas. Sejumlah besar pengamatannya menunjukkan bahwa massa semua zat yang mengalami perubahan kimia sama dengan massa zat-zat yang terbentuk pada perubahan kimia itu. Penemuan Lavosier itu disebut sebagai suatu hukum yang kemudian di kenal sebagai **hukum kekekalan massa**, yang sampai saat ini hukum ini dinyatakan sebagai berikut:

“Dalam reaksi kimia massa zat-zat sebelum dan sesudah reaksi kimia adalah tetap”

Contoh:

magnesium + oksigen → magnesium oksida

4,8 gram 3,2 gram 8 gram

(Supardi & Luhbandjono, 2007)

2.5.1.2 *Hukum Perbandingan Tetap (Hukum Proust)*

Proust (1799) menganalisis berbagai macam senyawa. Ia menunjukkan bahwa susunan dan perbandingan jumlah unsur-unsur yang membentuk senyawa tertentu, tak bergantung pada asal senyawa itu diperoleh ataupun cara pembentukan senyawa itu. Perbandingan massa hidrogen dan oksigen dalam air adalah tetap 1:8, tidak bergantung apakah air tersebut berasal dari air sumur, air laut, ataupun yang berasal dari pembakaran minyak bumi. Pengamatan Proust ini kemudian dikenal sebagai hukum perbandingan tetap, yang dinyatakan sebagai berikut.

“Perbandingan massa unsur-unsur yang membentuk senyawa tertentu yang murni, adalah tetap.”

Apabila dua buah unsur direaksikan dan salah satu diantaranya dalam jumlah yang berlebihan, maka jumlah unsur yang berlebihan dari yang diperlukan untuk membentuk senyawa, tidak akan bereaksi.

Contoh :

Perbandingan massa unsur-unsur dalam senyawa dapat ditentukan sebagai berikut.

Massa Besi (Fe) yang direaksikan	Massa Belerang (S) yang Direaksikan	Massa FeS yang Terbentuk	Perbandingan Massa Fe dan S pada FeS
0,42 gram	0,24 gram	0,66 gram	7 : 4
0,49 gram	0,28 gram	0,77 gram	7 : 4
0,56 gram	0,32 gram	0,88 gram	7 : 4
0,71 gram	0,40 gram	1,11 gram	7 : 4

Berdasarkan data tersebut ternyata perbandingan massa besi dan belerang pada senyawa besi sulfida (FeS) selalu tetap, yaitu 7 : 4.

2.5.1.3 Hukum Perbandingan Berganda (Hukum Dalton)

John Dalton (1820) tertarik untuk mempelajari unsur-unsur yang dapat membentuk lebih dari satu senyawa seperti karbon dengan oksigen, nitrogen dengan oksigen, belerang dengan oksigen, fosfor dengan klorin, dan tembaga dengan oksigen (Watoni & Kurniawati, 2014). Hasil pengamatan ini menciptakan hukum perbandingan berganda (hukum Dalton) sebagai berikut.

“Bila dua unsur dapat membentuk lebih dari satu senyawa, dan jika massa salah satu unsur tersebut sama, maka perbandingan massa unsur yang lain dalam senyawa-senyawa tersebut merupakan bilangan bulat dan sederhana.”

Contoh :

Karbon dapat bersenyawa dengan oksigen membentuk dua jenis gas, yaitu gas karbon monoksida (CO) dan gas karbondioksida (CO₂). Perbandingan oksigen pada CO : CO₂ adalah 1 : 2.

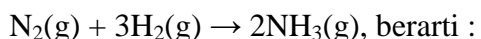
2.5.1.4 Hukum Perbandingan Volume (Hukum Gay-Lussac)

Joseph Louis Gay-Lussac (1800) melakukan percobaan terhadap reaksi gas yang diukur pada suhu (T) dan tekanan (P) yang sama. Ia mendapatkan bahwa perbandingan volume gas-gas yang terlibat dalam reaksi merupakan bilangan bulat sederhana. Fakta ini melahirkan hukum Gay-Lussac sebagai berikut.

“Pada kondisi tekanan dan temperatur yang sama, perbandingan volume gas-gas pereaksi dan gas-gas hasil reaksi merupakan bilangan yang mudah dan bulat.”

Contoh:

Dalam reaksi:



1 volume N_2 bereaksi dengan 3 volume H_2 membentuk 2 volume NH_3 jika kondisi diukur pada tekanan dan temperatur 25°C yang sama (Supardi & Luhbandjono, 2007).

2.5.1.5 Hukum Avogadro

Amedeo Avogadro melengkapi kajian yang telah dilakukan oleh para pakar ilmuwan kimia terdahulu. Tahun 1811, Avogadro mempublikasikan suatu hipotesis sebagai berikut:

“Pada tekanan dan temperatur yang sama, maka volume yang sama dari semua gas mengandung jumlah partikel yang sama.”

$$\frac{\text{Volume gas I}}{\text{Volume gas II}} = \frac{\text{jumlah partikel gas I}}{\text{jumlah partikel gas II}}$$

Dalam reaksi kimia, banyaknya partikel-partikel yang terlibat dalam reaksi dinyatakan dengan koefisien reaksi, maka hukum Avogadro dapat dijabarkan sebagai berikut:

“Pada tekanan dan temperatur yang sama, perbandingan jumlah partikel = perbandingan koefisien gas-gas yang terlibat dalam reaksi kimia.”

Jadi, untuk reaksi yang melibatkan gas pada tekanan dan temperatur yang sama:

$$\frac{\text{Volume gas I}}{\text{Volume gas II}} = \frac{\text{jumlah partikel gas I}}{\text{jumlah partikel gas II}} = \frac{\text{koefisien gas I}}{\text{koefisien gas II}}$$

(Watoni & Kurniawati, 2014)

2.5.2 Massa Atom Relatif (A_r) dan Massa Molekul Relatif (M_r)

Atom memiliki massa yang sangat kecil dan tidak mungkin ditentukan dengan timbangan analitik sehingga perlu dibuat satuan sederhana untuk menyatakan massa atom. Penyederhanaan ini diperoleh dengan membandingkan massa atom tertentu dengan massa atom standar. Pada mulanya, hidrogen dipergunakan sebagai unsur standar dalam menentukan Massa Atom Relatif dan Massa Molekul Relatif, karena hidrogen merupakan suatu unsur yang merupakan atom paling ringan diantara atom-atom lainnya.

$$\text{Massa Atom} = \frac{\text{Massa 1 atom suatu unsur}}{\text{Massa 1 atom Hidrogen}}$$

Tahun 1961 telah ditetapkan isotop C-12 sebagai dasar penentuan Massa Atom Relatif.

Massa Atom Relatif merupakan harga rata-rata massa atom suatu unsur. Massa Atom Relatif diberi simbol A_r yang sampai sekarang digunakan sebagai Berat Atom.

$$\text{Massa Atom Relatif } (A_r) = \frac{\text{Massa 1 atom unsur}}{\frac{1}{12} \times \text{Massa 1 atom C - 12}}$$

dengan:

$A_r X$ = massa atom relatif

Massa 1 atom C-12 = 12 sma

Massa Molekul Relatif (M_r) dipergunakan untuk menyatakan massa (dalam gram) satu mol suatu senyawa. Istilah massa molekul ini tidak berlaku bagi senyawa ionik, karena senyawa ionik tidak terdiri atas molekul-molekul, tetapi terdiri atas ion-ion. Untuk senyawa ionik dipergunakan istilah Massa Rumus Relatif dengan simbol yang sama yaitu M_r .

$$M_r A_x B_y = \frac{\text{Massa 1 molekul senyawa}}{\frac{1}{12} \times \text{Massa 1 atom C} - 12}$$

(Supardi & Luhbandjono, 2007)

dan bila dijabarkan lebih lanjut didapatkan:

$$M_r A_x B_y = \frac{\text{Massa rata-rata } (x \text{ atom A} + y \text{ atom B})}{\frac{1}{12} \times \text{Massa 1 atom C} - 12}$$

sehingga dapat disederhanakan menjadi:

$$M_r A_x B_y = (x A_r A + y A_r B)$$

Jadi, massa molekul relatif suatu senyawa molekul merupakan jumlah massa atom relatif dari seluruh atom penyusun molekul (Sudarmo, 2013).

2.5.3 Persamaan Reaksi

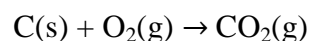
Perubahan kimia disebut juga sebagai reaksi kimia. Pada reaksi kimia, zat-zat yang mengalami perubahan disebut zat pereaksi atau reaktan, sedangkan zat-zat hasil perubahan disebut hasil reaksi atau produk. Persamaan reaksi menggambarkan rumus kimia zat-zat pereaksi atau reaktan dan zat-zat hasil reaksi atau produk yang dibatasi dengan tanda panah. Persamaan reaksi yang lengkap

(sempurna) juga menunjukkan wujud zat yang terlibat dalam reaksi. Wujud zat dalam persamaan reaksi disingkat dengan:

- (s) : zat padat (*solid*)
- (l) : zat cair (*liquid*)
- (aq) : larutan dalam air (*aqueous*)
- (g) : gas

Contoh:

Arang atau karbon jika dibakar sempurna dengan oksigen akan menghasilkan gas karbondioksida. Persamaan reaksi dari pernyataan tersebut dituliskan sebagai:



(Sudarmo, 2013)

2.5.4 Konsep Mol

Bilangan Avogadro memiliki arti yang sangat penting di dalam bidang kimia, maka reaksi-reaksi kimia selalu berkaitan dengan jumlah atom, molekul, ion atau elektron dalam suatu cuplikan zat yang banyaknya dalam orde 10^{23} , maka besaran mol dipergunakan sebagai pendefinisian jumlah partikel.

“1 mol suatu zat adalah jumlah zat yang mengandung L atau $6,02 \times 10^{23}$ partikel zat tertentu.”

Contoh:

1 mol besi mengandung L atau $6,02 \times 10^{23}$ atom besi.

1 mol O_2 mengandung $6,02 \times 10^{23}$ molekul oksigen (O_2)

Besar bilangan Avogadro ditentukan secara eksperimen, yang disetujui sesuai dengan skala C-12 adalah $L = 6,02 \times 10^{23}$. Secara umum dapat dituliskan hubungan jumlah mol zat dan massa zat.

$$\text{Jumlah mol zat} = \frac{\text{massa zat}}{\text{massa 1 mol zat}}$$

(yang dimaksud zat adalah *atom, molekul, ion atau partikel*)

Jika yang diinginkan jumlah zat sebagai molekul, maka massa zat harus dibagi dengan massa 1 mol molekul zat tersebut yang besarnya sama dengan massa molekulnya, sehingga :

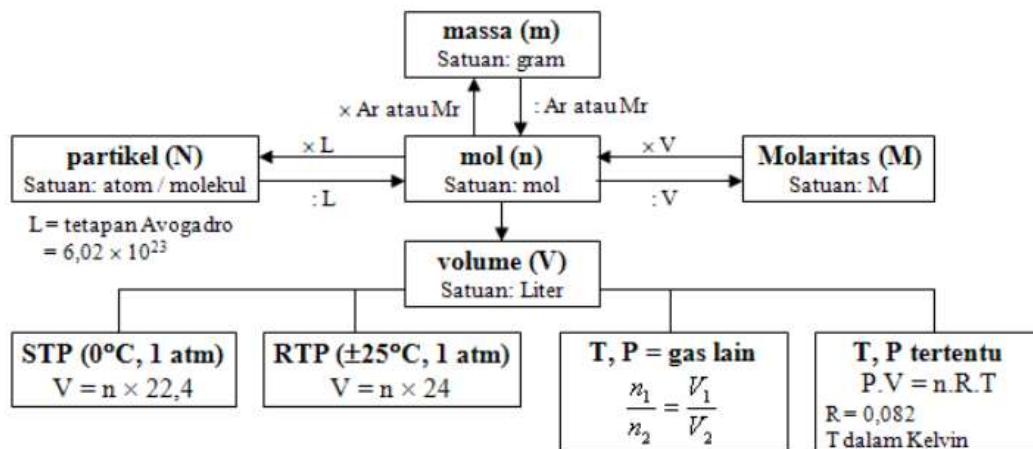
$$\text{Jumlah mol molekul} = \frac{\text{massa zat}}{\text{massa molekul}}$$

Jika yang diinginkan jumlah zat sebagai atom, maka massa zat harus dibagi dengan massa 1 mol atom tersebut yang besarnya sama dengan massa atomnya, sehingga :

$$\text{jumlah mol atom} = \frac{\text{massa zat}}{\text{massa atomnya}}$$

Penerapan Konsep Mol pada Gas dan Larutan

Persamaan gas ideal yang terkenal ialah $PV = nRT$ dengan R adalah tetapan gas dan n adalah jumlah mol zat. Pada keadaan standar yaitu temperatur 0°C (273 K) dan tekanan 101325 Pa (1 atm) 1 mol gas menempati volume 22,414 liter yang biasanya disederhanakan sebagai 22,4 L. Dalam larutan, konsep mol banyak dihubungkan dengan volume 1 liter larutan, dan menghasilkan istilah satuan molar. Larutan 1 molar zat adalah larutan yang mengandung 1 mol zat terlarut dalam 1 liter larutan. Satuan molar diberi simbol M. Berikut disajikan hubungan pengubahan satuan mol menjadi satuan lain pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Skema perubahan satuan jumlah (Istiqomah, 2014)

2.5.5 Perhitungan Kimia

2.5.5.1 Rumus Empiris dan Rumus Molekul

Rumus empiris adalah rumus yang paling sederhana yang menyatakan perbandingan atom-atom berbagai unsur dalam suatu senyawa. Rumus empiris ditentukan dari data :

- (1) Macam unsur dalam senyawa
- (2) Persentase unsur dalam senyawa
- (3) Massa atom relatif unsur-unsur yang bersangkutan

Cara menentukan rumus empiris suatu senyawa adalah sebagai berikut :

- (1) Tentukan massa setiap unsur dalam sejumlah tertentu senyawa
- (2) Membagi massa setiap unsur dengan massa atom relatifnya, sehingga memperoleh perbandingan mol setiap unsur atau perbandingan atom-atomnya
- (3) Mengubah perbandingan atom dengan angka yang paling sederhana.

Rumus molekul menunjukkan jumlah mol setiap jenis atom dalam 1 mol senyawa tersebut. Data yang diperlukan untuk menentukan rumus molekul adalah rumus empiris dan massa molekul relatif. Cara menentukan rumus molekul secara matematis adalah sebagai berikut.

$$RM = n \times RE$$

$$n = 1, 2, 3, \dots$$

$$M_r \text{ senyawa} = n \times M_r RE \quad \rightarrow \quad n = \frac{M_r \text{ senyawa}}{M_r RE}$$

2.5.5.2 *Persentase Unsur dalam Senyawa*

Rumus kimia menunjukkan jumlah atom-atom penyusun suatu zat. Apabila massa atom suatu unsur sudah ditentukan, maka dari rumus kimia dapat pula ditentukan persentase atau komposisi masing-masing unsur dalam suatu zat.

Secara umum persentase unsur dalam senyawa dapat dirumuskan:

$$\% A \text{ dalam } A_m B_n = \frac{m \times A_r A}{M_r A_m B_n} \times 100\%$$

$$\% B \text{ dalam } A_m B_n = \frac{n \times A_r B}{M_r A_m B_n} \times 100\%$$

Cara yang sama, persamaan di atas dapat digunakan untuk mencari massa senyawa (unsur) dalam sejumlah massa zat sebagai berikut.

$$\text{Massa A dalam p gram } A_m B_n = \frac{m \times A_r A}{M_r A_m B_n} \times p \text{ gram}$$

2.5.5.3 *Kadar Zat dalam Campuran*

(1) **Persen (%)**

(a) **Persen massa (%)**

Persen massa menyatakan massa suatu zat (dalam gram) yang terdapat dalam setiap 100 gram campuran

$$\% \text{massa} = \frac{\text{Massa zat dalam campuran}}{\text{massa seluruh campuran}} \times 100\%$$

(b) Persen volume (%)

Persen volume menyatakan volume zat yang terdapat dalam setiap 100 bagian volume campuran

$$\% \text{volume} = \frac{\text{Volume zat dalam campuran}}{\text{Volume seluruh campuran}} \times 100\%$$

(2) Bagian Per Juta (bpj) atau *Part Per Million* (ppm)

Kadar zat yang sangat kecil dalam campuran dapat dinyatakan dengan ukuran bagian perjuta, yaitu *kadar zat yang menyatakan banyaknya bagian zat terdapat dalam setiap satu juta bagian campuran*

$$\text{ppm} = \frac{\text{Massa zat dalam campuran}}{\text{massa seluruh campuran}} \times 1.000.000$$

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang implementasi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran biologi SMA Negeri se-Kota Padang belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan sosialisasi kurikulum 2013 hanya mengenai pengenalan kurikulum 2013 saja sehingga guru belum memahami dan masih ragu dengan implementasi kurikulum 2013 yakni pada indikator pemahaman tentang konsep dan strategi pembelajaran biologi di SMA (Ningsih, 2014). Penelitian yang lain adalah tentang implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Blado. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implemementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Blado khususnya pada mata pelajaran IPS masih belum efektif serta peran guru dalam menyukseskan

kurikulum 2013 dirasa masih belum mengembangkan strategi pembelajaran aktif (Asih, 2014).

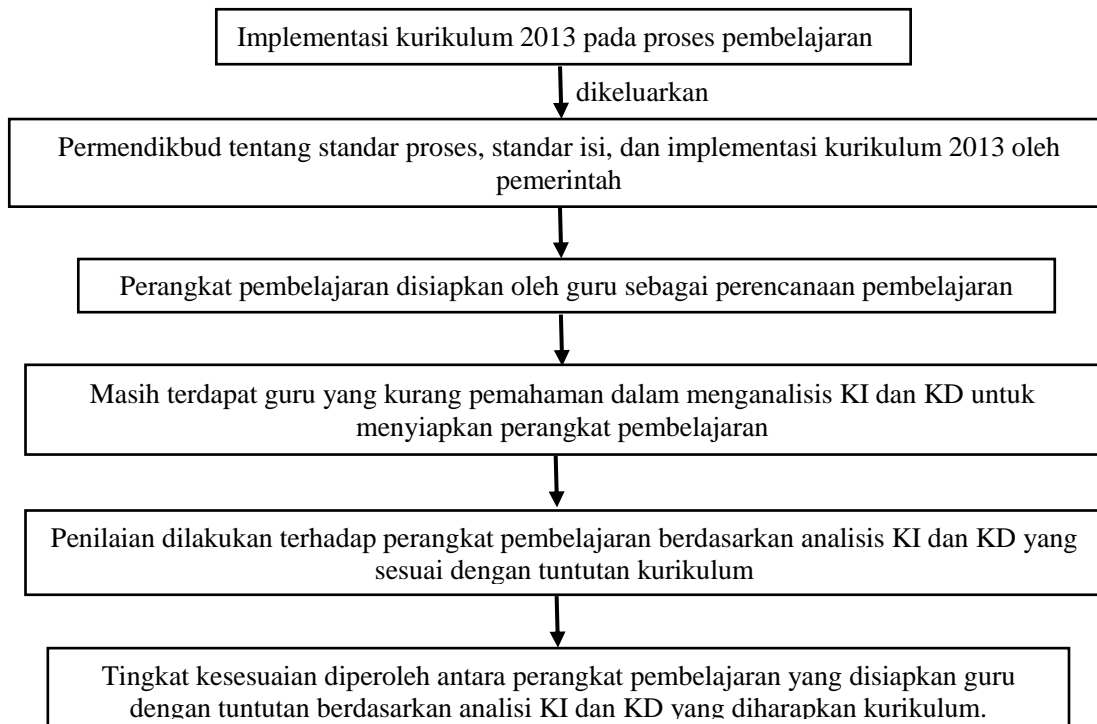
Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah mengenai kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum 2013. Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 masih relatif rendah. Hal ini disebabkan karena belum optimal kompetensi guru terhadap kurikulum 2013 (Qomariyah, 2014).

Penelitian terkait implementasi kurikulum 2013 yang lain adalah evaluasi terhadap implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan analisis data dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 pemahaman guru terhadap buku pedoman guru dan buku teks pelajaran masih banyaknya karakteristik pembelajaran saintifik dan penilaian autentik berimplikasi pada kurangnya pemahaman guru terhadap materi pokok. Pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran berimplikasi pada masih adanya guru yang belum memahami konsep penilaian autentik dan aplikasinya pada tidak diketahuinya secara pasti hasil pembelajaran siswa dan menyulitkan pembelajaran *remidial* maupun pengayaan. Guru kurang memahami cara membuat dan menggunakan RPP membuat pembelajaran tidak efisien dan efektif (Puslitbang, 2013).

2.7 Kerangka Berpikir

Implementasi kurikulum 2013 sejalan dengan dikeluarkannya Permendikbud tentang Standar Proses, Standar Isi, dan implementasi kurikulum

2013 oleh pemerintah, proses pembelajaran harus memiliki pendekatan saintifik dan penilaian autentik untuk proses pembelajarannya. Proses pembelajaran pada kurikulum tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan kompetensi kurikulum 2013. Dalam pencapaian tujuan kompetensi kurikulum tersebut perencanaan pembelajaran harus disiapkan dengan baik oleh guru. Perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru adalah membuat perangkat pembelajaran. Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013 masih terdapat guru yang belum memahami dalam analisis KI dan KD untuk pencapaian kompetensi kurikulum tersebut. Oleh karena itu, perlu ada sebuah penilaian perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran oleh guru dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Kerangka pikiran pada penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 2.4.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis permasalahan yang bersifat *holistic kontekstual* (menyeluruh sesuai dengan konteks) yaitu mengenai kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 (Sugiyono, 2013). Metode analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai perangkat pembelajaran yang disiapkan guru dalam implementasi kurikulum tersebut (Nazir, 2005). Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru berdasarkan pada pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 pada dua kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Pekalongan dan Batang. Perangkat pembelajaran yang akan diteliti mewakili materi di awal dan akhir semester genap kelas X. Berdasarkan muatan kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/MA/SMALB/ Paket C yang tercantum dalam lampiran Permendikbud Nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa materi larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit mewakili materi awal di

semester genap kelas X dan materi stoikiometri mewakili materi akhir di semester genap di kelas X. Perangkat pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini ditekankan pada materi pokok larutan elektrolit dan non-elektrolit serta materi pokok stoikiometri.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekolah pada dua kabupaten di Jawa Tengah yang menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran yaitu di Pekalongan dan Batang. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian meliputi SMA N 1 Wiradesa, SMA N 1 Kajen, SMA N 1 Kedungwuni, dan SMA N 1 Batang. Lokasi penelitian tersebut selanjutnya akan disebut L1, L2, L3, dan L4.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2016. Penelitian dimulai dari pengumpulan data di sekolah sampai pada proses menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan yang diharapkan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran kelas X semester genap yang disiapkan guru kimia SMA yang menerapkan kurikulum 2013 di Pekalongan dan Batang.

3.4.2 Sampel

Lokasi penelitian sebagai pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan daftar SMA di Pekalongan dan Batang yang menerapkan kurikulum 2013, sekolah terakreditasi A, dan juga sekolah yang hasil rata-rata nilai UN mata pelajaran kimia di atas 8 (delapan). Daftar SMA yang hasil rata-rata nilai UN mata pelajaran kimia di atas 8 (delapan) di kabupaten Pekalongan dan Batang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Nilai Hasil Ujian Nasional 2011-2012 Mata Pelajaran Kimia Jenjang SMA/MA Negeri

Nama Sekolah	Nilai rata-rata UN Kimia
SMA Negeri 1 Wiradesa	8,95
SMA Negeri 1 Kajen	8,75
SMA Negeri 1 Kedungwuni	8,83
SMA Negeri 1 Batang	8,63

(Litbang, 2012)

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar pada materi pokok Larutan elektrolit dan nonelektrolit dan Stoikiometri yang disiapkan guru Kimia SMA yang menerapkan kurikulum 2013 di Pekalongan dan Batang. Pemilihan sampel yang menjadi objek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didasarkan pada materi kimia di awal dan akhir semester genap kelas X. Hal ini dikarenakan berdasarkan pertimbangan adanya kemungkinan perbedaan kesiapan saat guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk materi awal semester dan perangkat pembelajaran untuk materi akhir semester. Materi larutan elektrolit dan larutan

non-elektrolit mewakili kompetensi materi di awal semester genap, sedangkan materi stoikiometri mewakili kompetensi materi di akhir semester genap. Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup pada materi Kimia untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah kelas X akan digambarkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Muatan Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/ MA/ SMALB/ Paket C

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
5	X	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME melalui pengamatan terhadap fenomena dan prinsip kimia - Mengembangkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, berpikir logis dan analitis, tekun, ulet, jujur, disiplin. Tanggung jawab, santun, dan peduli melalui kimia - Memahami struktur atom dan molekul, ikatan kimia, sifat fisik dan kimia unsur, keperiodikan sifat unsur, dan dapat mengkaitkan struktur atom, jenis ikatan, struktur molekul dan interaksi antar molekul dengan sifat fisik dan kimianya yang teramati - Merancang dan melakukan percobaan kimia yang mencakup perumusan masalah, mengajukan hipotesis, menentukan variabel, memilih instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis 	Semester 1 <ul style="list-style-type: none"> - Hakikat dan peran kimia dalam kehidupan - Struktur atom dan Sistem periodik - Ikatan kimia dan Bentuk molekul Semester 2 <ul style="list-style-type: none"> - Larutan elektrolit dan non-elektrolit - Konsep reaksi oksidasi reduksi dan bilangan oksidasi - Tatanama senyawa anorganik dan organik - Stoikiometri

(diadaptasi dari Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

(1) Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- (a) Melakukan pencarian data aturan permendikbud yang berlaku pada tahun 2013-2014 yang meliputi Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, Permendikbud nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, serta pedoman penyusunan perangkat pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013.
- (b) Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013 berupa lembar penilaian dan pedoman wawancara. Instrumen penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.
- (c) Menentukan objek penelitian dan sampel untuk mencari data di SMA yang menerapkan kurikulum 2013 di kabupaten Pekalongan dan Batang.
- (d) Menvalidasi instrumen penelitian dan membuat surat ijin penelitian.

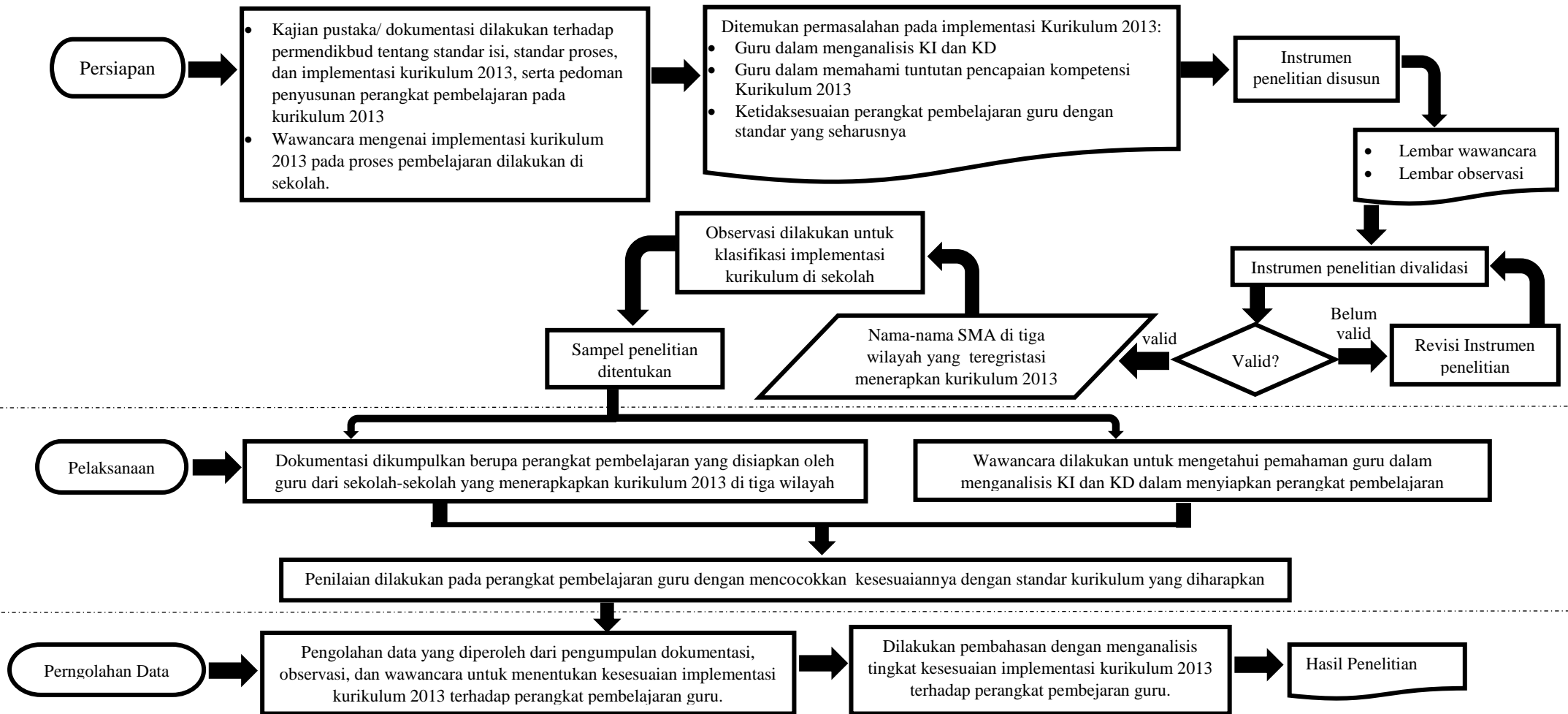
(2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA yang menerapkan kurikulum 2013 di dua kabupaten yaitu Pekalongan dan Batang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- (a) Wawancara, dilakukan untuk mengetahui aktualisasi informasi kurikulum 2013, pemahaman mengenai aktualisasi informasi kurikulum 2013, kesiapan guru dalam penyusunan RPP dan penilaian otentik, serta ketepatan guru dalam pemilihan bahan ajar. Bahan ajar tersebut selanjutnya akan disebut BA1, BA2, BA3, dan seterusnya.
- (b) Dokumentasi, dengan mengumpulkan perangkat pembelajaran yang disiapkan guru kelas X. Perangkat pembelajar yang dikumpulkan berupa RPP, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi yang disiapkan untuk menilai pembelajaran siswa.
- (3) Melakukan penilaian pada perangkat pembelajaran yang disiapkan guru terhadap kesesuaiannya dengan tuntutan pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Penilaian ini akan dilakukan oleh tiga penilai yang akan disebut dengan P1, P2, dan P3.
- (4) Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian dilaksanakan untuk melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dengan menganalisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru terhadap tuntutan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

Prosedur penelitian dapat tergambar dalam Gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi (penilaian). Pengumpulan data pada penelitian ini menggabungkan wawancara dan hasil observasi (penilaian) yang diperkuat dengan dokumentasi sehingga kreadibilitas data teruji atau yang sering dikenal dengan teknik triangulasi (Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan dari hasil wawancara dengan guru kimia dan hasil observasi yang diperkuat dengan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran.

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktualisasi informasi yang diperoleh guru mengenai perkembangan kurikulum 2013, pemahaman guru mengenai struktur dan pengembangan kurikulum tersebut, pengetahuan mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengetahuan mengenai instrumen penilaian proses pembelajaran dengan pendekatan penilaian autentik, dan ketepatan pemilihan bahan ajar oleh guru. Pedoman wawancara dapat dilihat pada Lampiran 1.1. Pengumpulan perangkat pembelajaran (dokumentasi) dan observasi (penilaian) pada perangkat pembelajaran yang disiapkan guru kimia kelas X untuk mengetahui kesiapan guru dalam pembelajaran. Ketiga cara pengumpulan data tersebut dapat memberikan kesimpulan mengenai tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru kimia dengan tuntutan pencapaian kurikulum 2013. Pengumpulan data observasi menggunakan teknik skala Guttman dan skala Likert. Perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dinilai oleh teman sejawat (*peer reviewer*).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik penilaian Analisis data pada penelitian ini meliputi kegiatan wawancara, observasi (penilaian) dan dokumentasi. Kegiatan wawancara sudah menganalisis jawaban dari narasumber (guru) mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Data hasil wawancara akan lebih memuaskan bila didukung dengan pengumpulan perangkat pembelajaran (dokumentasi) dan penilaian perangkat pembelajaran (observasi). Data dari hasil penilaian dan dokumentasi diperoleh dari jumlah tanda cek sesuai dengan aspek pada instrumen yang digunakan (Arikunto, 2006). Metode analisis data pada penelitian ini meliputi beberapa tahap yang berdasarkan pada Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut.

(1) Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini dimulai dari menyusun transkrip wawancara yang akan dilakukan dengan guru kimia. Transkrip wawancara yang telah disusun akan dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan dibuang untuk hal yang tidak diperlukan. Transkrip wawancara yang telah direduksi diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tujuan dari wawancara yang meliputi aktualisasi informasi kurikulum 2013, kesiapan guru kimia dalam penyusunan RPP dan penilaian otentik, serta ketepatan guru kimia dalam pemilihan bahan ajar.

(2) Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada penelitian ini akan diorganisasikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran

yang disiapkan oleh guru dengan tuntutan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Skor hasil rekapitulasi penilaian dideskripsikan menggunakan persentase dengan rumus.

$$TK = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : TK = tingkat kesesuaian

n = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Hasil persentase yang diperoleh akan dikategorikan kriteria kesesuaian seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria tingkat kesesuaian perangkat pembelajaranguru dengan tuntutan kurikulum yang diharapkan berdasarkan skor dalam persentase

Interval Skor	Kriteria
$75\% \leq TK \leq 100\%$	Sesuai
$50\% \leq TK < 75\%$	Cukup sesuai
$25\% \leq TK < 50\%$	Kurang sesuai
$1\% \leq TK < 25\%$	Tidak sesuai

(Riduan, 2004)

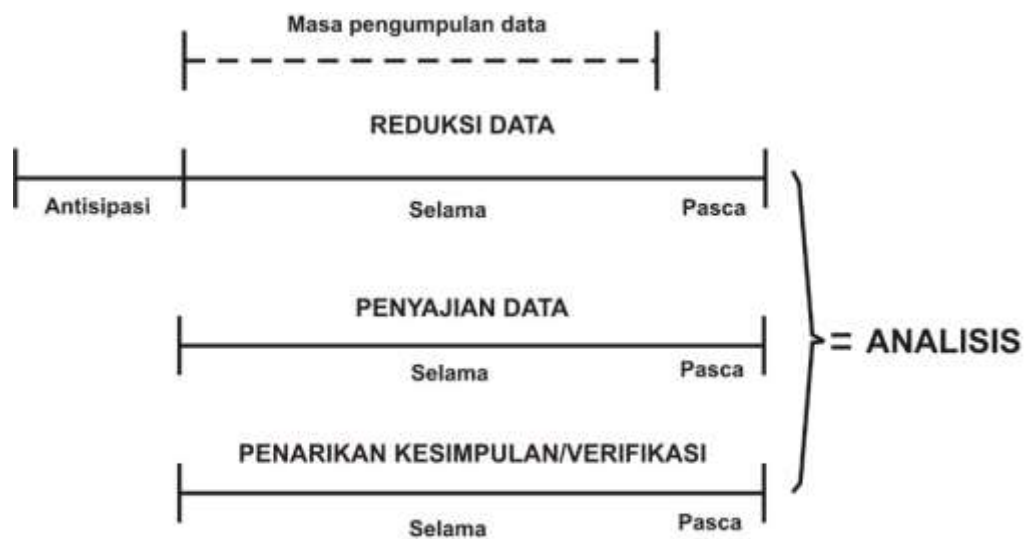
Penyajian data pada penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel dan grafik mengenai tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

(3) Verifikasi Data

Langkah yang terakhir pada analisis data adalah memverifikasi data atau menarik kesimpulan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- (a) Menguji kesimpulan yang diambil dibandingkan dengan Permendikbud mengenai implementasi kurikulum 2013, pedoman penyusunan perangkat pembelajaran dan teori-teori yang relevan.
- (b) Melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan wawancara dengan guru, serta observasi dan dokumentasi perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru.
- (c) Membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah analisis data model MB Miles dan A. Michael Huberman dapat disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis Data

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah terlaksana di empat sekolah sesuai perencanaan. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi hasil wawancara, dokumentasi perangkat pembelajaran, dan hasil penilaian perangkat pembelajaran. Hasil wawancara berupa informasi untuk mengetahui pandangan guru mengenai implementasi kurikulum 2013 dan kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Dokumentasi perangkat pembelajaran berupa pengumpulan RPP yang telah disiapkan guru dan bahan ajar yang digunakan guru untuk proses pembelajaran. Hasil penilaian perangkat pembelajaran diperoleh untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan guru kimia dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kimia didapatkan fakta-fakta mengenai pandangan guru tentang aktualisasi implementasi kurikulum 2013, kesiapan guru dalam menyusun RPP dan penilaian otentik, dan ketepatan guru dalam memilih bahan ajar. Hasil wawancara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1.1 Aktualisasi Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia mengenai aktualisasi implementasi kurikulum 2013 berhasil terungkap fakta-fakta tentang pelatihan

dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh guru kimia dan pandangan guru terkait implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran kimia. Fakta yang muncul adalah sosialisasi kurikulum 2013 sudah dilaksanakan secara merata dan pernah diikuti oleh keempat guru tersebut, namun satu dari empat guru belum pernah mengikuti pelatihan yang diadakan ditingkat regional. Kegiatan sosialisasi kurikulum ini pernah diikuti oleh keempat guru kimia tersebut baik yang diadakan oleh dinas pendidikan daerah maupun oleh sekolah masing-masing.

Fakta yang lain adalah tiga dari empat guru sepakat dengan program pemerintah untuk pelatihan dan sosialisasi implementasi kurikulum 2013, namun satu guru yang lainnya kurang sepakat dengan hal tersebut. Guru yang sepakat dengan pelatihan dan sosialisasi ini menyatakan bahwa hal tersebut sangat efektif dan mendukung dalam implementasi kurikulum ini, sedangkan bagi guru yang kurang sepakat mengungkapkan bahwa guru kelelahan dalam pelatihan ini karena begitu banyak materi yang disampaikan. Guru tersebut mengungkapkan juga bahwa pelatihan yang diberikan masih terlalu teoritis dan nara sumbernya sendiri masih kurang memberikan contoh penerapan kurikulum ini sehingga pelatihan ini belum mampu memberikan pemahaman yang cukup bagi guru kimia dalam implementasi kurikulum 2013. Keempat guru tersebut menyatakan bahwa aktualisasi kurikulum 2013 informasinya dapat mereka peroleh dari internet mengenai implementasi kurikulum ini, Permendikbud tentang implementasi kurikulum 2013, dan bisa dari buku-buku atau bertukar informasi dengan guru lain yang pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013.

Para guru memiliki pandangan sendiri mengenai implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran. Pandangan tersebut merupakan kelebihan dan kekurangan dari kurikulum ini. Berdasarkan wawancara ini terungkap kelebihan dari implementasi kurikulum ini menurut guru kimia adalah siswa mampu mengeksplorasi materi pembelajaran kimia sehingga menjadikan siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran. Kekurangan dari implementasi kurikulum ini menurut pandangan guru adalah pada administrasi terutama untuk penyusunan evaluasi dan penilaiannya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aktualisasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia terungkap bahwa semua guru kimia telah mengikuti sosialisasi kurikulum ini namun masih ada satu dari empat guru belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 di tingkat regional. Selain itu, sebagian besar guru sepakat dengan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia. Hal ini diharapkan dapat menunjang tercapainya kompetensi menurut kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia. Hasil wawancara ini dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 2.1.

4.1.1.2 Kesiapan Guru Kimia dalam Menyusun RPP dan Penilaian Otentik

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kesiapan guru dalam penyusunan RPP terungkap fakta bahwa dua guru telah menyusun sendiri RPP yang akan digunakan, satu guru menyusun RPP dengan bekerja sama dengan guru lain, dan satu guru lagi menyusun RPP dengan mencari sumber-sumber rujukan dari internet (*online*) kemudian disesuaikan dengan kondisi saat pembelajaran. Bagaimanapun cara guru dalam penyusunan RPP menurut para guru tersebut RPP

yang mereka siapkan telah layak digunakan pada proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.

Penilaian otentik merupakan salah satu ciri khas dari penilaian kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa ada satu guru yang telah mampu melakukan penilaian otentik sehingga penilaian ini mudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru tersebut mengungkapkan bahwa ada teknik sendiri saat melakukan penilaian otentik, misalnya menyisipkan penilaian diri siswa pada lembar soal ulangan harian dan memberi waktu siswa saat kegiatan diskusi untuk menilai sikap temannya (*peer assessment*). Akan tetapi, tiga guru yang lain belum mampu melaksanakan penilaian otentik secara lengkap. Mereka mengungkapkan bahwa kendala dalam penilaian ini yaitu kesulitan dalam penilaian sikap jika harus diamati satu per satu karakter siswa dengan begitu banyak jumlah siswa. Jadi ketiga guru tersebut hanya mengamati karakter pada siswa yang paling rajin dan paling sulit untuk diatur.

Berdasarkan wawancara mengenai penyusunan RPP dan penilaian otentik terungkap bahwa guru telah siap dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran, namun guru belum siap untuk melakukan penilaian otentik pada proses pembelajaran. Hasil wawancara ini dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 2.1.

4.1.1.3 Ketepatan Guru Kimia dalam Memilih Bahan Ajar

Hasil wawancara mengenai ketepatan guru dalam memilih bahan ajar terungkap bahwa ada guru yang telah menggunakan sepenuhnya buku yang telah disediakan pemerintah yang sesuai dengan kurikulum 2013, namun ada juga guru

yang masih memadukan antara buku kurikulum 2013 dengan buku kurikulum lama (KTSP). Mereka berpendapat bahwa buku atau bahan ajar kurikulum 2013 masih perlu adanya perbaikan karena masih sedikit adanya kegiatan berpendekatan saintifik dan belum dilengkapi dengan penilaian otentik.

Berdasarkan dari hasil wawancara mengenai ketepatan pemilihan bahan ajar mengungkapkan bahwa guru telah tepat dalam pemilihan bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. Hasil wawancara ini dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 2.1.

4.1.2 Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian

4.1.2.1 Deskripsi Analisis Data Tingkat Kesesuaian RPP Guru Kimia dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh tingkat kesesuaian RPP guru kimia dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 dengan uraian sebagai berikut.

(1) Tingkat Kesesuaian Kelengkapan Komponen RPP dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Hasil rekapitulasi penilaian kelengkapan komponen RPP pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit terungkap bahwa kelengkapan komponen RPP dari keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan dari persentase tingkat kesesuaiannya dapat dilihat sekolah 3 memiliki kriteria sesuai paling tinggi dibandingkan dengan ketiga sekolah untuk kelengkapan komponen materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Berdasarkan penilaian dari masing-

masing aspek terlihat untuk aspek identitas sekolah dan kompetensi inti keempat sekolah semuanya sudah terpenuhi. Aspek kompetensi dasar dan indikator dari keempat sekolah menunjukkan bahwa semuanya hanya mencantumkan dua kompetensi dasar saja, yaitu KD-3 dan KD-4 beserta indikatornya. Aspek kelengkapan RPP menunjukkan sekolah 3 dan 4 lebih lengkap dari dua sekolah yang lain. Aspek rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan dan penilaian pada penilaian komponen RPP menunjukkan bahwa keempat sekolah sebagian besar telah terpenuhi.

Rekapan hasil analisis kelengkapan komponen RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil penilaian komponen RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit

Aspek	Skor maksimum	Skor Kelengkapan Komponen RPP Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Identitas sekolah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Kompetensi Inti	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kompetensi Dasar	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Indikator	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kelengkapan RPP	7	5	6	6	5	5	5	6	7	7	7	7	6
Rencana Kegiatan Pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Penilaian	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Jumlah	31	24	24	25	25	24	26	26	27	27	26	27	26
Tingkat Kesesuaian (%)		81	81	84	81	77	84	81	84	87	84	87	84

Rekapan hasil analisis data kelengkapan komponen RPP untuk materi stoikiometri dapat disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil penilaian komponen RPP materi stoikiometri

Aspek	Skor Maksimum	Skor Kelengkapan Komponen RPP Stoikiometri											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Identitas sekolah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Kompetensi Inti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kompetensi Dasar	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3
Indikator	4	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	3	4
Kelengkapan RPP	7	4	3	6	7	2	7	6	2	5	6	3	7
Rencana Kegiatan Pembelajaran	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Penilaian	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2
Jumlah	49	43	40	46	47	39	48	47	39	44	46	41	47
Tingkat Kesesuaian (%)		88	82	94	96	80	98	96	80	90	94	84	96

Hasil tingkat kesesuaian rekapitan penilaian tersebut terlihat bahwa kelengkapan komponen RPP materi stoikiometri dari keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan persentase tingkat kesesuaiannya dapat dilihat sekolah 4 memiliki kriteria sesuai dengan persentase paling tinggi. Aspek identitas sekolah dan kompetensi inti pada penilaian ini keempat sekolah sudah terpenuhi. Aspek kompetensi dasar hanya sekolah 2 yang mencantumkan keempat KD pada RPP dan sekolah 1 mencantumkan ketiga KD saja, serta sekolah 3 dan 4 masih mencantumkan KD-3 dan Kd-4 saja. Aspek indikator meskipun sekolah 1 mencantumkan ketiga KD dan sekolah 4 sudah mencantumkan keempat KD namun kedua sekolah tersebut hanya mencatumkan indikator pada KD-3 dan KD-4 saja. Aspek kelengkapan komponen sebagian besar RPP dari keempat sekolah sudah terpenuhi.

Sedangkan untuk aspek rencana kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tujuh pertemuan keempat sekolah semuanya sudah terpenuhi. Keempat sekolah juga sudah mencantumkan penilaian pada RPP yang telah disusun.

Berdasarkan deskripsi analisis data tingkat kesesuaian kelengkapan komponen RPP baik materi elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri keempat sekolah telah memenuhi kriteria sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Hasil analisis data untuk penilaian kesesuaian kelengkapan komponen RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.1.

(2) Tingkat Kesesuaian Isi RPP dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Deskripsi data kesesuaian isi RPP ini menunjukkan bagaimana tingkat kesesuaian isi RPP yang disusun guru Kimia dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian terungkap bahwa isi RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit tiga dari empat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan persentase tingkat kesesuaian isi RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sekolah 4 memiliki kriteria sesuai dengan rata-rata tingkat kesesuaiannya 90,6% sedangkan sekolah 1 memiliki kriteria cukup sesuai dengan rata-rata tingkat kesesuaiannya 72,9%. Berdasarkan penilaian tersebut, satu dari empat sekolah yang isi RPP masih cukup sesuai dikarenakan belum terpenuhi untuk aspek perumusan indikator,

perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, dan penyusunan evaluasi kognitif.

Rekapan hasil analisis kesesuaian isi RPP untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian isi RPP materi larutan elektrolit dan nonelektrolit

Aspek	Skor Maksimum	Skor Kesesuaian Isi RPP Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Perumusan indikator Tujuan Pembelajaran Materi Pembelajaran Model Pembelajaran Media Pembelajaran Sumber Belajar Kegiatan Pembelajaran	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3
a. Pendahuluan	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
b. Inti	20	20	20	20	20	20	20	20	19	20	18	19	20
c. Penutup	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
Evaluasi	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
a. Kognitif	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b. Afektif	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
c. Psikomotorik	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
Jumlah	64	47	47	46	54	57	53	59	55	59	57	58	59
Tingkat Kesesuaian (%)		73	73	72	84	89	83	92	86	92	89	91	92

Berdasarkan tingkat kesesuaian isi RPP pada materi stoikiometri terungkap bahwa isi RPP untuk tiga dari empat sekolah sudah sesuai dan satu sekolah yang lainnya masih cukup sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan persentase tingkat kesesuaian isi RPP materi stoikiometri dapat dilihat sekolah 2 dan 3 memiliki kriteria sesuai paling tinggi dengan rata-rata tingkat kesesuaiannya 89% sedangkan sekolah 1 memiliki kriteria cukup sesuai dengan rata-rata tingkat kesesuaiannya 74%. Berdasarkan hasil penilaian, ketiga sekolah yang sesuai dikarenakan setiap aspek indikator telah terpenuhi, sedangkan

untuk sekolah 1 yang masih cukup sesuai dikarenakan belum terpenuhinya pada aspek perumusan indikator, penyusunan materi pembelajaran, penerapan model pembelajaran, serta penggunaan media dan sumber belajar.

Kesuaian isi RPP untuk materi stoikiometri berdasarkan hasil penilaian dapat direkap seperti pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil penilaian kesesuaian isi RPP materi stoikiometri

Aspek	Skor Maksimum	Skor Kesesuaian Isi RPP Stoikiometri												
		L1			L2			L3			L4			
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	
Perumusan indikator	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
Tujuan Pembelajaran	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	
Materi Pembelajaran	4	1	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	
Model Pembelajaran	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Media Pembelajaran	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
Sumber Belajar	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kegiatan Pembelajaran														
d. Pendahuluan	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	
e. Inti	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
f. Penutup	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
Evaluasi														
d. Kognitif	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
e. Afektif	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	
f. Psikomotorik	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	
Jumlah	64	49	46	47	56	58	57	56	58	57	53	57	56	
Tingkat Kesesuaian (%)		76	72	73	88	91	89	88	91	89	83	89	88	

Berdasarkan deskripsi analisis data tingkat kesesuaian isi RPP baik materi elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri tiga dari empat sekolah telah memenuhi kriteria sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Hasil analisis data untuk penilaian kesesuaian isi RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.2.

4.1.2.2 Deskripsi Analisis Data Tingkat Kesesuaian Bahan Ajar Kimia dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Berdasarkan kegiatan dokumentasi perangkat pembelajaran khususnya bahan ajar terungkap bahwa L1 dan L2 menggunakan bahan ajar yang sama (BA2), sedangkan L3 dan L4 menggunakan bahan ajar yang sama juga (BA1). Berdasarkan hasil dari penilaian pada bahan ajar untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, rekapitulasinya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil penilaian Bahan Ajar Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Aspek yang dinilai	Jumlah maksimum	Skor bahan ajar					
		BA1			BA2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
Kelayakan Isi/ Materi Bahan Ajar							
a. Dimensi Sikap	4	3	3	3	1	1	1
b. Dimensi Pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4
c. Dimensi Keterampilan	4	3	4	4	1	2	4
Penyajian Bahan Ajar	4	4	4	4	4	3	3
Kebahasaan Bahan Ajar	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah		18	19	19	14	14	16
Tingkat Kesesuaian (%)		90	95	95	70	70	80

Berdasarkan Tabel 4.5 terungkap bahwa hasil penilaian dari kedua bahan ajar diketahui bahwa bahan ajar 1 lebih sesuai digunakan pada proses pembelajaran kimia untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit pada implementasi kurikulum 2013. Kedua bahan ajar sudah terpenuhi untuk aspek kelayakan isi/ materi bahan ajar pada dimensi pengetahuan karena keduanya sudah memuat materi sesuai dengan KD-3 dan. Akan tetapi, untuk dimensi sikap dan keterampilan bahan ajar 2 belum memuat kegiatan sesuai dengan kompetensi sikap dan keterampilan. Aspek penyajian dan kebahasaan bahan ajar kedua bahan

ajar sudah terpenuhi sehingga bahan ajar mudah untuk dipahami saat digunakan pada proses pembelajaran.

Hasil penilaian bahan ajar untuk materi stoikiometri dapat direkap seperti pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Bahan Ajar Materi Stoikiometri dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor bahan ajar					
		BA1			BA2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
Kelayakan Isi/ MateriBahan Ajar							
a. Dimensi Sikap	4	3	3	1	1	1	1
b. Dimensi Pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4
c. Dimensi Keterampilan	4	3	4	4	2	2	1
Penyajian Bahan Ajar	4	4	4	4	4	3	3
Kebahasaan Bahan Ajar	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah		18	19	17	15	14	13
Tingkat Kesesuaian (%)		90	95	85	75	70	65

Berdasarkan Tabel 4.6 juga terlihat bahwa bahan ajar 1 lebih sesuai digunakan untuk pembelajaran stoikiometri pada kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari bahan ajar 1 yang lebih memuat kegiatan-kegiatan untuk pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan, meskipun kedua bahan ajar sudah memuat materi sesuai dengan KD-3. Kedua bahan ajar juga mudah dipahami digunakan pada pembelajaran karena aspek penyajian dan kebahasaan sudah terpenuhi oleh kedua bahan ajar. Hasil analisis data untuk penilaian kesesuaian bahan ajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.3

4.2 Pembahasan

4.2.1 Aktualisasi Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aktualisasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia terungkap bahwa semua guru kimia dari

empat sekolah pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 namun satu dari empat guru belum pernah mengikuti secara langsung pelatihan kurikulum ini di tingkat regional. Hasil wawancara juga terungkap bahwa dua guru yang sepakat dengan program pemerintah dalam implementasi kurikulum 2013, namun ada dua guru juga yang tidak sepakat dengan hal tersebut dikarenakan kurikulum ini masih sulit dipahami saat pelatihan. Hasil lain yang diungkapkan dalam wawancara ini adalah aktualisasi informasi kurikulum 2013 guru dapatkan selain dari pelatihan juga diperoleh dari buku-buku, Permendikbud, dan *browsing* mengenai implementasi kurikulum 2013, serta pertukaran informasi dari guru lain yang pernah mengikuti pelatihan.

Fakta dari hasil wawancara tersebut memperkuat sebuah penelitian yang mengungkapkan bahwa pelatihan tentang kurikulum 2013 yang diikuti guru belum mampu dipahami mereka dengan baik dikarenakan waktu pelatihan yang singkat dan guru diberikan materi yang sangat banyak (Candraningrum, 2015). Fakta tersebut juga mendukung sebuah penelitian yang menyatakan bahwa aktualisasi informasi kurikulum 2013 sebagian besar diperoleh guru secara online melalui internet, seperti *wibesite* resmi Kemendikbud, koran *online*, maupun blog dan artikel (Evanita, 2013).

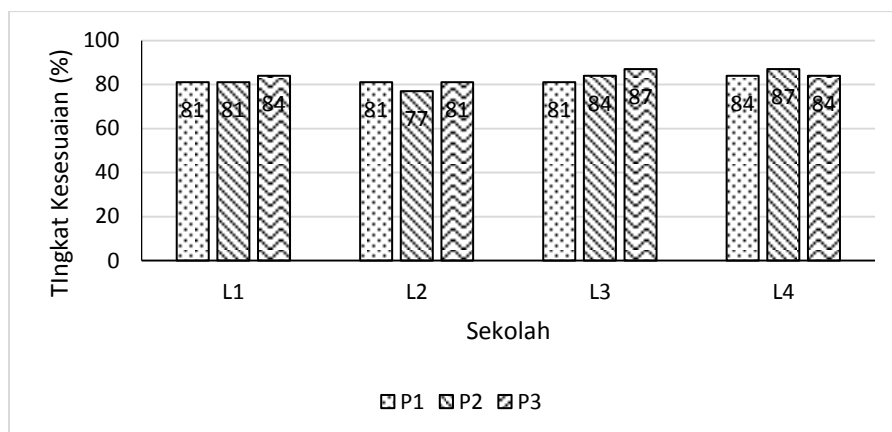
4.2.2 Tingkat Kesesuaian RPP dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013 dan penilaian otentik terungkap bahwa guru telah siap dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran, namun guru belum siap untuk melakukan penilaian

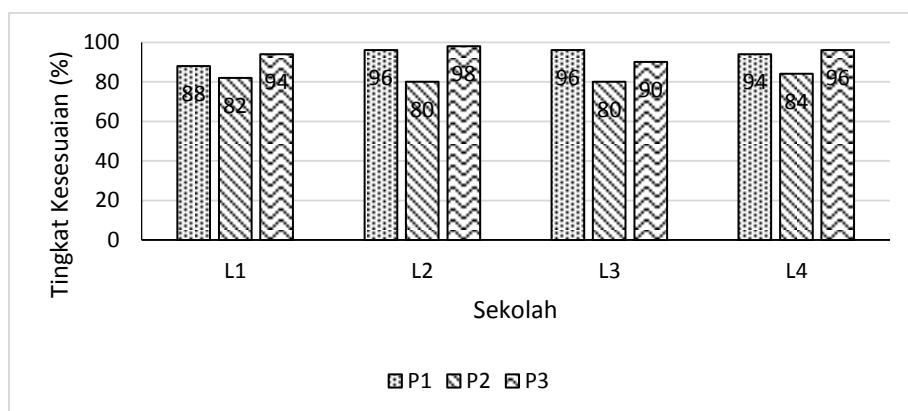
otentik pada proses pembelajaran. Hal tersebut mendukung kajian dari penelitian yang menyatakan bahwa kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran (RPP), namun guru belum siap sampai pada penerapannya (proses pembelajaran) (Pujiono, 2014).

4.2.2.1 *Tingkat Kesesuaian Kelengkapan Komponen RPP dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa tingkat kesesuaian kelengkapan komponen RPP dari keempat sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 disajikan pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Kesesuaian Komponen RPP Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit



Gambar 4.2 Grafik Tingkat Kesesuaian Komponen RPP Materi Stoikiometri

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 terlihat hasil penilaian tingkat kesesuaian kelengkapan komponen RPP dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penilaian baik untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri kelengkapan komponen dari keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum ini. Penjabaran kesesuaian dari masing-masing komponen diuraikan sebagai berikut.

(1) Identitas Sekolah

Berdasarkan hasil penilaian kelengkapan komponen RPP terungkap bahwa identitas sekolah yang dicantumkan oleh keempat guru pada RPP sebagian besar sudah benar. Identitas sekolah yang benar adalah yang sesuai dengan format RPP yang tercantum pada lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. Berdasarkan Permendikbud tersebut standar penulisan identitas sekolah terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Guru dapat mengembangkan atau menambahkan sendiri dari standar yang ditentukan oleh Permendikbud, tetapi tidak diperbolehkan untuk menguranginya. Berdasarkan dari penilaian identitas sekolah pada RPP terungkap bahwa dua dari empat RPP pada keempat sekolah penulisan identitas sekolah pada RPP sudah lengkap. dua sekolah yang penulisannya belum lengkap karena kurang mencantumkan materi pokok pada pada identitas sekolah RPP sekolah 1 dan 2. Perbedaan penulisan kelengkapan identitas sekolah antara identitas dari sekolah yang sudah lengkap dengan yang belum lengkap dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Sekolah : Matapelajaran : Kelas/Semester : Materi Pokok : Alokasi Waktu :	(a)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) UNIT 5 DAYA HANTAR LISTRIK LARUTAN	
Satuan Pendidikan : Mata Pelajaran : Kimia Kelas/Semester : X/2 Alokasi Waktu : 3 JPx 45 menit (1 minggu)	(b)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAYA HANTAR LISTRIK LARUTAN	
Satuan Pendidikan : Mata Pelajaran : Kimia Kelas/Semester : X/1 Alokasi Waktu : 6 JPx 45 menit (2 minggu)	(c)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan : Mata Pelajaran : Kimia Kelas/Semester : X/2 (Dua) Materi Pokok : Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)	(d)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN No : 6./Kim/X/2/2015/2016	
Satuan Pendidikan : Mata Pelajaran : Kimia Kelas/Semester : X/Genap Peminatan : MIA ,IIS Materi Pokok : Stoikiometri Alokasi Waktu : 30 x 45' (10 minggu x 3 x 45 menit)	(e)

Gambar 4.3 Penulisan identitas sekolah pada RPP, (a) standar dari Permendikbud; (b) Sekolah 1; (c) Sekolah 2; (d) Sekolah 3; (e) Sekolah 4

(2) Kompetensi Inti (KI)

KI yang dicantumkan pada RPP dari keempat sekolah terdiri dari KI 1-4 yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut membuktikan bahwa KI pada RPP dari keempat sekolah tersebut sudah sesuai dengan KI kurikulum 2013, yaitu adanya KI 1-4. Berdasarkan

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 keempat KI tersebut merupakan kajian dari silabus kimia kurikulum 2013 dimana terdiri tiga aspek yaitu aspek sikap (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan), aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Jadi KI pada RPP di keempat sekolah telah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

(3) Kompetensi Dasar dan Indikator

Hasil penilaian komponen RPP menunjukkan bahwa hampir semua RPP pada keempat sekolah baik materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri KD yang dicantumkan masih KD-3 dan KD-4 saja. Namun, ada satu sekolah pada RPP materi stoikiometri mencantumkan keempat KD beserta indikator di KD-3 dan KD-4. Hal tersebut sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dimana KD 1-4 dicantumkan dan dilengkapi dengan indikator pada KD-3 dan KD-4.

(4) Kelengkapan Komponen

Kelengkapan komponen RPP meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar. Hasil penilaian komponen RPP menunjukkan bahwa RPP dari keempat sekolah sebagian besar sudah mencantumkan kelengkapan komponen tersebut. Hal tersebut telah sesuai dengan lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menyebutkan bahwa RPP paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, dan (v) penilaian.

(5) Rencana Kegiatan Pembelajaran

Hasil penilaian komponen RPP menunjukkan bahwa rencana kegiatan pembelajaran yang disusun di RPP pada keempat sekolah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan pada lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar dan diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Jadi komponen RPP pada rencana kegiatan pembelajaran dari keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

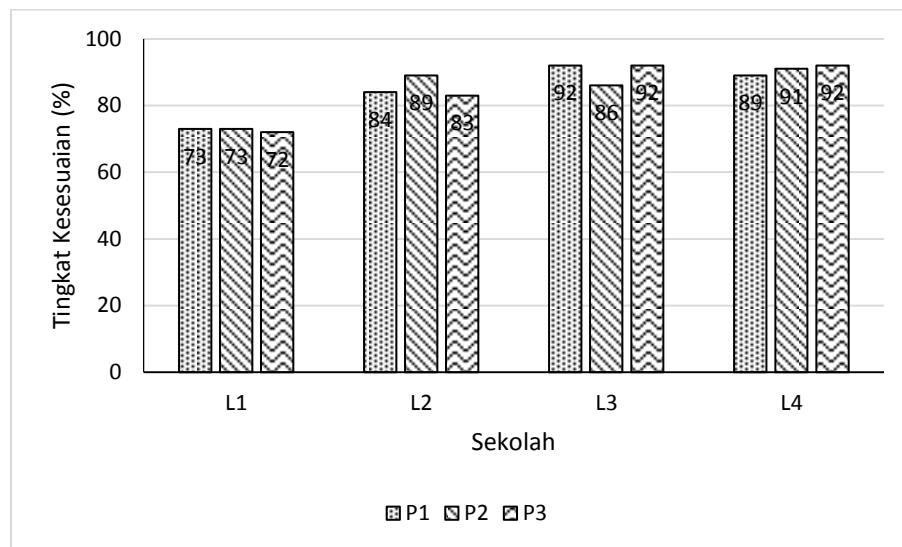
(6) Penilaian

Hasil penilaian kelengkapan komponen RPP mengungkapkan bahwa keempat sekolah telah mencantumkan penilaian atau evaluasi pada RPP yang disusun. Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 menyatakan bahwa kurikulum 2013 menerapkan penilaian otentik untuk menilai kemajuan belajar siswa yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Masing-masing dari bentuk penilaian tersebut memiliki teknik dan instrumen penilaian. Jadi, dapat diketahui bahwa RPP dari keempat sekolah telah mencantumkan penilaian yang sesuai dengan penilaian otentik pada kurikulum 2013.

4.2.2.2 Tingkat Kesesuaian Isi RPP dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Berdasarkan dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa ada guru dalam penyusunan RPP sudah melakukannya sendiri, ada juga yang dilakukan bersama guru lain, dan ada juga yang dilakukan dengan *browsing* kemudian diedit sesuai dengan pembelajaran. Hal tersebut memperkuat hasil dari sebuah penelitian yang menyatakan bahwa kesiapan guru dalam menyusun RPP dari perbaikan kurikulum sebelumnya dan atau RPP hasil fotokopy (*copypaste*) dari guru lain di MGMP (Pujiono, 2014). Sedangkan hasil analisis data yang telah dilakukan terungkap bahwa baik untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri isi RPP pada tiga sekolah dari keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Hal tersebut mendukung hasil dari sebuah penelitian yang mengungkapkan bahwa kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran mayoritas berada dalam kategori siap (Candraningrum, 2015).

Kesiapan guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013 ditunjukkan berdasarkan tingkat kesesuaian isi RPP yang telah disusun. Tingkat kesesuaian isi RPP dari keempat sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 disajikan pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5.



Gambar 4.4 Grafik Tingkat Isi RPP Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit



Gambar 4.5 Grafik tingkat Isi RPP Materi Stoikiometri

Berdasarkan Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 telah diketahui hasil penilaian tingkat kesesuaian isi RPP dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Penjabaran kesesuaian dari masing-masing komponen diuraikan sebagai berikut.

(1) Perumusan Indikator

Berdasarkan hasil penilaian isi RPP baik untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri terbukti bahwa perumusan indikator tiga dari empat RPP pada empat sekolah telah sesuai dengan pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Akan tetapi, ada satu sekolah yang perumusan indikatornya belum sesuai. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan KD yang tercantum pada RPP bukan KD yang sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi KD untuk KTSP. Perbedaan antara perumusan indikator berdasarkan KD yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan KD yang masih KTSP disajikan pada Gambar 4.6 dan gambar dapat difokuskan lebih jelas pada lampiran 4.2 sampai lampiran 4.6.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR (a)			KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR (b)			
Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	
Hantaran Listrik larutan	2.2 Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, kerjasama, dan proaktif dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.	13. Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan.	Daya Hantar Listrik Larutan	3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	1. Menyebutkan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit	
	2.3 Menunjukkan sikap kritis, teliti, dan konsisten dalam menyajikan dan menafsirkan data.	14. Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan nonelektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.		2. Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan	2. Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan	
	3.5 Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit.	15. Menjelaskan penyebab daya hantar listrik pada senyawa ionik dan senyawa kovalen.		4.6 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit.	4.6 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	3. Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya
	4.6 Merancang dan melakukan percobaan untuk mengetahui sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit.				4. Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar.	4. Menjelaskan penyebab konduktivitas larutan elektrolit menghantarkan arus listrik
B. Kompetensi Dasar dan Indikator (d)			B. Kompetensi Dasar dan Indikator (c)			
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya. Indikator: <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya Menjelaskan penyebab konduktivitas larutan elektrolit menghantarkan arus listrik Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar. 			3.10 Menerapkan konsep massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia Indikator: a. Menerapkan konsep Ar dan Mr dalam perhitungan kimia b. Menerapkan persamaan reaksi dalam menyelesaikan perhitungan kimia c. Menerapkan hukum dasar kimia dan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia 4.12 Mengolah dan menganalisis data terkait massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia. Indikator: a. Mengolah dan menganalisis Ar, Mr dalam menyelesaikan perhitungan kimia b. Mengolah dan menganalisis persamaan reaksi dalam menyelesaikan perhitungan kimia c. Mengolah dan menganalisis hukum dasar kimia dan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia.			

Gambar 4.6 Perumusan indikator berdasarkan KD-nya pada RPP; (a) sekolah 1; (b) sekolah 2; (c) sekolah 3; (d) sekolah 4

Hasil penilaian juga mengungkapkan bahwa indikator pada RPP keempat sekolah telah menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan kata kunci pada KD-nya. Perumusan indikator harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi (Kemendikbud, 2013b). Jadi, hasil penilaian perumusan indikator dengan berdasarkan kesesuaian kata kerja operasional yang digunakan menyatakan bahwa tiga RPP kimia dari empat sekolah telah menggunakan kata kerja operasional sesuai dengan KD kurikulum 2013 dan yang satu RPP telah menggunakan kata kerja operasional namun masih sesuai dengan KD KTSP.

(2) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan kelengkapan komponen RPP keempat RPP kimia pada empat sekolah telah mencantumkan tujuan pembelajaran. Masing-masing tujuan pembelajaran yang tercantum tersebut dilakukan penilaian berdasarkan isi dari tujuan tersebut. Hasil penilaian mengungkapkan bahwa hanya satu sekolah dari empat yang dalam menyusun tujuan pembelajaran pada RPP sudah berdasarkan keempat KD. Hasil penilaian ini juga menunjukkan bahwa dua dari keempat sekolah dalam menyusun tujuan pembelajaran pada RPP sudah memuat *Audience* dan *Behaviour*. Tujuan pembelajaran diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan yang mengacu pada indikator paling tidak mengandung dua aspek:

Audience (peserta didik) dan *Behaviour* (aspek kemampuan) (Kemendikbud, 2013a). Jadi, sesuai dengan teori pada Permendikbud perumusan tujuan pembelajaran pada RPP keempat sekolah hampir sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

(3) Penyusunan Materi Pembelajaran

Hasil penilaian isi RPP mengenai aspek penyusunan materi pembelajaran menunjukkan bahwa satu dari empat RPP pada empat sekolah telah mencantumkan materi pembelajaran yang meliputi materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur serta lengkap dengan penjelasannya. Sedangkan dua yang lainnya sudah mencantumkan materi pembelajaran yang meliputi materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur tetapi belum ada penjelasan untuk masing-masing materi, serta untuk satu yang lainnya belum mencantumkan materi pembelajaran dengan materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), dan keterampilan (Kemendikbud, 2014a). Jadi, tiga dari empat RPP dari empat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 dan harus lengkap dengan penjelasan tiap materi pembelajaran.

(4) Penerapan Model Pembelajaran

Hasil penilaian isi RPP menunjukkan tiga dari empat RPP di empat sekolah telah menerapkan model pembelajaran pada kurikulum 2013, sedangkan satu sekolah yang lainnya model pembelajaran yang diterapkan

masih pada kurikulum KTSP yaitu *cooperative learning*. Model pembelajaran yang direncanakan di RPP di tiga sekolah tersebut meliputi *discovery learning*, *inquary learning*, dan *problem-based learning*. Hasil penilaian juga mengungkapkan masing-masing model pembelajaran sudah diterapkan sebagian besar sesuai sintaknya pada rencana kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berpendekatan saintifik yang dapat dilakukan dengan model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *inquiry learning* yang masing-masing memiliki sintak pembelajaran (Kemendikbud, 2013b). Jadi, ketiga sekolah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 dan harus dapat diterapkan pada proses pembelajaran sesuai dengan sintaknya agar tujuan tercapainya kompetensi dapat terpenuhi.

(5) Sumber dan Media Pembelajaran

Hasil penilaian isi RPP menunjukkan keempat sekolah telah mencantumkan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar yang dicantumkan pada RPP keempat sekolah adalah sumber belajar dari media cetak, seperti buku paket kimia dan LKS. Tiga dari empat sekolah sudah menggunakan media elektronik (internet, laptop, cd pembelajaran) sebagai sumber belajar. Keempat sekolah belum mencantumkan sumber belajar dari media lingkungan dan narasumber pada RPP yang disusun. Hal tersebut mendukung kajian dari penelitian yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran pada kurikulum 2013 harus mampu memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi dengan baik dalam pembelajaran seperti penggunaan laptop, *lcd projector*, dan menggunakan fasilitas *wifi* (Evanita, 2013).

Hasil penilaian isi RPP membuktikan juga bahwa RPP pada keempat sekolah telah mencantumkan media pembelajaran. Hanya satu dari empat sekolah yang mencantumkan media pembelajaran pada RPP yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Media yang digunakan pada sekolah tersebut meliputi bahan ajar untuk membantu tercapainya tujuan kognitif pada pembelajaran, lembar diskusi siswa (LDS) dapat digunakan untuk mencapai tujuan kognitif dan afektif, dan lembar kerja praktikum siswa dapat digunakan untuk mencapai tujuan psikomotorik.

Salah satu langkah dalam penyusunan RPP adalah menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran (Kemendikbud, 2014a). Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/ atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya (Kemendikbud, 2013a).

Berdasarkan dari hasil penilaian dan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa keempat sekolah telah mencantumkan sumber dan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya kompetensi pada kurikulum 2013.

(6) Rencana Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian terungkap bahwa keempat sekolah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kegiatan tersebut disusun berdasarkan model pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan yang direncanakan.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran berpendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat siswa aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013a).

Jadi, berdasarkan pengembangan kegiatan pembelajaran menurut Permendikbud maka rencana kegiatan pembelajaran yang disusun di RPP oleh keempat sekolah sudah sesuai dengan kurikulum 2013 untuk pencapaian kompetensi. Rencana kegiatan pembelajaran yang disusun di RPP diharapkan mampu menjadikan siswa lebih aktif pada pembelajaran. Keaktifan siswa

pada proses pembelajaran diharapkan menunjang pencapaian kompetensi pada kurikulum 2013.

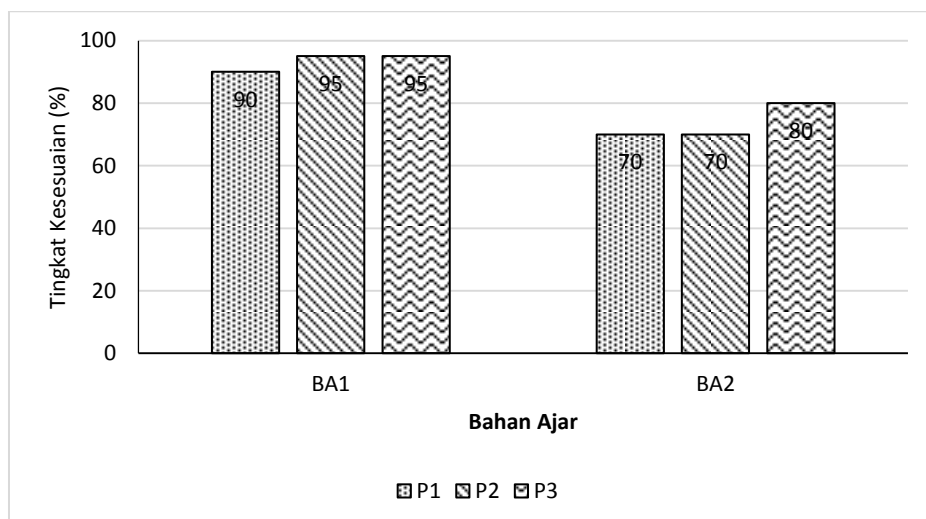
(7) Evaluasi/ Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian isi RPP dapat dilihat bahwa dari keempat sekolah hampir semuanya telah mencantumkan evaluasi/ penilaian pada pembelajaran yang terdiri dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian afektif pada pembelajaran dari keempat RPP pada empat sekolah sudah lengkap dengan instrumen, rubrik, dan teknik penilaiannya. Satu dari keempat RPP pada keempat sekolah untuk penilaian kognitif sudah lengkap mulai kisi-kisi, instrumen penilaian (soal ulangan), kunci jawaban, dan pedoman penskoran. Sedangkan tiga sekolah yang lain belum mencantumkan kisi-kisi pada penilaian kognitif yang disusun di RPP. Penilaian psikomotorik dua dari empat sekolah melakukan kegiatan praktikum pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Dua sekolah yang lain memberikan tugas portofolio untuk penilaian psikomotorik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Penilaian psikomotorik untuk materi stoikiometri pada sekolah 1 memberikan tugas portofolio, sekolah 2 memberikan tugas pemecahan masalah secara berdiskusi, sekolah 3 memberikan tugas praktikum, dan sekolah 4 memberikan tugas proyek, sekolah. Salah satu contoh penilaian yang dicantumkan di RPP sekolah 4 yang sesuai dengan standar kurikulum 2013 dapat dilihat pada Gambar 4.7 dan gambar dapat difokuskan lebih jelas pada Lampiran 4.1.

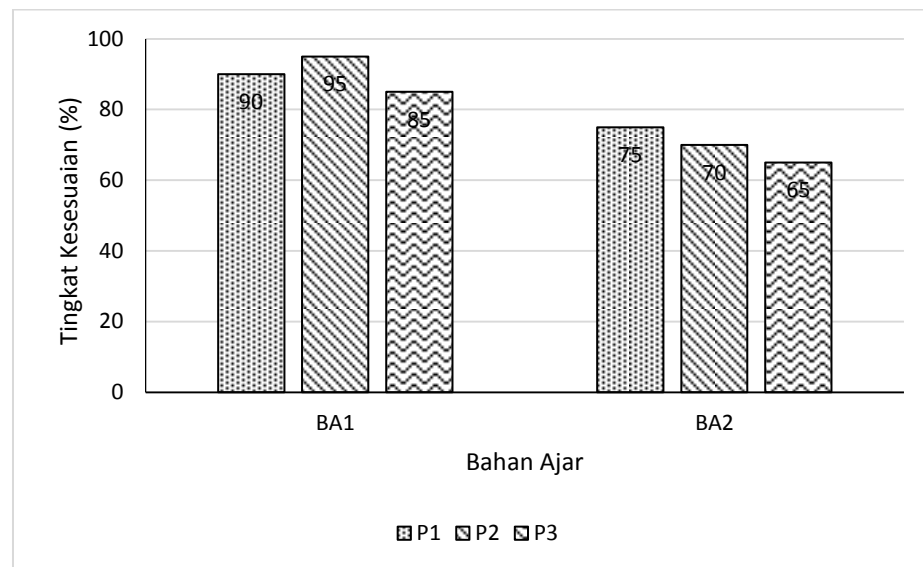
Berdasarkan aturan penyusunan penilaian pada Permendikbud dan hasil penilaian penyusunan evaluasi atau penilaian pembelajaran menyatakan bahwa penilaian yang telah disusun di RPP oleh keempat sekolah sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

4.2.3 Tingkat Kesesuaian Bahan Ajar dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013

Hasil analisis data tentang kesesuaian bahan ajar terungkap bahwa satu dari dua buah buku baik untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri memiliki kriteria sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Hal ini memperkuat hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa buku ajar dari pemerintah sudah mencerminkan materi dalam kurikulum 2013 (Pujiono, 2014). Tingkat kesesuaian dari kedua bahan ajar dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 disajikan pada Gambar 4.8 dan Gambar 4.9.



Gambar 4.8 Grafik Tingkat Kesesuaian Bahan Ajar Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit



Gambar 4.9 Grafik Tingkat Kesesuaian Bahan Ajar Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Berdasarkan Gambar 4.8 dan 4.9 dapat dideskripsikan hasil penilaian tingkat kesesuaian bahan ajar dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan berdasarkan tiga aspek yang meliputi kelayakan isi/ materi bahan ajar (dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan), penyajian bahan ajar, dan kebahasaan bahan ajar. Hasil penilaian ketiga aspek pada kedua bahan ajar dijabarkan sebagai berikut.

(1) Kelayakan Materi/ isi bahan ajar


Hasil penilaian menunjukkan bahan ajar 1 telah memuat aspek dimensi sikap sosial yaitu mampu mengajak siswa untuk mengembangkan kecakapan diri dan sosial, sedangkan bahan ajar 2 belum memuat hal tersebut. Dimensi sikap yang termuat pada bahan ajar 1 berupa kegiatan siswa yang dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kecakapan diri dan sosial, misalnya kegiatan diskusi dalam pemecahan masalah. Kedua bahan ajar juga belum memuat aspek dimensi sikap spiritual agar siswa dapat menghayati dan

mengamalkan agama yang dianutnya. Kegiatan yang menunjukkan pengembangan sikap diri dan sosial siswa pada bahan ajar 1 dapat dilihat pada Gambar 4.10 dan gambar dapat difokuskan lebih jelas pada Lampiran 4.6.

Tugas

Diskusikan permasalahan berikut bersama teman sebangku Anda.

1. Balon yang diisi dengan helium mengambang di dekat langit-langit. Setelah beberapa hari, balon tersebut akan turun dan tergeletak di lantai. Apakah atom-atom helium telah rusak? Jika ya, mengapa? Jika tidak, ke mana gas helium tersebut? Sumber: simplybeingmoney.com, 12/09/2013
2. Jika 45,0 g cuka ditambahkan pada 5,0 g soda kue dalam wadah terbuka, jumlah massa setelah reaksi kurang dari 50,0 g. Akan tetapi, jika reaksi dilangsungkan dalam wadah tertutup, jumlah massa yang dihasilkan adalah 50,0 g. Apakah hukum kekekalan massa dilanggar pada reaksi dalam wadah terbuka? Jelaskan.



Gambar 4.10 Contoh kegiatan pada Bahan Ajar 1 yang memuat dimensi sikap diri dan sosial

Hasil penilaian juga menunjukkan kedua bahan ajar sudah termuat aspek dari dimensi pengetahuan. Materi-materi yang disajikan pada kedua bahan ajar sudah sesuai dengan KD pada KI-3. Materi yang disajikan juga memuat konsep-konsep yang sangat penting dikuasai siswa dan terdapat tindak lanjut sehingga pendalaman materinya terpenuhi. Kedua bahan ajar juga menyajikan fakta yang nyata yang berkaitan dengan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit maupun stoikiometri, misalnya pemadaman listrik dan perkaratan besi. Kedua bahan ajar juga memuat kegiatan praktikum/eksperimen dengan metode atau prosedur yang dapat diterapkan dengan runtut dan benar, misalnya langkah-langkah membuat larutan pada materi stoikiometri. Contoh kegiatan eksperimen/ praktikum dengan menggunakan

prosedur dapat dilihat pada Gambar 4.11 dan gambar dapat difokuskan lebih jelas pada Lampiran 4.6.

Contoh Soal

Jelaskan langkah-langkah untuk membuat larutan NaOH 0,2 M sebanyak 500 mL (M_r NaOH = 40)


Jawab:

Langkah - 1:
Menghitung massa NaOH yang harus ditimbang,
 $V = 500 \text{ mL} = 0,5 \text{ liter}$
 $M = 0,2 \text{ M}$
 $n = M \times V$
 $= 0,2 \text{ mol/L} \times 0,5 \text{ L}$
 $= 0,1 \text{ mol}$
 massa NaOH = $0,1 \text{ mol} \times 40 \text{ gram/mol}$
 $= 4 \text{ gram}$

Langkah - 2:
Menimbang 4 gram kristal NaOH dengan teliti.

Langkah - 3:
Memasukkan kristal NaOH ke dalam labu takar yang volumenya 500 mL, kemudian ditambah air suling sampai setengahnya, dan digoyang sampai larut.

Langkah - 4:
Tambahkan dengan hati-hati air suling ke dalam larutan tersebut sampai tanda batas.



Sedikit 4 gram kristal dimasukkan ke dalam labu ukur.

Tambahkan air suling ke dalam labu ukur untuk melarutkan NaOH.

Labu ukur digoyang sampai NaOH larut.

Tambahkan air suling sampai garis batas dengan pipet.

Labu ukur ditutup dan dibalikkan beberapa kali agar NaOH terlarut merata.

Sumber: Diklatun Persepsi

Gambar 4.11 Contoh kegiatan eksperimen dengan prosedur yang akurat

Dimensi keterampilan pada kedua bahan berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa kedua bahan ajar telah memuat kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan siswa sesuai KI-4. Kegiatan yang disajikan seperti kegiatan praktikum maupun kewirausahaan yang sesuai dengan topik bahasan yaitu larutan elektrolit dan nonelektrolit serta stoikiometri. Kegiatan tersebut juga mengacu pada pendekatan saintifik. Contoh kegiatan yang memuat dimensi keterampilan dapat disajikan pada Gambar 4.12 dan gambar dapat difokuskan lebih jelas pada Lampiran 4.6.

Bemangat Wirausaha
 Daya Bang

Cairan tubuh kita juga terdiri atas elektrolit. Elektrolit tubuh mencakup natrium (Na^+), kalium (K^+), kalsium (Ca^{2+}), magnesium (Mg^{2+}), klorida (Cl^-), bikarbonat (HCO_3^-), fosfat (HPO_4^{2-}), dan sulfat (SO_4^{2-}). Fungsi elektrolit dalam tubuh antara lain mengatur denyut jantung dan tekanan darah. Ketika berkeringat, tubuh kehilangan natrium dan klorida serta mengalami penurunan kadar kalium, magnesium, dan kalsium. Untuk mengganti ion-ion yang hilang, kita bisa minum minuman isotonik. Minuman isotonik dirancang untuk mengganti cairan tubuh yang hilang lewat keringat dengan cepat sekaligus memberi tambahan karbohidrat. Minuman jenis ini sudah banyak beredar di pasaran. Namun, Anda juga dapat membuat minuman isotonik sendiri. Berikut caranya dan cobalah di rumah.

Cara I

- 200 mL sari buah murni
- 800 mL air
- Sejumput garam

Campurkan semua bahan dan simpan di lemari es.

Cara II

- (50–70) gram gula
- 1 L air hangat
- Sedikit garam
- 200 mL sari buah tanpa gula

Campurkan semua bahan dan simpan dalam lemari es.

Sumber: <http://health.detik.com/read/2012/07/02/142613/1955696/766/minuman-olahraga-bisa-diracik-sendiri?1771108bcj> (diakses September 2013)

Gambar 4.12 Contoh kegiatan yang memuat dimensi keterampilan

Peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 23 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai KD dan KI. Buku tersebut dijadikan acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Kemendikbud, 2015).

Berdasarkan hasil penilaian dan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar 1 lebih sesuai digunakan pada pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 dibandingkan dengan bahan ajar 2. Hal

tersebut dikarenakan bahan ajar 1 lebih siap dalam menyajikan materi yang mengacu pada KI dan KD.

(2) Penyajian Bahan ajar

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kedua bahan ajar sudah termuat hal-hal yang mendukung dalam penyajian bahan ajar, seperti peta konsep di awal bab, rangkuman di akhir bab, contoh-contoh soal, latihan soal, dan kunci jawaban. Kedua bahan ajar juga telah menyajikan ilustrasi di awal bab sebagai pembangkit motivasi belajar siswa. Penyajian pada kedua bahan ajar juga sudah menggunakan pendekatan saintifik melalui kegiatan eksperimen ataupun kewirausahaan. Namun, pada kedua bahan ajar belum ditemukan penilaian otentik yang dapat membantu untuk menilai siswa pada tiga ranah penilaian (afektif, kognitif, dan psikomotorik).

Salah satu perubahan mendasar pada kurikulum 2013 pada bahan ajar adalah konsep umum bahan ajar menurut kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji, termasuk pengumpulan dan pengolahan data hasil pengamatan/ percobaan. Bahan ajar juga lebih menekankan pentingnya data dalam melakukan analisis dan evaluasi (penilaian otentik) (Kemendikbud, 2015).

Berdasarkan hasil penilaian menyatakan bahwa kedua bahan tersebut sudah sesuai dengan kurikulum 2013 karena sudah menggunakan pendekatan saintifik, namun perlu adanya perbaikan agar evaluasinya lebih menekankan pada penilaian otentik.

(3) Kebahasaan bahan ajar

Hasil penilaian menunjukkan bahwa aspek kebahasaan pada bahan ajar hampir semuanya terpenuhi oleh kedua bahan ajar sehingga penyajian pada bahan ajar mudah dipahami, mampu memotivasi siswa siswa untuk berpikir aktif. Struktur kalimat pada kedua bahan ajar sudah tepat dan menggunakan bahasa yang baku, serta tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar. Bahan ajar seharusnya menekankan penggunaan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis (Kemendikbud, 2015). Jadi, hasil penilaian kebahasaan bahan ajar maka kedua bahan ajar sesuai dan dapat digunakan pada pembelajaran kimia dalam implementasi kurikulum 2013.

Dua dari empat sekolah menggunakan bahan ajar yang sama yaitu bahan ajar 1, dan dua sekolah lainnya juga menggunakan bahan ajar yang sama juga yaitu bahan ajar 2. Bahan ajar 1 digunakan oleh sekolah 3 dan 4, sedangkan bahan ajar 2 digunakan oleh sekolah 1 dan 2. Berdasarkan hasil analisis penilaian kesesuaian bahan ajar terungkap bahwa sekolah 3 dan 4 lebih siap dalam ketepatan pemilihan bahan ajar sebagai sumber belajar untuk pembelajaran kimia pada implementasi kurikulum 2013 dibandingkan dengan sekolah 1 dan 2.

Berdasarkan penjabaran di atas, baik untuk kesesuaian RPP maupun bahan ajar sebagian besar aspek penilaian sudah terpenuhi dan sudah sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013. Hal ini terungkap dari hasil analisis data yang telah terkumpulkan dari wawancara, dokumentasi, dan

penilaian. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa guru telah siap dalam perencanaan pembelajaran dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Berdasarkan dari hasil dokumentasi terungkap bahwa guru telah menyusun RPP sebagai perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran terlaksana, dan menyiapkan bahan ajar kurikulum 2013. Berdasarkan analisis data pada penilaian yang telah dilakukan pada perangkat pembelajan guru terungkap bahwa tingkat kesesuaian yang diperoleh telah menunjukkan sesuai dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

Berdasarkan tingkat kesesuaian tersebut dapat dikatakan bahwa guru kimia di SMA yang menerapkan kurikulum 2013 telah siap dalam perangkat pembelajaran dalam implementasi kurikulum ini. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran tentunya dikarenakan adanya sebuah kesiapan dalam perangkat pembelajaran oleh guru, tetapi kesiapan perangkat pembelajaran oleh guru belum tentu menunjang keberhasilan implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah siap dalam perangkat pembelajaran, bukan berarti guru juga telah siap dalam proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang terkumpulkan dari wawancara, dokumentasi, dan observasi (penilaian) serta pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dan dokumentasi terungkap bahwa guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran kimia. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil dari penilaian perangkat pembelajaran yang terungkap bahwa (1) kesesuaian kelengkapan komponen RPP dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit meliputi L1 sebesar 82% (kesesuaian tinggi), L2 sebesar 81% (kesesuaian tinggi), L3 sebesar 84% (kesesuaian tinggi), dan L4 sebesar 85% (kesesuaian tinggi), serta untuk materi stoikiometri meliputi L1 sebesar 88% (kesesuaian tinggi), L2 sebesar 91% (kesesuaian tinggi), L3 sebesar 88% (kesesuaian tinggi), dan L4 sebesar 91% (kesesuaian tinggi), (2) kesesuaian isi RPP dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit meliputi L1 sebesar 73% (kesesuaian cukup tinggi), L2 sebesar 85% (kesesuaian tinggi), L3 sebesar 90% (kesesuaian tinggi), dan L4 sebesar 91% (kesesuaian tinggi), serta untuk materi stoikiometri meliputi L1 sebesar 74% (kesesuaian cukup tinggi), L2 sebesar 89% (kesesuaian tinggi), L3 sebesar 89% (kesesuaian tinggi), dan L4 sebesar 86% (kesesuaian tinggi), (3) kesesuaian bahan ajar dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013 untuk materi larutan elektrolit dan

nonelektrolit meliputi BA1 sebesar 93% (kesesuaian tinggi) dan BA2 sebesar 73% (kesesuaian cukup tinggi), serta untuk materi stoikiometri meliputi BA1 sebesar 90% (kesesuaian tinggi) dan BA2 sebesar 70% (kesesuaian cukup tinggi). Hal-hal yang mempengaruhi perbedaan kesesuaian RPP dari keempat sekolah dikarenakan berbagai pemahaman kurikulum 2013 dari guru kimia yang telah memperoleh pelatihan dan sosialisasi untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

5.2 Saran

- (1) Instrumen penelitian mengenai tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran yang telah dilakukan mengacu pada standar Permendikbud dan Materi Pelatihan yang diadakan oleh Kemendikbud. Aturan dari Permendikbud tersebut sering dilakukan perubahan dan perkembangan mengenai implementasi kurikulum 2013, sehingga ada beberapa aspek dalam instrumen yang belum disesuaikan dengan aturan Permendikbud yang terbaru. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan instrumen yang digunakan bersifat general sehingga tidak berpengaruh besar saat terjadi perubahan atau perkembangan pada Permendikbud.
- (2) Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penilaian oleh mahasiswa pendidikan kimia semester 8. Mahasiswa tersebut menilai perangkat pembelajaran guru dengan instrumen yang telah disiapkan. Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa ini dimana mahasiswa sendiri belum memiliki banyak pengalaman tentang penyusunan perangkat pembelajaran dan belum cukup banyak pengetahuan tentang implementasi kurikulum 2013. Disarankan pada penelitian selanjutnya teknik penilaian bisa dilakukan oleh seorang ahli atau

bisa guru yang telah memiliki pengalaman banyak dan pengetahuan yang besar mengenai implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran.

- (3) Instrumen penilaian pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian skor oleh penilai kemudian menuliskan alasan untuk skor yang diberikan. Saat penilaian, sering kali penilai tidak menuliskan alasan untuk skor yang diberikan. Hal ini menyebabkan kemungkinan penilaian yang dilakukan kurang objektif. Untuk mengatasi hal tersebut disarankan penilaian dilakukan dengan penulisan alasan terlebih dahulu kemudian penilai memberikan skor pada instrumen penilaian.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, F., 2014. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *P3DI*, 6(15).
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, F. M., 2014. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Blado. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1).
- Candraningrum, D. K., 2015. *Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di DIY dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djuwairiah, A., 2014. Understanding the 2013 Curriculum of English Teaching through the Teachers' and Policymakers' Perspectives. *International Journal of Enhanced Research in Educational Development (IJERED)*, 2(4), pp. 6-15.
- Evanita, E. L., 2013. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Semarang: UNNES.
- Hasan, H., 2013. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Idi, A., 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar, H., 2013. *Desain Induk Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istiqomah, 2014. *Konsep Mol dan Perhitungan Kimia*. [Online] Available at: <https://istiistiqomah085.wordpress.com/2014/01/16/konsep-mol-dan-perhitungan-kimia/> [Diakses 28 2 2016].
- Kemendikbud, 2013a. *Lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2013b. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud, 2014a. *Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2014b. *Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Litbang, 2012. *e-Reporting Ujian Nasional*. [Online] Available at: http://118.98.234.22/sekretariat/hasilun/index.php/sma/export_sma/ [Diakses 27 1 2016].
- Moleong, L., 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M., 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, E. N., 2014. Tinjauan Pemahaman Guru Biologi dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kota Padang Tahun Pelajaran 2014/2015. *E-Jurnal STKIP PGRI Sumatra Barat*.
- Prihantoro, C. R., 2015. The perspective of curriculum in Indonesia on environmental education. *International Journal of Research Studies in Education*, 4(1), pp. 77-83.
- Pujiono, S., 2014. Kesiapan Guru Bahasa Indonesia SMP dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Litera*, 12(2).
- Puslitbang, 2013. *litbang.kemdikbud.go.id*. [Online] Available at: <http://litbang.kemdikbud.go.id/pengumuman/Artikel-Evaluasi%20Pendampingan%20K-13-Puslitbangbud.pdf> [Diakses 7 Januari 2016].
- Qomariyah, 2014. Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1).
- Riduan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanapiah, F., 2001. *Format-Format Penelitian Sosial*. 1 penyunt. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudarmo, U., 2013. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 17 penyunt. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D., 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 17 penyunt. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, K. I. & Luhbandjono, G., 2007. *Kimia Dasar I*. Ketiga penyunt. Semarang: UPT UNNES Press.
- Wati, I., 2013. *Analisis Perbedaan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013*. [Online]
Available at: <http://iindahwati.blogspot.co.id/2013/08/analisis-perbedaan-kurikulum-ktsp-dan.html>
[Diakses 17 Juni 2016].
- Watoni, A. H. & Kurniawati, D., 2014. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X Pemanfaatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*. 1 penyunt. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Lampiran 1.1 Instrumen Wawancara

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Tahap 1 : implementasi Kurikulum 2013

Indikator Penelitian	Aspek	Nomor Butir
Aktualisasi informasi perkembangan kurikulum 2013	1. Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum 2013	Nomor 1-5
Pengetahuan mengenai struktur dan pengembangan kurikulum 2013	1. Implementasi Kurikulum 2013	Nomor 6-8
	2. Pendekatan saintifik pada implementasi Kurikulum 2013	Nomor 9-12
	3. Pencapaian kompetensi Kurikulum 2013	Nomor 13-14

Tahap 2 : perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013

Indikator Penelitian	Aspek	Nomor Butir
Pengetahuan mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013	-	Nomor 1-13

Tahap 3 : Penyusunan Penilaian Otentik dan Ketepatan Pemilihan Bahan Ajar

Indikator Penelitian	Aspek	Nomor Butir
Pengetahuan mengenai instrumen penilaian proses pembelajaran pada kurikulum 2013	1. Penyusunan penilaian otentik	Nomor 1-8
	2. Respon siswa terhadap penilaian otentik	Nomor 9-12
Ketepatan pemilihan bahan ajar	1. Pemilihan bahan ajar	Nomor 13-15
	2. Kelengkapan bahan ajar	Nomor 16-17

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tahap 1 : implementasi Kurikulum 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
Aktualisasi informasi perkembangan kurikulum 2013		
1.	Apakah Bapak/ Ibu pernah mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013?	
2.	Di tingkat manakah sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013 yang pernah Bapak/ Ibu ikuti?	
3.	Apakah Bapak/ Ibu pernah menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013?	
4.	Pemerintahan melaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru-guru secara besar-besaran. Apakah menurut Bapak/Ibu hal tersebut efektif mendukung implementasi kurikulum 2013?	
5.	Selain dari sosialisasi yang pernah Bapak/Ibu ikuti, darimana sajakah sumber informasi mengenai kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu dapatkan?	
Implementasi Kurikulum 2013		
6.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?	
7.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang tidak sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?	
8.	Apasaja yang menurut Bapak/Ibu yang menyulitkan dalam implementasi kurikulum 2013?	
Pendekatan saintifik pada implementasi Kurikulum 2013		
9.	Dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung dan tidak langsung. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah hal tersebut efektif mendukung implementasi pengembangan kurikulum 2013?	

No	Pertanyaan	Jawaban
10.	<p>Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong dan menginspirasi siswa untuk dapat interaktif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran?</p>	
11.	<p>Pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tersebut?</p>	
12.	<p>Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mengenal beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran mana saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan saat proses pembelajaran?</p>	
Pencapaian kompetensi Kurikulum 2013		
13.	<p>Keberhasilan proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 adalah pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencapaian kompetensi dalam perancangan pembelajaran?</p>	
14.	<p>Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencapaian kompetensi saat proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013?</p>	

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tahap 2 : Penyusunan RPP Kurikulum 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
Penyusunan RPP Kurikulum 2013		
1.	Berapa lama biasanya Bapak/Ibu menyusun RPP?	
2.	RPP yang dibuat Bapak/Ibu digunakan untuk satu semester atau satu tahun?	
3.	Apakah Bapak/Ibu membuat RPP yang berbeda untuk setiap kelas?	
4.	Dari sekian banyak RPP yang Bapak/Ibu buat, berapa persenkah yang dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?	
5.	Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman pada RPP?	
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menganalisis KI dan KD dalam menyusun RPP?	
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat indikator pembelajaran dalam RPP?	
8.	Apakah Bapak/Ibu biasa membuat tujuan yang sesuai dengan KD1-4?	
9.	Apakah materi pembelajaran yang disusun Bapak/Ibu dalam RPP selalu memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?	
10.	Pada bagian mana Bapak/Ibu merasa kesulitan ketika membuat materi pembelajaran yang memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?	
11.	Biasanya siswa dalam sebuah kelas berbeda-beda karakteristiknya, bagaimana Bapak/Ibu melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi?	
12.	Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi pada setiap materi pembelajaran?	
13.	Apakah program penguatan, pengayaan, dan remidi sudah Bapak/Ibu buat dalam penyusunan RPP?	

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tahap 3 : Penyusunan Penilaian Otentik dan Ketepatan Pemilihan Bahan Ajar

No	Pertanyaan	Jawaban
Penyusunan penilaian otentik		
1.	Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan <i>authentic assesment</i> . Berapa lama Bapak/Ibu menyusun penilaian autentik?	
2.	Apakah Bapak/Ibu mempunyai panduan atau contoh instrumen penilaian otentik?	
3.	Penilaian yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan skala 1-4 atau 100?	
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap pada siswa?	
5.	Apakah mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap pada siswa?	
6.	Untuk penilaian psikomotorik, tugas apasaja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?	
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian psikomotorik?	
8.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotorik ?	
Respon siswa terhadap penilaian otentik		
9	Apakah siswa juga berpartisipasi aktif saat penilaian yang Bapak/Ibu lakukan?	
10	Apakah ada umpan balik pada penilaian yang Bapak/Ibu lakukan? Seperti dilakukannya remidi dan pengayaan.	
11	Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan?	
12	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan kepada siswa?	

No	Pertanyaan	Jawaban
Pemilihan bahan ajar		
13	Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru. Apakah Bapak/Ibu memiliki buku tersebut?	
14	Pada proses pembelajaran, ada berapa buku bahan ajar yang Bapak/Ibu gunakan?	
15	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku bahan ajar agar sesuai dengan topik pelajaran?	
Kelengkapan bahan ajar		
16.	Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?	
17.	Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sudah lengkap dengan penilaian otentik?	

Lampiran 1.3 Lembar Penilaian Kelengkapan Komponen RPP

LEMBAR PENILAIAN KELENGKAPAN KOMPONEN RPP

Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Materi Pokok :
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kelengkapan komponen RPP yang harus diisi oleh penilai.
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan pengamatan.
3. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai perintah yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
1	Identitas Sekolah			
	a. Satuan Pendidikan			
	b. Kelas			
	c. Semester			
	d. Mata Pelajaran			
	e. Materi Pokok			
	f. Alokasi Waktu			
2	Komponen Inti			
	a. KI-1			
	b. KI-2			
	c. KI-3			
	d. KI-4			
3	Komponen Dasar			
	a. KD pada KI-1			
	b. KD pada KI-2			
	c. KD pada KI-3			

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
	d. KD pada KI-4			
4	Indikator			
	a. Indikator pada KD-1			
	b. Indikator pada KD-2			
	c. Indikator pada KD-3			
	d. Indikator pada KD-4			
5	Tujuan Pembelajaran			
6	Materi Pembelajaran			
7	Model Pembelajaran			
8	Metode Pembelajaran			
9	Media Pembelajaran			
10	Alat dan Bahan			
11	Sumber Belajar			
12	Rencana Kegiatan Pembelajaran			
	Pertemuan ke-1			
	a. Kegiatan pendahuluan**)			
	1) Penciptaan kondisi awal			
	2) Memberi acuan			
	3) Membuat kaitan			
	b. Kegiatan Inti			
	1) Mengamati			
	2) Menanya			
	3) Mengumpulkan data			

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
	4) Mengasosiasikan			
	5) Mengkomunikasikan			
	c. Kegiatan Penutup**)			
	1) Meninjau kembali			
	2) Mengevaluasi			
	3) Tindak lanjut			
Pertemuan ke-2				
	a. Kegiatan pendahuluan**)			
	1) Penciptaan kondisi awal			
	2) Memberi acuan			
	3) Membuat kaitan			
	b. Kegiatan Inti			
	1) Mengamati			
	2) Menanya			
	3) Mengumpulkan data			
	4) Mengasosiasikan			
	5) Mengkomunikasikan			
	c. Kegiatan Penutup**)			
	1) Meninjau kembali			
	2) Mengevaluasi			
	3) Tindak lanjut			
13	Penilaian			
	a. Teknik Penilaian			
	b. Bentuk Instrumen Penilaian			
	c. Pedoman Penskoran			

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
Jumlah (n)				

**) Apabila terdapat kegiatan pendahuluan/penutup yang lain yang belum disebutkan dalam lembar penilaian maka boleh diganti dengan kegiatan pendahuluan/penutup yang dilakukan guru sesuai RPP

*) Berilah catatan tertentu pada aspek yang dianggap penting sesuai dengan temuan dan pengamatan

*Lampiran 1.5 Penilaian Perumusan Indikator***LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN PERUMUSAN INDIKATOR**

Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian perumusan indikator dengan kompetensi dasar yang harus diisi oleh observer
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila kata operasional ada dalam perumusan indikator atau alternatif kata operasional lain
3. Apabila kata operasional tidak ada dalam perumusan indikator maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai dengan perintah yang ada

No	Kompetensi Dasar	Kata Kerja Operasional	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
1	3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Menganalisis			
		Menjelaskan			
		Mengidentifikasi			
		Menyimpulkan			
		Menentukan			
		Mendeskripsikan			
		Mengelompokkan			
		Memprediksikan			
2	4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	Merancang			
		Melakukan			
		Menyimpulkan			
		Mempresentasikan			
		Menciptakan			
		Mengkreasikan			
Jumlah cek(n)					
Skor					

*) Apabila tidak ada kata operasional yang sesuai, tuliskan alternatif kata operasional lain dengan makna yang sama dengan kata operasional yang disediakan.

.....2016

Penilai

(.....)

RUBRIK PENILAIAN KESESUAIAN PERUMUSAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Poin			
		1	2	3	4
1	3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Jika tidak ada kata operasional yang terpenuhi	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 1	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 2	Jika kata operasional yang terpenuhi lebih dari atau sama dengan 3
2	4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	Jika tidak ada kata operasional yang terpenuhi	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 1	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 2	Jika kata operasional yang terpenuhi lebih dari atau sama dengan 3

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$1 \leq x < 3$	Tidak sesuai	1
$3 \leq x < 5$	Kurang sesuai	2
$5 \leq x < 7$	Cukup sesuai	3
$7 \leq x \leq 8$	Sesuai	4

Lampiran 1.6 Penilaian perumusan tujuan

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal :
Tempat :
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tujuan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Bacalah dengan seksama perintah yang tertera pada masing-masing bagian kolom
3. Tuliskan pengamatan yang didapat kedalam kolom yang tersedia

A. Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 1 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 2 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan	
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 3 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 4 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i> .
Poin	

B. Kesesuaian dengan aspek *Audience* dan *Behaviour* (A &B)

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
1	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis sifat larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	<p><i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i></p> <p>(.....)</p>	<p><i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i></p> <p>(.....)</p>	
		<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Audience dalam tujuan pembelajaran.</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Behavior dalam tujuan pembelajaran.</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
2	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat merancang, malakukan, dan menyimpulkan hasil percobaan	(.....)	(.....)	
3	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat mempresentasikan hasil percobaan dalam bentuk laporan yang benar	(.....)	(.....)	
		Jumlah maksimal = 12	Jumlah
			Persentase

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
			
			Poin	

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang hadir dalam pembelajaran
2. **Behavior (B)** adalah perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar

Contoh :

Siswa kelas XI dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

A : siswa kelas XI

B : dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

.....,.....2016

Penilai

(.....)

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
 Sekolah : SMA Negeri 1 Wiradesa
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tujuan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Bacalah dengan seksama perintah yang tertera pada masing-masing bagian kolom
3. Tuliskan pengamatan yang didapat kedalam kolom yang tersedia

A. Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.2 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 1 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.4 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari. 2.5 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 2 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
2.6 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan	
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 3 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 4 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
Poin	

B. Kesesuaian dengan aspek *Audience* dan *Behaviour* (A &B)

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
1	Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik	<i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i> (.....)	<i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i> (.....)	
		<i>Tuliskan yang dimaksud dengan Audience dalam tujuan pembelajaran.</i>	<i>Tuliskan yang dimaksud dengan Behavior dalam tujuan pembelajaran.</i>	
2	Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen	(.....)	(.....)	
		Jumlah maksimal =.....	Jumlah Total
			Poin
			Total Poin (A+B)

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang hadir dalam pembelajaran

2. **Behavior (B) adalah perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar**

Contoh :

Siswa kelas XI dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

A : siswa kelas XI

B : *dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion*

.....,.....2016

Penilai

(.....)

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal :
Tempat :
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
Sekolah : SMA Negeri 1 Kajen
Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tujuan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Bacalah dengan seksama perintah yang tertera pada masing-masing bagian kolom
3. Tuliskan pengamatan yang didapat kedalam kolom yang tersedia

A. Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.3 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 1 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.7 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 2 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.8 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan	

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2.9 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan	
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 3 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
4.10 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 4 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
Poin	

B. Kesesuaian dengan aspek *Audience* dan *Behaviour* (A &B)

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
1	Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik	<i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i> (.....)	<i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i> (.....)	
		<i>Tuliskan yang dimaksud dengan Audience dalam tujuan pembelajaran.</i>	<i>Tuliskan yang dimaksud dengan Behavior dalam tujuan pembelajaran.</i>	
2	Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen	(.....)	(.....)	
		Jumlah maksimal =.....	Jumlah Total
			Poin
			Total Poin (A+B)

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang hadir dalam pembelajaran
2. **Behavior** (B) adalah perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar

Contoh :

Siswa kelas XI dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

A : siswa kelas XI

B : dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

.....2016

Penilai

(.....)

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal :
Tempat :
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
Sekolah : SMA Negeri 1 Kedungwuni
Penilai :

Petunjuk pengisian

4. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tujuan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
5. Bacalah dengan seksama perintah yang tertera pada masing-masing bagian kolom
6. Tuliskan pengamatan yang didapat kedalam kolom yang tersedia

A. Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.4 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 1 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.10 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 2 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
2.11 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan	

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2.12 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan	
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 3 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
4.11 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	<i>Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 4 dan tandai bagian yang perlu ditandai.</i>
Poin	

B. Kesesuaian dengan aspek *Audience* dan *Behaviour* (A &B)

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
1	Siswa dapat menyadari adanya keteraturan sifat hantar listrik pada larutan sebagai wujud kebesaran Tuhan YME	<p><i>Berilah tanda cek (✓) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i></p> <p>(.....)</p>	<p><i>Berilah tanda cek (✓) jika ada dalam tujuan pembelajaran</i></p> <p>(.....)</p>	
		<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Audience dalam tujuan pembelajaran.</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Behavior dalam tujuan pembelajaran.</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
2	Siswa dapat menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok	(.....)	(.....)	
3	Siswa dapat menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, ketelitian, disiplin, dan tanggung jawab	(.....)	(.....)	
4	Siswa dapat menyebutkan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit	(.....)	(.....)	

5	Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan	(.....)	(.....)	
6	Siswa dapat mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya	(.....)	(.....)	
7	Siswa dapat menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik	(.....)	(.....)	
8	Siswa dapat mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar	(.....)	(.....)	
9	Siswa dapat merancang percobaan untuk menyelidiki sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya	(.....)	(.....)	

10	Siswa dapat melakukan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	(.....)	(.....)	
11.	Siswa dapat mengamati dan mencatat data hasil percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	(.....)	(.....)	
12.	Siswa dapat menyimpulkan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion atau senyawa kovalen polar			
13.	Siswa dapat menganalisis data hasil percobaan larutan berdasarkan daya hantar listrik larutan elektrolit dan larutan non elektrolit			
14.	Siswa dapat menyimpulkan sifat larutan berdasarkan daya hantar listrik larutan elektrolit dan larutan non elektrolit.			
		Jumlah maksimal =.....	Jumlah Total

			Poin
			Total Poin (A+B)

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang hadir dalam pembelajaran
2. **Behavior (B)** adalah perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar

Contoh :

Siswa kelas XI dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

A : siswa kelas XI

B : dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

.....,.....2016

Penilai

(.....)

RUBRIK KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Tujuan Pembelajaran	Poin			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian seluruh kompetensi dasar (KD)	Jika tujuan pembelajaran mencakup satu KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup dua KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup tiga KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup seluruh KD
2	Kesesuaian dengan aspek AB	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari seperempat bagian dari jumlah maksimal ($x < 25\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari setengah dan lebih dari atau sama dengan seperempat bagian dari jumlah maksimal ($25\% \leq x < 50\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari tiga perempat dan lebih dari atau sama dengan setengah bagian dari jumlah maksimal ($50\% \leq x < 75\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB lebih dari sama dengan tiga perempat bagian dari jumlah maksimal ($x \geq 75\%$)

Lampiran 1.7 Penilaian Materi Ajar, Media Belajar, dan Model Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN MATERI AJAR, MEDIA BELAJAR,
DAN MODEL PEMBELAJARAN MENURUT K-13**

Hari, Tanggal :
Tempat :
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian materi ajar, media belajar, dan model pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom skor isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan rubrik penilaian
3. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai dengan pengamatan dan penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Materi Ajar					
2.	Model Pembelajaran					
3.	Media Belajar					
4.	Kegiatan Pendahuluan					
5.	Kegiatan Inti					
	a. Mengamati					
	b. Menanya					
	c. Mengumpulkan data					
	d. Mengasosiasikan					
	e. Mengkomunikasikan					
6.	Kegiatan Penutup					
Skor						

**) Materi fakta berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, peristiwa yang telah terjadi, nama bagian atau komponen suatu benda dan lain sebagainya.
Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi
Materi prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.
Materi prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya petunjuk praktikum.*

.....2016

Penilai

(.....)

**RUBRIK KESESUAIAN MATERI AJAR, SUMBER BELAJAR, MEDIA
BELAJAR, DAN MODEL PEMBELAJARAN DENGAN K-13**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi Ajar	Jika terdapat sekurang-kurangnya dua materi saja (fakta/prinsip/konsep/prosedur)	Jika terdapat sekurang-kurangnya tiga materi saja (fakta/prinsip/konsep/prosedur)	Jika terdapat keempat materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur) tapi terdapat materi yang tidak benar dan sesuai	Jika terdapat keempat materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur) dan semuanya benar dan sesuai
2.	Kesesuaian dengan sintaks model pembelajaran	Jika model pembelajaran yang tidak sesuai dengan k-13	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran seperempat dari yang seharusnya	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran hanya sebagian dari yang seharusnya	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran lebih dari atau sama dengan tiga perempat dari yang seharusnya
3.	Media Belajar	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif dan afektif	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif dan psikomotorik	Jika media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
4.	Kegiatan Pendahuluan	Jika tidak ada kegiatan pendahuluan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas 1 kegiatan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas 2 kegiatan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas : kegiatan penciptaan kondisi awal, memberi acuan, membuat kaitan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
5.	Kegiatan Inti				
	a. Mengamati	Jika kegiatan mengamati tidak berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati kurang berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati cukup berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati berhubungan dengan materi pembelajaran
	b. Menanya	Jika kegiatan menanya tidak berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya kurang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya cukup berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
	c. Mengumpulkan data	Jika kegiatan mengumpulkan data tidak berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data kurang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data cukup berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
	d. Mengasosiasikan	Jika kegiatan mengasosiasikan tidak berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan kurang berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan cukup berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data
	e. Mengkomunikasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan tidak berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan kurang berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan cukup berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan
6.	Kegiatan Penutup	Jika tidak ada kegiatan	Jika kegiatan penutup terdiri	Jika kegiatan penutup	Jika kegiatan penutup

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		penutup	atas 1 kegiatan	terdiri atas dua kegiatan	terdiri atas : meninjau kembali, mengevaluasi , tindak lanjut

Lampiran 1.8 Penilaian Sumber Belajar dan Model Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN SUMBER BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian sumber belajar dan model pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam RPP
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam RPP maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom keterangan diisi penilai apabila terdapat catatan yang penting

No	Aspek yang dinilai	Penilaian (Ada/Tidak)	Skor	Keterangan
1	Sumber Belajar			
	a. Media elektronik			
	• Power point			
	• Video pembelajaran			
	• CD interaktif			
	b. Media cetak			
	• Buku paket			
	• LKS			
	• Modul			
	• LDS			
	• LKPS			
	c. Lingkungan			
	• Alam			
	• Sosial			
	• Budaya			
	d. Narasumber			
2	Model Pembelajaran			
	a. PBL			
	b. PjBL			
	c. Discovery			
	d. Inquiry			
	e. (jika terdapat model pembelajaran lain)			

Catatan :

.....,.....2016

Penilai

(.....)

**RUBRIK PENILAIAN KESESUAIAN SUMBER BELAJAR DAN MODEL
PEMBELAJARAN**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Sumber Belajar	Jika jumlah cek (√) sebanyak 4	Jika jumlah cek (√) sebanyak 5	Jika jumlah cek (√) sebanyak 6	Jika jumlah cek (√) lebih dari atau sama dengan 7
2	Model Pembelajaran	Jika model pembelajaran bukan merupakan model pembelajaran kurikulum 2013	Jika model pembelajaran yang digunakan perpaduan model pembelajaran yang bukan merupakan model pembelajaran k-13	Jika model pembelajaran yang digunakan perpaduan model k-13 dengan model pembelajaran lainya	Jika terdapat salah satu model pembelajaran yang mencirikan kurikulum 2013

Lampiran 1.9 Penilaian Evaluasi Kognitif**LEMBAR PENILAIAN EVALUASI KOGNITIF**

Hari, Tanggal :
 Pertemuan ke :
 Materi Pokok :
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan lembar penilaian mengenai evaluasi kognitif yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen kognitif
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen kognitif maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai dengan perintah yang ada

A. Kesesuaian Lembar Penilaian

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan*)
1	Identitas lembar evaluasi			
	a. Mata Pelajaran			
	b. Kelas			
	c. Semester			
	d. Kompetensi Dasar			
	e. Topik/Subtopik			
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi			
2	Instrumen Penilaian Kognitif			
	a. Tes tertulis			
	➤ Jenis soal			
	• Pilihan Ganda			
	• Uraian			
	➤ Jenjang soal			
	• C1			
	• C2			
	• C3			
	• C4			
	• C5			
	• C6			
	➤ Waktu tes			
	• Sebelum pelajaran (<i>pretest</i>)			

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan*)
	• Setelah pelajaran (<i>postest</i>)			
	➤ Panjang tes			
	• 1JP			
	• 2JP			
	• 3JP			
	b. Observasi diskusi/Tanya Jawab/Percakapan			
	c. Penugasan			
3	Pedoman Penilaian Tes Tertulis			
	a. Kisi-kisi			
	b. Pedoman penskoran			
	c. Kunci jawaban			
	d. Teknik penilaian			
4	Tindak lanjut penilaian kognitif			
	a. Remedial			
	b. Pengayaan			
		Jumlah (n)		

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan.

B. Kesesuaian Soal Evaluasi Kognitif dengan ABCD

No	Soal	Aspek				Jumlah
		A	B	C	D	
1	<p><i>Tulislah soal evaluasi sesuai yang ada di RPP guru</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Berilah tanda cek (√) jika ada dalam soal evaluasi</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>(.....)</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>(.....)</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>(.....)</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>(.....)</p>	
		<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Audience dalam soal evaluasi</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Behavior dalam soal evaluasi</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Condition dalam soal evaluasi</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><i>Tulislah yang dimaksud dengan Degree dalam soal evaluasi</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
2		(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	

No	Soal	Aspek				Jumlah
		A	B	C	D	
3		(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	
4		(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	
5		(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	
Catatan :		Jumlah maksimal =			Jumlah (n)	
	
		Poin			
		Total Poin A+B			
		Skor			

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang melakukan tes evaluasi
2. **Behavior (B) adalah capaian atau kompetensi yang harus diselesaikan**
3. *Condition* (C) adalah jenjang soal yang dikerjakan
4. *Degree* (D) adalah tingkatan yang harus dicapai

Contoh :

Siswa kelas X dapat menentukan rumus empiris senyawa yang mengandung 26,53 % kalium, 35,37 % krom, dan sisanya oksigen.

A : siswa kelas X

B : *dapat menentukan rumus empiris*

C : *Jenjang soal C3*

D : *rumus empiris senyawa yang mengandung 26,53 % kalium, 35,37 % krom, dan sisanya oksigen*

.....2016

Penilai

(.....)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI KOGNITIF

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
Kesesuaian Lembar Penilaian					
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 2 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 3 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat lebih dari atau sama dengan 4 tanda cek pada identitas lembar evaluasi
2	Instrumen Penilaian Kognitif	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 3	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 4	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 5	Jika jumlah cek lebih dari atau samadengan 6
3	Pedoman Penilaian	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 1 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 2 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 3 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 4 aspek
4	Tindak lanjut penilaian kognitif	Jika tidak ada tindak lanjut penilaian kognitif	Jika hanya terdapat tindakan pengayaan saja	Jika hanya terdapat tindakan remidi saja	Jika terdapat tindak lanjut penilaian kognitif berupa remidi dan pengayaan
Kesesuaian soal evaluasi kognitif					
	Kesesuaian dengan aspek ABCD	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari seperempat bagian dari jumlah maksimal ($x < 25\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari setengah dan lebih dari atau sama dengan seperempat bagian dari jumlah maksimal ($25\% \leq x < 50\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari tiga perempat dan lebih dari atau sama dengan setengah bagian dari jumlah maksimal ($50\% \leq x < 75\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD lebih dari sama dengan tiga perempat bagian dari jumlah maksimal ($x \geq 75\%$)

*Lampiran 1.10 Penilaian Evaluasi Afektif***LEMBAR PENILAIAN EVALUASI AFEKTIF**

Hari, Tanggal :
 Materi Pokok :
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini penilaian mengenai penilaian evaluasi afektif yang harus diisi oleh observer
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen afektif
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen afektif maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai dengan perintah yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan
1	Identitas lembar evaluasi			
	a. Mata Pelajaran			
	b. Kelas			
	c. Semester			
	d. Kompetensi Dasar			
	e. Topik/Subtopik			
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi			
2	Instrumen Penilaian Afektif			
	a. Lokasi penilaian			
	• Rumah			
	• Sekolah			
	• Masyarakat			
	b. Waktu penilaian			
	• Proses pembelajaran			
	• Diskusi			
	• Presentasi			
	• Tanya jawab			
	c. Bentuk penilaian			
	• Observasi oleh guru			
	• Penilaian diri sendiri			
	• Penilaian antar-teman			
	• Penilaian jurnal			
	d. Sikap yang dinilai pada saat observasi			
	• Jujur			

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan
	• Disiplin			
	• Peduli Lingkungan			
	• Kerjasama			
	• Toleran			
	• Rasa ingin tahu			
	• Bertanggung jawab			
	• Kritis			
	• Santun			
	• Pro-aktif			
	• Responsif			
3	Pedoman Penilaian Observasi Guru			
	a. Rubrik penilaian			
	b. Kriteria penilaian			
	c. Teknik penilaian			
		Jumlah (n)		

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan

.....2016

Penilai

(.....)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI AFEKTIF

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 aspek pada identitas	Jika terdapat 2 aspek pada identitas	Jika terdapat 3 aspek pada identitas	Jika terdapat lebih dari atau samadengan 4 aspek pada identitas
2	Instrumen Penilaian Afektif	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 3	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 4	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 5	Jika jumlah cek lebih dari atau samadengan 6
3	Pedoman Penilaian	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	Jika kriteria penilaian saja	Jika terdapat teknik penilaian saja	Jika terdapat 2 aspek pedoman penilaian

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$3 \leq x < 5$	Tidak sesuai	1
$5 \leq x < 8$	Kurang sesuai	2
$8 \leq x \leq 10$	Cukup sesuai	3
$10 \leq x \leq 12$	Sesuai	4

*Lampiran 1.11 Penilaian Evaluasi Psikomotorik***LEMBAR PENILAIAN EVALUASI PSIKOMOTORIK**

Hari, Tanggal :
 Materi Pokok :
 Penilai :

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini penilaian mengenai penilaian evaluasi psikomotorik yang harus diisi oleh observer
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen psikomotorik
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen psikomotorik maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai dengan perintah yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan
1	Identitas lembar evaluasi			
	a. Mata Pelajaran			
	b. Kelas			
	c. Semester			
	d. Kompetensi Dasar			
	e. Topik/Subtopik			
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi			
2	Instrumen Penilaian Psikomotorik			
	Bentuk Penilaian			
	a. Penilaian kinerja/praktik			
	b. Penilaian Proyek			
	c. Penilaian Produk			
	d. Penilaian Portofolio			
3	Pedoman Penilaian Kinerja/Praktik			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Proyek			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Produk			

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ya/Tidak)	Poin	Keterangan
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Portofolio			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Jumlah (n)			

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan

.....,.....2016

Penilai

(.....)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI PSIKOMOTORIK

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 aspek pada identitas	Jika terdapat 2 aspek pada identitas	Jika terdapat 3 aspek pada identitas	Jika terdapat lebih dari atau samadengan 4 aspek pada identitas
2	Instrumen Penilaian Psikomotorik	Jika tidak ada bentuk penilaian psikomotorik yang dilakukan	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak 1	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak 2	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak lebih dari atau samadengan 3
3	Pedoman Penilaian	Jika tidak ada tanda cek	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 1	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 2	Jika jumlah cek yang ada sebanyak lebih dari atau samadengan 3

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$3 \leq x < 5$	Tidak sesuai	1
$5 \leq x < 8$	Kurang sesuai	2
$8 \leq x \leq 10$	Cukup sesuai	3
$10 \leq x \leq 12$	Sesuai	4

Lampiran 1.12 Penilaian Bahan Ajar

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN BAHAN AJAR MENURUT K-13

Nama sekolah :
Judul buku :
Jenjang :
Topik/ Judul bab : Larutan elektrolit dan Larutan non-elektrolit

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai analisis bahan ajar pada materi Larutan elektrolit dan non-elektrolit yang harus diisi oleh observer.
2. Isilah dengan tanda cek ($\sqrt{\quad}$) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan observer.
3. Kriteria penilaian:
Ya/Ada : jika aspek yang dianalisis sesuai atau ada dalam isi buku
Tidak : jika aspek yang dianalisis tidak sesuai atau tidak ada dalam isi buku
4. Jika dinilai “Ya”, observer wajib mengisi pada kolom halaman/ sub bab.
5. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai perintah yang tersedia dan berdasarkan pengamatan dari observer.

A. Kelayakan Materi/ Isi Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan	Skor
		Ya	Tidak			
Dimensi Sikap						
Dimensi sikap spiritual						
1.	Ada ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya				Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh yang membangkitkan rasa syukur pada Tuhan YME.	
2.	Ada ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya				Jika Ya, tuliskan uraian/contoh yang dapat menggugah siswa untuk mengamalkan agama yang dianut.	
Dimensi sikap social						
3.	Materi dalam bahan ajar dapat mengajak mengembangkan kecakapan personal				Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh peserta didik untuk mengembangkan diri sebagai pribadi yang mandiri, memiliki rasa ingin tahu, teliti, cermat, kritis, kreatif, dan inovatif.	
4.	Materi dalam bahan ajar dapat mengajak mengembangkan kecakapan social				Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh yang mengajak peserta didik untuk berinteraksi, bekerjasama, bertanggung jawab, dan terbuka.	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan	Skor
		Ya	Tidak			
Dimensi Pengetahuan						
5.	Kelengkapan dan keluasan materi sesuai KI-3 dan KD-nya					
	a. Massa Atom Relatif (Ar) dan Massa Molekul Relatif (Mr)					
	b. Persamaan reaksi					
	c. Hukum dasar kimia					
	d. Konsep mol					
	e. Perhitungan kimia					
6.	Materi yang disajikan menyangkut rincian konsep-konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik (kedalaman materi)				Jika Ya, beri alasan bahwa materi pada bahan ajar disajikan secara mendalam	
7.	Fakta dan gejala yang disajikan akurat				Jika Ya, tuliskan fakta dan gejala yang disajikan sesuai dengan kenyataan.	
8.	Konsep/ definisi yang digunakan akurat				Jika Ya, tuliskan konsep/ definisi yang disajikan yang sesuai dengan definisi dalam kimia.	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan	Skor
		Ya	Tidak			
9.	Prinsip yang digunakan akurat				Jika Ya, tuliskan salah satu prinsip kimia yang disajikan dalam bahan ajar.	
10.	Prosedur/ metode yang digunakan akurat				Jika Ya, tuliskan prosedur/ metode yang disajikan dapat diterapkan dengan runtut dan benar.	
11.	Bahan ajar tidak melanggar hak cipta				Jika Ya, tunjukkan bila bahan ajar tidak melanggar hak cipta.	
Dimensi Keterampilan						
12.	Adanya kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan siswa sesuai KI-4				Jika Ya, tunjukkan kegiatan apa yang disajikan.	
13.	Kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan topik bahasan					
14.	Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik				Jika Ya, beri alasan bahwa karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik.	
Jumlah						

RUBRIK KESESUAIAN ISI BUKU DENGAN KOMPETENSI INTI (KI)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Dimensi Sikap	Jika terdapat 1 aspek terpenuhi	Jika terdapat 2 aspek terpenuhi	Jika terdapat 3 aspek terpenuhi	Jika terdapat 4 aspek terpenuhi
2	Dimensi Pengatahuan	Jika aspek yang terpenuhi, $x \leq 3$	Jika aspek yang terpenuhi, $4 \leq x \leq 6$	Jika aspek yang terpenuhi, $7 \leq x \leq 9$	Jika aspek yang terpenuhi, $10 \leq x \leq 11$
3	Dimensi Keterampilan	Jika belum ada butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 1 butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 2 butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 3 aspek terpenuhi

B. Penyajian pada Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan
		Ya	Tidak		
Pendukung Penyajian Materi					
1.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan topik bahasan				Jika Ya, tunjukkan ilustrasi yang digunakan.
2.	Pada awal bab disajikan hal sebagai pembangkit motivasi siswa untuk belajar				Jika Ya, tunjukkan hal apa yang digunakan sebagai pembangkit motivasi siswa untuk belajar.
3.	Terdapat peta konsep pada awal bab				
4.	Terdapat rangkuman pada akhir bab				
5.	Terdapat contoh-contoh soal dalam bab				
6.	Terdapat soal latihan pada akhir bab				
7.	Terdapat kunci jawaban soal latihan pada akhir buku				
8.	Terdapat rujukan/ sumber acuan terkini untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran				
9.	Penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lebel disajikan secara tepat				

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ Sub bab	Keterangan
		Ya	Tidak		
Penyajian Pembelajaran					
10.	Bahan ajar melibatkan siswa secara aktif dan berpusat pada siswa				Jika Ya, tunjukkan kegiatan yang disajikan sehingga melibatkan siswa secara aktif.
11.	Bahan ajar bersifat interaktif				Jika Ya, tunjukkan bagian dalam bab yang bersifat interaktif.
12.	Bahan ajar menggunakan pendekatan ilmiah/ saintifik				Jika Ya, bagian dalam bab yang menggunakan pendekatan ilmiah/ saintifik.
13.	Bahan ajar disajikan berbagai variasi				Jika Ya, tunjukkan variasi yang disajikan di dalam bab.
Kelengkapan Penyajian					
14.	Terdapat bagian pendahuluan pada bahan ajar				
15.	Terdapat daftar isi pada bahan ajar				
16.	Terdapat glosarium pada bahan ajar				
17.	Terdapat daftar pustaka pada bahan ajar				
18.	Terdapat indeks pada bahan ajar				
		Jumlah tanda cek (√)			

C. Kebahasaan pada Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan
		Ya	Tidak		
1.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar dapat dipahami				
2.	Bahan ajar mampu memotivasi peserta didik				
3.	Bahan ajar mampu mendorong peserta didik untuk berpikir aktif				
4.	Struktur kalimat yang digunakan tepat				
5.	Menggunakan kalimat baku				
6.	Terdapat kertaatan antar subbab/ kalimat/ alinea				
7.	Makna dalam subbab/ alinea utuh				
8.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
9.	Istilah yang digunakan dalam bahan ajar konsisten				
10.	Simbol/ lambang yang digunakan konsisten				
		Jumlah			

**RUBRIK KESESUAIAN ISI BUKU DENGAN PENYAJIAN DAN
KEBAHASAAN BAHAN AJAR**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penyajian Bahan Ajar	Jika aspek yang terpenuhi, $x \leq 4$	Jika aspek yang terpenuhi, $4 < x \leq 9$	Jika aspek yang terpenuhi, $9 < x \leq 14$	Jika aspek yang terpenuhi, $14 < x \leq 18$
2	Kebahasaan Bahan Ajar	Jika aspek yang terpenuhi, $x \leq 2$	Jika aspek yang terpenuhi, $2 < x \leq 5$	Jika aspek yang terpenuhi, $5 < x \leq 8$	Jika aspek yang terpenuhi, $8 < x \leq 10$

LEMBAR REKAPITULASI KESESUAIAN BAHAN AJAR

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal Tiap Aspek	Jumlah Cek (√) pada kolom "Ya"
1	Kelayakan Isi/ Materi Bahan Ajar	4	
2	Penyajian pada Bahan Ajar	4	
3	Kebahasaan pada Bahan Ajar	4	
Skor			
Skor Maksimal			12
Tingkat Kesesuaian (%)			
Kriteria			

$$\text{Tingkat Kesesuaian (\%)} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 2

Hasil Penelitian

Lampiran 2.1 Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA

SMA N 1 WIRADESA TAHAP 1

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Sri Trilasminni, S.Pd.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013?

Guru : Sudah pernah satu kali.

Penanya : Di tingkat manakah sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013 yang pernah Bapak/ Ibu ikuti?

Guru : Di Solo di tingkat provinsi

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013?

Guru : Yang menjadi narasumber itu teman saya sendiri dari Sragen jadi gak terlalu formal juga.

Penanya : Pemerintahan melaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru-guru secara besar-besaran. Apakah menurut Bapak/Ibu hal tersebut efektif mendukung implementasi kurikulum 2013?

Guru : Ya, karena diberi contoh-contoh oleh narasumber dan kelemahan kurikulum 2013 sudah diantisipasi. Kelemahannya yaitu kurikulum 2013 sulit dijalankan karena narasumbernya juga sudah menjalankan. Tapi kurikulum ini harus dilaksanakan karena ini merupakan uji coba, sehingga tidak semua sekolah melaksanakan

kurikulum 2013. Ada beberapa sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013.

Penanya : Selain dari sosialisasi yang pernah Bapak/Ibu ikuti, darimana sajakah sumber informasi mengenai kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu dapatkan?

Guru : Mungkin dari pengalaman-pengalaman saya mengajar karena saya mengajarnya sudah lama.

Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?

Guru : Saya sepakat dan sangat setuju, karena memang bagus kurikulum 2013 itu ideal untuk kemajuan pendidikan siswa SMA. Hanya kendalanya itu masukan atau input siswa tiap sekolah berbeda sehingga tiap sekolah tidak sama dalam melaksanakan kurikulum 2013. Tapi di SMA 1 Wiradesa karena meskipun inputnya tidak begitu bagus tapi ada beberapa siswa yang menonjol sehingga itu dijadikan pemicu untuk teman-teman yang kurang bagus itu. Jadi saya juga melaksanakannya, namun saya tidak mengutamakan administrasi karena saya memang mengutamakan proses pembelajaran dan bagi saya pengetahuan siswa, keberhasilan siswa itu lebih utama daripada administrasi yang saya buat.

Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang tidak sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?

Guru : Kurang sepakatnya mungkin untuk guru-guru tertentu yang tidak biasa melakukan misalnya diskusi kelompok, tapi bagi saya itu hal yang mudah. Karena memang saya setiap tahun meskipun belum ada kurikulum itu saya sudah berjalan untuk kegiatan diskusi, praktik, tugas mandiri tidak terstruktur semua itu sudah dilaksanakan tapi tidak tertulis.

- Penanya : Apasaja yang menurut Bapak/Ibu yang menyulitkan dalam implementasi kurikulum 2013?
- Guru : kesulitan saya pada implementasi kurikulum 2013 ini adalah admisnistrasinya, kalau pelaksanaan pada proses pembelajaran atau penyampaian ke siswa tidak ada hambatan.
- Penanya : Dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung dan tidak langsung. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah hal tersebut efektif mendukung implementasi pengembangan kurikulum 2013?
- Guru : iya memang sangat mendukung terutama di pelajaran kimia.
- Penanya : Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong dan menginspirasi siswa untuk dapat interaktif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran?
- Guru : bagi saya guru tidak harus memberikan ilmu atau informasi secara terus, tapi informasi itu bisa dari siswa apalagi sekarang ada internet. Siswa saya beri tugas untuk mencari di internet tentang materi yang ada. Terus karena saya bentuk kelompok untuk anak-anak yang mengasai harus mengajari anggota kelompoknya seperti tutor sebaya. Dari dulu pun saya sudah melakukan itu tapi tidak saya beri nama, nah sekarang itu ada namanya tutor teman sebaya.
- Penanya : Pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tersebut?

- Guru : Kesulitannya mungkin pada administrasinya karena belum terbiasa menyusun kegiatan pembelajaran yang 5M itu. Tapi untuk proses pembelajaran tidak ada kendala.
- Penanya : Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mengenal beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran mana saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan saat proses pembelajaran?
- Guru : diskusi informasi, praktikum, kerja kelompok. Karena memang kimia itu memang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari jadi saya beri tugas anak-anak untuk mengerjakan hal-hal yang ada di sekitarnya misalnya tentang larutan, limbah, itu anak-anak sudah bekerja dengan itu.
- Penanya : Keberhasilan proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 adalah pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencapaian kompetensi dalam perancangan pembelajaran?
- Guru : saya beri tugas-tugas, ulangan karena memang ulangan yang saya lakukan memang hasil pemikiran murni siswa. Berarti kalau ualangnya bagus maka kompetensinya telah tercapai.
- Penanya : Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencapaian kompetensi saat proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Kalau kesulitannya mungkin tidak ada ya, karena saya sudah berpengalaman mengajar lama, jadi sudah terbiasa untuk ketercapaian kompetensi.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Wiradesa



Sri Tri Lani

.....
NIP. 191609131981032003

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA**SMA N 1 WIRADESA TAHAP 2**

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Sri Trilasminni, S.Pd.

Penanya : Berapa lama biasanya Bapak/Ibu menyusun RPP?

Guru : Biasanya ibu buat di awal tahun ajaran baru, ya gak lama si paling 1-2 minggu

Penanya : RPP yang dibuat Bapak/Ibu digunakan untuk satu semester atau satu tahun?

Guru : Ibu membuat RPP untuk satu tahun pembelajaran

Penanya : Apakah Bapak/Ibu membuat RPP yang berbeda untuk setiap kelas?

Guru : RPP-nya untuk semua kelas X.

Penanya : Dari sekian banyak RPP yang Bapak/Ibu buat, berapa persenkah yang dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?

Guru : Saya menyusun RPP dengan browsing dan saya edit lagi. Tapi editannya saya tulis di buku jurnal saya. Berarti kira-kira 30% yang saya susun sendiri.

Penanya : Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman pada RPP?

Guru : Saya langsung mengajar karena sudah terbiasa selama 35 tahun mengajar. Kalau mungkin guru baru ya harus berpedoman pada RPP.

- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menganalisis KI dan KD dalam menyusun RPP?
- Guru : Dalam menganalisis KI dan KD tidak saya tulis tapi hanya dikira-kira saja, untuk KI 1 berarti KD-nya bagaimana, begitu seterusnya. Meskipun dalam penyusunan hanya dikira-kira, tapi pada proses pembelajarannya saya terapkan bahkan sebelum adanya Kurikulum 2013. Jadi setiap saya mengajar selalu saya hubungkan dengan moral siswa, dengan kepribadian siswa, dan dengan ketuhanan, Maka moral yang utamakan dulu dari pelajaran kimia.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat indikator pembelajaran dalam RPP?
- Guru : Sepertinya indikatornya sudah sesuai dengan kata kerja operasional kan RPP-nya sudah lengkap.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD1-4?
- Guru : Kalau saya membuat tujuan pembelajaran memang hanya melihat, jadi mungkin dari melihat itu saya mengetahui oh iya saya sudah melaksanakan, sehingga saya ya sudah melaksanakan terus.
- Penanya : Apakah materi pembelajaran yang disusun Bapak/Ibu dalam RPP selalu memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur?
- Guru : Di RPP-nya memang sudah ada dan saya memang tidak begitu memperdalam RPP, tapi dalam proses pembelajaran sudah saya laksanakan.
- Penanya : Pada bagian mana Bapak/Ibu merasa kesulitan ketika membuat materi pembelajaran yang memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?

- Guru : Kesulitannya mungkin pada administrasinya yang belum terbiasa untuk menyusun materi-materi pada RPP dengan memilah-milang menjadi materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.
- Penanya : Biasanya siswa dalam sebuah kelas berbeda-beda karakteristiknya, bagaimana Bapak/Ibu melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi?
- Guru : Soal remidi untuk setiap kelas berbeda-beda. Jadi kan ada kelas jumlah siswa yang remidi banyak, ada kelas juga jumlah siswa yang remidi sedikit sehingga soalnya beda-beda. Misal kelas yang jumlah siswa yang remidinya banya soalnya disiapkan yang mudah-mudah. Soal remidi beda dengan soal ulangan jadi dibuat sendiri. Untuk anak yang pengayaan saya suruh ke perpustakaan saya beri tugas untuk baca untuk pendalaman materi.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi pada setiap materi pembelajaran?
- Guru : Iya dilakukan setiap ulangan. Tapi ada materi yang ulangan hariannya tidak saya adakan remidi karena agar anak-anak lebih termotivasi belajar sebelum ulangan. Dan ulangan yang tidak diadakan remidi hasilnya lebih bagus dari yang diadakan remidi.
- Penanya : Apakah program penguatan, pengayaan, dan remidi sudah Bapak/Ibu buat dalam penyusunan RPP?
- Guru : Tidak saya cantumkan ya.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Wiradesa



Sri Tri Lani

.....
NIP. 197609131981032003

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA
SMA N 1 WIRADESA TAHAP 3

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Sri Trilasminni, S.Pd.

Penanya : Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *authentic assesment*. Berapa lama Bapak/Ibu menyusun penilaian autentik?

Guru : mungkin tidak lama ya, soalnya saya menggunakan waktu-waktu luang seperti untuk menyusun penilaian.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mempunyai panduan atau contoh instrumen penilaian autentik?

Guru : Belum punya, ya paling cari-cari contoh penilaiannya bagaimana.

Penanya : Penilaian yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan skala 1-4 atau 100?

Guru : Iya tahun kemarin masih menggunakan skala 1-4, tapi karena peraturan dari pemerintah sudah diganti lagi jadi sekarang menggunakan skala yang 100.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap pada siswa?

- Guru : Ketika praktikum di sekolah saya amati mbak tiap-tiap kelompok. Kemudian pada proses pembelajaran ya saya nilai mana siswa yang aktif dan tidak.
- Penanya : Apakah mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap pada siswa?
- Guru : Kesulitannya mungkin karena saya tidak hafal nama tiap-tiap siswa.
- Penanya : Untuk penilaian psikomotorik, tugas apasaja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?
- Guru : Saya kasih tugas seperti praktikum, tugas proyek. Tugas proyeknya yang saya kasih ke siswa pada materi Limbah dan air bersih
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian psikomotorik?
- Guru : Memang saya pernah membuat rubrik dan kriteria penilaian, tapi ini masih adopsi dari guru lain.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotorik ?
- Guru : Tidak ada, cuma karena saya sulit menghafal nama dari anak-anak.
- Penanya : Apakah siswa juga berpartisipasi aktif saat penilaian yang Bapak/Ibu lakukan?
- Guru : Siswa senang dan antusias malah untuk tugas seperti praktikum baik di laboratorium maupun di rumah
- Penanya : Apakah ada umpan balik pada penilaian yang Bapak/Ibu lakukan? Seperti dilakukannya remidi dan pengayaan.

- Guru : Iya remidi dan pengayaan selalu dilakukan, tapi ada materi yang memang saya dilaksanakan remidi, biar siswa sebelum ulangan mempersiapkan dengan baik.
- Penanya : Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan?
- Guru : Dilakukan setelah ulangan harian.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan kepada siswa?
- Guru : Soal remidi untuk setiap kelas berbeda-beda. Jadi kan ada kelas jumlah siswa yang remidi banyak, ada kelas juga jumlah siswa yang remidi sedikit sehingga soalnya beda-beda. Misal kelas yang jumlah siswa yang remidinya banya soalnya disiapkan yang mudah-mudah. Soal remidi beda dengan soal ulangan jadi dibuat sendiri. Untuk anak yang pengayaan saya suruh ke perpustakaan saya beri tugas untuk baca untuk pendalaman materi.
- Penanya : Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru. Apakah Bapak/Ibu memiliki buku tersebut?
- Guru : Iya sudah ada, malahan itu yang saya pakai wajib untuk anak-anak.
- Penanya : Pada proses pembelajaran, ada berapa buku bahan ajar yang Bapak/Ibu gurnakan?
- Guru : Banyak, semua buku kimia saya pakai baik buku lama maupun baru
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku bahan ajar agar sesuai dengan topik pelajaran?
- Guru : Untuk setiap buku tidak ada yang sempurna, tidak ada yang buku ini cocok untuk materi redoks dan lain sebagainya, jadi harus banyak buku.

- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?
- Guru : Sebenarnya bagus juga, Cuma saja bahasanya sulit untuk dipahami, namun kita padukan juga dengan buku yang lain.
- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sudah lengkap dengan penilaian autentik?
- Guru : saya rasa tidak ada.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Wiradesa



Sri Tri Lani

.....
NIP. 191609131981032003

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA
SMA N 1 KAJEN TAHAP 1

Hari/Tanggal : 19 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Setyorini, S.Pd

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013?

Guru : Kalau untuk ikut pelatihan sendiri belum pernah. Jadi kalau ada guru yang mengikuti pelatihan terus nanti menyampaikan di sekolah. Tapi kalau untuk pelatihan sendiri hanya diambil beberapa guru saja. Dan saja tidak termasuk dalam pelatihan.

Penanya : Di tingkat manakah sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013 yang pernah Bapak/ Ibu ikuti?

Guru : Pelatihan yang saya ikuti di ruang guru. Kemudian kalau nanti ada Kepala Sekolah atau guru lain yang habis mengikuti pelatihan itu menyampaikan. Itupun gak komplit juga artinya mereka juga masih bingung untuk narasumbernya katanya juga masih bingung. Artinya, mulai dari proses pembelajaran sampai penilaian sifatnya apa yang sudah kita ambil dari sana sini untuk Kurikulum 2013 itu sebenarnya seperti bagaimana. Kemudian kita coba dalam bentuk RPP.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013?

Guru : Belum pernah

Penanya : Pemerintahan melaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru-guru secara besar-besaran. Apakah menurut Bapak/Ibu hal tersebut efektif mendukung implementasi kurikulum 2013?

Guru : Masalahnya kalau kurikulumnya sudah dibuat secara bagus, jelas terukur, dan dapat dilaksanakan secara praktik itu mungkin bisa. Kalau misalnya seperti KTSP atau KBK itu kan mulai dari Standar Kompetensi (SK) apa sudah jelas dan tujuannya sudah jelas. Untuk Kurikulum 2013 ditambah ada KI 1-4, untuk KI 3 dan KI 4 sebenarnya kan satu kesatuan jadi semakin rancu dan setelah kita praktikan sesuai dengan petunjuknya kebanyakan materinya tidak selesai. Artinya selama kurikulum itu tidak disempurnakan atau dibuat yang bisa diterapkan dalam keadaan apapun saya rasa masih tetap seperti sekarang ini belum lagi untuk penilaian yang skala 1-4 itu juga merancukan. Sepertinya lebih siap untuk kurikulum yang lalu.

Penanya : Selain dari sosialisasi yang pernah Bapak/Ibu ikuti, darimana sajakah sumber informasi mengenai kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu dapatkan?

Guru : dari MGMP dan kadang sharing pembelajaran dan petunjuk pelaksanaan baik dari buku dan internet.

Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?

Guru : Salah satu kelebihanannya adalah anak dapat mengeksplorasi materi.

Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang tidak sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?

- Guru : Kekurangannya misalnya kita memberi waktu eksplorasi kepada anak dan anak sampai menggali dengan sebanyak-banyaknya itu memakan waktu yang lebih banyak juga. Untuk administrasi pada kurikulum 2013 dengan perencanaan yang bagus misal kita dapatkan RPP tidak semua kita buat sendiri tentunya ada guru yang ikut pelatihan seperti di Solo kemudian kita edit-edit dan perencanaan itu dapat dilakukan artinya itu bagus, tapi itu sesuatu yang tidak mungkin. Jadi seperti kita memiliki sebuah rancangan yang sangat ideal sehingga kita tidak bisa untuk melaksanakannya.
- Penanya : Apasaja yang menurut Bapak/Ibu yang menyulitkan dalam implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Yang menyulitkan yaitu tuntutan administrasi terutama pada penilaian pada kurikulum 2013 yang terlalu banyak dan mungkin itu bisa dilaksanakan kalau guru hanya memegang satu kelas dan kelasnya tidak gemuk. kalau masalah mengajarkan materi itu kan sudah biasa.
- Penanya : Dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung dan tidak langsung. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah hal tersebut efektif mendukung implementasi pengembangan kurikulum 2013?
- Guru : Bisa efektif.
- Penanya : Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong dan menginspirasi siswa untuk dapat interaktif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran?
- Guru : Untuk mendorong siswa agar dapat aktif mengaplikasikan materi pembelajaran berbasis fakta, seperti awal semester 1 kemarin pada materi peranan ilmu kimia, saya kaitkan dengan maraknya

pengawet dan pewarna yang berbahaya pada makanan dan faktanya juga banyak penjual yang seperti itu. Terus akhirnya saya tugaskan anak untuk praktik menguji makanan-makanan tersebut. Misalnya seperti kandungan boraks pada bakso, kemudian anak browsing ciri-ciri boraks itu apa, cara mendeteksinya bagaimana. Dan itu membuat anak jadi kreatif.

Penanya : Pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tersebut?

Guru : Kegiatan menanya itu anak yang paling susah. Untuk anak betanya masalah kalau menurut saya masih jarang.

Penanya : Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mengenal beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran mana saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan saat proses pembelajaran?

Guru : Diskusi, praktik, presentasi, tugas mandiri dan tugas proyek. Tugas proyek yang saya berikan ke anak seperti membuat alat penguji larutan elektrolit dan non elektrolit.

Penanya : Keberhasilan proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 adalah pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencapaian kompetensi dalam perancangan pembelajaran?

Guru : Agar tercapai kompetensi dalam proses pembelajaran kita merencanakan pembelajaran dengan memberikan arahan kepada siswa kemudian anak dikasih tugas mandiri, tugas kelompok, tugas praktikum. Ketercapaian kompetensi pada pembelajaran dapat kita lihat dari hasil latihan soal dan ulangan mana yang sudah dikuasai atau yang belum dikuasai anak-anak.

- Penanya : Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencapaian kompetensi saat proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Sebenarnya tidak ada kesulitan saat kita mengajar. Tapi yang sulitnya itu apa ketika anak-anak hanya disuruh-suruh saja, materinya dapat selesai dan dikuasi? Kemudian ketika kita akan menilai siswa dimana kondisi anak itu harus dinilai semuanya itu juga yang sulit. Jadi antara waktu kita untuk menjelaskan dan waktu untuk menyiapkan administrasinya itu lebih memakan waktu untuk administrasinya.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kajen



Setyorini, S.Pd

NIP. 197904242005012021

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA**SMA N 1 KAJEN TAHAP 2**

Hari/Tanggal : 19 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Setyorini, S.Pd

Penanya : Berapa lama biasanya Bapak/Ibu menyusun RPP?

Guru : paling tidak dua minggu mulai dari liburan mungkin sampai minggu pertama masuk pembelajaran itu sudah harus selesai.

Penanya : RPP yang dibuat Bapak/Ibu digunakan untuk satu semester atau satu tahun?

Guru : kadang untuk satu semester tapi kalau ada waktu luang bisa buat satu tahun. Tapi kalau setahun itu di awal semester biasanya ada revisi perubahan-perubahan waktu sehingga harus dicermati.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu membuat RPP yang berbeda untuk setiap kelas?

Guru : sama mbak, kan saya buatnya itu untuk kelas X dan XI kelas yang saya ajar.

Penanya : Dari sekian banyak RPP yang Bapak/Ibu buat, berapa persenkah yang dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?

Guru : sekitar 80% mungkin ya.

Penanya : Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman pada RPP?

Guru : Saya menyesuaikan waktu, kalau harus selalu berpedoman pada RPP materinya tidak selesai. Jadi yang penting kita lihat jatah waktu dari awal sampai akhir, bukan detailnya yang harus dilakukan, karena akhirnya itu kita harus selesai.

- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menganalisis KI dan KD dalam menyusun RPP?
- Guru : Ya dilihat saja terus nanti dikira-kira nanti KI-nya ini jadi KD yang sesuai harus seperti ini.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat indikator pembelajaran dalam RPP?
- Guru : Iya operasional.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD1-4?
- Guru : kalo dalam proses pembelajarannya sudah, misalnya pada materi stoikiometri untuk KD 1 kadang saya singgung kebesaran Allah yang berkaitan dengan perhitungan kimia. Ya ntah anaknya bisa menangkap atau tidak, soale kita untuk membuat rubrik yang KD 1 juga membutuhkan waktu lagi sendiri, jadi yang jelas sedikit-sedikit kita sampaikan. Tapi untuk rubriknya sendiri saya belum berikan ke anak
- Penanya : Apakah materi pembelajaran yang disusun Bapak/Ibu dalam RPP selalu memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur?
- Guru : iya sudah yaa,
- Penanya : Pada bagian mana Bapak/Ibu merasa kesulitan ketika membuat materi pembelajaran yang memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?
- Guru : itu saya belum begitu paham karena menurut saya fakta konsep dan prinsip itu kan hampir sama.
- Penanya : Biasanya siswa dalam sebuah kelas berbeda-beda karakteristiknya, bagaimana Bapak/Ibu melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi?

- Guru : kalau untuk remidi kan ada rentangnya ya, jadi ya sama anak yang kurang dari KKM kemampuan anak sama segitu. Kecuali untuk ulangan ya saya buat beda karena waktu ulangannya kan beda.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi pada setiap materi pembelajaran?
- Guru : biasanya untuk pengayaan saya beri soal analisis yang tipenya lebih tinggi, tapi biasanya anak malah tidak selesai untuk menyelesaikan soal itu.
- Penanya : Apakah program penguatan, pengayaan, dan remidi sudah Bapak/Ibu buat dalam penyusunan RPP?
- Guru : Tidak, dan sepertinya untuk RPP kurikulum 2013 tidak ada kolom atau tempat untuk remidi dan pengayaan.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kajen



Setyorini, S.Pd

.....
NIP. 197904292005012021

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA**SMA N 1 KAJEN TAHAP 3**

Hari/Tanggal : 19 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Setyorini, S.Pd

Penanya : Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *authentic assesment*. Berapa lama Bapak/Ibu menyusun penilaian autentik?

Guru : Selama saya menyusun RPP itu berarti sekitar dua minggu.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mempunyai panduan atau contoh instrumen penilaian autentik?

Guru : Panduannya bisa dari guru yang sudah mengikuti pelatihan, kemudian dari petunjuk-petunjuk kurikulum 2013.

Penanya : Penilaian yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan skala 1-4 atau 100?

Guru : SMA N 1 Kajen dulu sudah pernah menggunakan penilaian dengan skala 1-4 karena itu memang tuntutan dari kurikulum, kemudian karena adanya perubahan peraturan lagi maka sekarang menggunakan yang skala 100.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap pada siswa?

Guru : Dari pengamatan pada anak-anak, jadi saya bisa mengetahui mana anak yang aktif dan mana yang tidak.

Penanya : Apakah mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap pada siswa?

- Guru : Penilaian seperti itu mungkin bisa dilaksanakan apabila hanya mengajar satu kelas dan kelasnya itu tidak gemuk, jadi sikap dari anak-anak benar-benar bisa dinilai satu-satu, sedangkan mengajarnya 8 kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas banyak.
- Penanya : Untuk penilaian psikomotorik, tugas apasaja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?
- Guru : ada praktik, ada proyek juga yang dapat dikaitkan dengan fenomena atau fakta dalam kehidupan nyata.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian psikomotorik?
- Guru : Rubrik penilaiannya tergantung pada tugas yang akan diberikan dan apa saja yang harus dinilai.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotorik ?
- Guru : Kesulitannya ya itu karena saya mengajar 8 kelas yang satu kelasnya 36 anak, kemudian setiap kelasnya dibagi 6 kelompok dan 6 kelompok kali 5 kelas X jadi ada 30 kelompok itu sudah memangkan waktu, belum waktu praktik, waktu untuk mempersiapkan, waktu untuk diskusi, kalau dapat dilakukan seperti itu bagus tapi tidak bisa dipraktikan semuanya. Jadi untuk penilaiannya tidak benar-benarnya dilakukan secara autentik, ya mungkin ada 1-2 penilaian autentik yang bisa dilaknakan.
- Penanya : Apakah siswa juga berpartisipasi aktif saat penilaian yang Bapak/Ibu lakukan?
- Guru : Iya, saat ada praktikum anak bisa jadi lebih aktif dan kreatif, karena anak suka dengan kegiatan seperti itu.

- Penanya : Apakah ada umpan balik pada penilaian yang Bapak/Ibu lakukan? Seperti dilakukannya remidi dan pengayaan.
- Guru : iya biasanya saya lakukan remidi dan pengayaan.
- Penanya : Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan?
- Guru : Setelah nilai ulangan harian sudah dibagikan, kita kan tau mana yang sudah ataupun yang belum mencapai KKM
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan kepada siswa?
- Guru : Sebernarnya remidi dan pengayaan bentuknya tidak harus soalnya, kalau mungkin anak belum tau jawabannya ya saya jelaskan itu kan sudah termasuk remidi dan pengayaan.
- Penanya : Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru. Apakah Bapak/Ibu memiliki buku tersebut?
- Guru : belum ada. Di sini kami beli sendiri pakainya yang Erlangga.
- Penanya : Pada proses pembelajaran, ada berapa buku bahan ajar yang Bapak/Ibu gunakan?
- Guru : banyak mbak, buku yang Erlangga ada, Yudhistira ada, terus yang bahasa Inggris atau bilingual ya ada.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku bahan ajar agar sesuai dengan topik pelajaran?
- Guru : Masing-masing buku memiliki kelebihan dan kekurangannya, contohnya erlangga. Kelebihannya materinya komplit soalnya banyak. Kalau Yudhistira kadang soalnya ada yang keliru-keliru tapi kelebihanya juga ya kadang untuk fakta yang ke lingkungan itu lebih banyak.

- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?
- Guru : Yang namanya buku ada kelebihan dan kekurangannya jadi menurut saya antara buku yang satu dengan buku yang lain saling melengkapi.
- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sudah lengkap dengan penilaian autentik?
- Guru : Ada yang sudah lengkap dengan penilaian-penilaian yang menunjang kurikulum 2013. Tapi menurut saya, ada kok mbak teman saya yang menggunakan buku yang sangat menunjang sekali kurikulum 2013 malah ketinggalan materi karena ganduli kurikulum 2013.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kajen



Setyorini, S.Pd

.....
NIP. 197904242005012021

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA
SMA N 1 KEDUNGWUNI TAHAP 1

Hari/Tanggal : 15 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Ummu Farwah, S.Pd.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013?

Guru : Pernah saya mengikuti sekali di tingkat regional propinsi. Kalau sosialisasi di sekolah sudah beberapa kali.

Penanya : Di tingkat manakah sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013 yang pernah Bapak/ Ibu ikuti?

Guru : regional berarti tingkat provinsi.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013?

Guru : Belum pernah, narasumbernya itu dipilih dari sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Waktu saya mengikuti sosialisasi kabupaten Pekalongan itu bersama dengan kabupaten Pematang dan Wonosobo dan narasumbernya itu mungkin dari kalangan kita sendiri namun diacak ya, dan saat itu narasumbernya dari Kabupaten Pematang.

Penanya : Pemerintahan melaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru-guru secara besar-besaran. Apakah menurut Bapak/Ibu hal tersebut efektif mendukung implementasi kurikulum 2013?

- Guru : Kalau dibilang efektif mungkin belum ya, tapi sudah membantu untuk implementai Kurikulum 2013 sekitar 90% bisa membantu lah.
- Penanya : Selain dari sosialisasi yang pernah Bapak/Ibu ikuti, darimana sajakah sumber informasi mengenai kurikukum 2013 yang Bapak/Ibu dapatkan?
- Guru : Bisa saya dapatkan dari browsing permendikbud ataupun dari guru-guru yang lain yang juga pernah mengikuti pelatihan, kita saling bertukar pikiran.
- Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Ya saya sangat sepakat sekali karena implementasi Kurikulum 2013 sangat bagus. Anak diajarkan untuk lebih aktif mencari sumber belajarnya, mempresentasikannya. Tapi untuk pelaksanaannya biasanya setiap guru itu kasian sendiri pada anak. Untuk setiap pelajaran anak-anak harus mengeksplor dan segala macam rasanya waktunya kurang untuk anak. Apalagi anak yang dari ekonomi lemah kan kasian harus mengeluarkan uang untuk download.
- Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang tidak sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Yang jelas administrasinya terutama pada penyusunan evaluasi dan penilaiannya.
- Penanya : Apasaja yang menurut Bapak/Ibu yang menyulitkan dalam implementasi kurikulum 2013?
- Guru : yang menyulitkan ya itu administrasinya, tapi untuk penyusunan RPP saya rasa tidak sulit, yang sulit itu untuk penyusunan evaluasinya.

Penanya : Dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung dan tidak langsung. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah hal tersebut efektif mendukung implementasi pengembangan kurikulum 2013?

Guru : Efektif sekali, karena ada prosesnya melalui kegiatan 5M itu. Dimulai dari anak mengamati, kemudian dari mengamati anak dapat bertanya, pertanyaan itu bisa dari anak sendiri atau dari saya. Kemudian mengumpulkan datanya bagaimana, dilanjut dengan mengasosiasikan dan yang terakhir mengkomunikasikannya dengan mempresentasikan ke depan. Saya sangat suka sekali

Penanya : Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong dan menginspirasi siswa untuk dapat interaktif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran?

Guru : Dengan memberikan arahan bagaimana cara mereka mencari informasi, misalnya informasi dapat diperoleh dari blog saya. Kemudian pada proses di dalam kelas saya beri pertanyaan-pertanyaan untuk menjawabnya. Dari pertanyaan tersebut anak akan diarahkan dia akan menuju kemana.

Penanya : Pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tersebut?

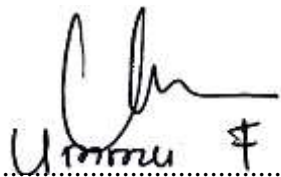
Guru : Saya kira tidak ada.

Penanya : Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mengenal beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran mana saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan saat proses pembelajaran?

- Guru : Inquiry, PBL. Seringnya saya PBL.
- Penanya : Keberhasilan proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 adalah pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencapaian kompetensi dalam perancangan pembelajaran?
- Guru : Dengan melakukan penilaian diri pada anak.
- Penanya : Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencapaian kompetensi saat proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013?
- Guru : pada administrasinya

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kedungwuni



.....Ummu F.....

NIP. 19650531 198803 2001

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA**SMA N 1 KEDUNGWUNI TAHAP 2**

Hari/Tanggal : 15 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Ummu Farwah, S.Pd.

Penanya : Berapa lama biasanya Bapak/Ibu menyusun RPP?

Guru : Gak bisa berapa lama ya. Saya menyusunnya saat ada waktu luang atau kalau ada deadline mengumpulkan.

Penanya : RPP yang dibuat Bapak/Ibu digunakan untuk satu semester atau satu tahun?

Guru : satu semester

Penanya : Apakah Bapak/Ibu membuat RPP yang berbeda untuk setiap kelas?

Guru : iya untuk kelas X semuanya.

Penanya : Dari sekian banyak RPP yang Bapak/Ibu buat, berapa persenkah yang dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?

Guru : RPP-nya sudah saya susun sendiri ya mbak, karena saya yang akan pakai, jadi saya yang buat sendiri dan evaluasi sendiri apa kekurangannya. Biasanya begini mbak, kan RPP sudah saya buat untuk tahun yang berikutnya saya evaluasi apa kekurangannya kemudian saya revisi untuk pembelajaran sekarang. Dan biasanya RPP saya dicopy sana-sini karena saya upload di blog saya mbak.

Penanya : Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman pada RPP?

Guru : Ya selalu.

- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menganalisis KI dan KD dalam menyusun RPP?
- Guru : saya melihat langsung dari silabus dan langsung menerapkannya.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat indikator pembelajaran dalam RPP?
- Guru : Insya Allah sesuai mbak.
- Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD1-4?
- Guru : dari indikator kan bisa mengetahui tujuan pembelajarannya bagaimana, la itu cara menyusunnya.
- Penanya : Apakah materi pembelajaran yang disusun Bapak/Ibu dalam RPP selalu memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur?
- Guru : iya sudah memuat keempat materi tersebut.
- Penanya : Pada bagian mana Bapak/Ibu merasa kesulitan ketika membuat materi pembelajaran yang memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?
- Guru : kadang-kadang ada kesulitannya. Terutama pada materi pembelajaran yang tidak ada praktikumnya, la itu prosedurnya apa saya kadang masih bingung.
- Penanya : Biasanya siswa dalam sebuah kelas berbeda-beda karakteristiknya, bagaimana Bapak/Ibu melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi?
- Guru : ya paling untuk setiap kelasnya siapa yang remidi saya remidi. Remidinya saya lakukan itu anak saya suruh mengerjakan soal ulangan yang salah.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi pada setiap materi pembelajaran?


Guru : iya, setiap ulangan saya umumkan nilainya, kemudian pertemuan berikutnya remidi. Untuk yang pengayaan biasanya saya suruh mengerjakan soal-soal olimpiade.

Penanya : Apakah program penguatan, pengayaan, dan remidi sudah Bapak/Ibu buat dalam penyusunan RPP?

Guru : iya sudah ada dalam RPP.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kedungwuni



.....

NIP. 19650531 198803 2001

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA
SMA N 1 WIRADESA TAHAP 3

Hari/Tanggal : 15 Maret 2016

Nara sumber : Ibu Ummu Farwah, S.Pd.

Penanya : Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *authentic assesment*. Berapa lama Bapak/Ibu menyusun penilaian autentik?

Guru : ya saat saya menyusun RPP.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mempunyai panduan atau contoh instrumen penilaian autentik?

Guru : saya menyusun instrumennya sendiri tanpa panduan.

Penanya : Penilaian yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan skala 1-4 atau 100?

Guru : untuk tahun kemarin menggunakan skala 1-4, tapi ini kan sudah diubah lagi menjadi 100.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap pada siswa?

Guru : Ya paling yang menonjol saja ya, apa itu menonjol positif ataupun negatif. Yang lain saya kira sikapnya ya baik.

Penanya : Apakah mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap pada siswa?

Guru : Menurut saya tidak terlalu sulit mbak, karena saya dapat menilai dengan melihat siswa yang menonjol, anak yang sering bertanya atau yang sering maju menjawab pertanyaan, kemudian yang

aktifnya negatif itu nilainya berbeda dari anak yang menonjolnya positif.

Penanya : Untuk penilaian psikomotorik, tugas apasaja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?

Guru : pada saat praktikum, saya nilai saat pendahuluannya bagaimana kesiapan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan dan membawa LKS, terus saat praktikumnya bagaimana, dan penutupnya bagaimana mengembalikan alat sesuai dengan tempatnya tidak, mencuri alat dll sampai membuat laporan.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian psikomotorik?

Guru : penilaian psikomotorik yang biasanya saya melakukan praktikum, saya lihat dulu apa praktikumnya, kemudian saya buat penilaiannya. La itu dari pendahuluan sebelum melaksanakan praktikum sampai penutup membersihkan alatnya dan membuat laporannya.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotorik ?

Guru : Mungkin kesulitannya saat praktikum juga harus menilai siswa satu-satu.

Penanya : Apakah siswa juga berpartisipasi aktif saat penilaian yang Bapak/Ibu lakukan?

Guru : iya aktif, saat saya beri soal, siswa aktif maju menjawab.

Penanya : Apakah ada umpan balik pada penilaian yang Bapak/Ibu lakukan? Seperti dilakukannya remedi dan pengayaan.

- Guru : Iya ada, saya selalu mengadakan remidi untuk anak yang hasil ulangan hariannya kurang dari KKM, dan pengayaan untuk anak yang sudah tuntas.
- Penanya : Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan?
- Guru : setiap ulangan saya umumkan nilainya, kemudian pertemuan berikutnya remidi. Untuk yang pengayaan biasanya saya suruh mengerjakan soal-soal olimpiade.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan kepada siswa?
- Guru : Kalau yang remidi anak saya suruh untuk mengerjakan soal ulangan harian mereka pada nomor yang salah atau yang anak tidak dapat mengerjakan. Untuk yang pengayaan, anak saya minta untuk mengerjakan soal-soal olimpiade.
- Penanya : Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru. Apakah Bapak/Ibu memiliki buku tersebut?
- Guru : ya buku yang ditunjuk sesuai dengan K13, buku-buku yang menonjol yang dikembangkan.
- Penanya : Pada proses pembelajaran, ada berapa buku bahan ajar yang Bapak/Ibu gunakan?
- Guru : Banyak mbak, terutama yang biasa saya pakai yang dari pemerintah itu dan sering menggunakan LKS juga.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku bahan ajar agar sesuai dengan topik pelajaran?
- Guru : tidak, saya memakai bukunya saling melengkapi mbak untuk semua materi.
- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

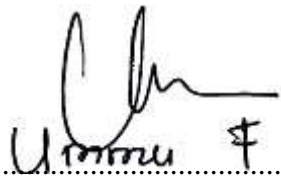
Guru : ya namanya buku tidak ada yang sempurna yaa, jadi saya juga cari buku yang lain untuk saling melengkapi.

Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sudah lengkap dengan penilaian autentik?

Guru : ada yang sudah ada dan ada yang belum ada mbak.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Kedungwuni



.....Utami F.....

NIP. 19650531 198803 2001

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA
SMA N 1 BATANG TAHAP 1**

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Dakhiroh, S.Pd.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013?

Guru : Ibu pernah mengikuti pelatihan sebanyak dua kali. Yang pertama di Solo pada bulan Oktober 2014 dan yang kedua di LPMP pada bulan Desember 2014. Kemudian karena SMA Negeri 1 Batang itu merupakan *peroting project* Kurikulum 2013 di kabupaten Batang sehingga untuk sosialisasi sudah berjalan tiga tahun ini, jadi dari awal sudah ada sosialisasi baik dari dinas ataupun bila ibu Kepala Sekolah ada kegiatan *workshop* kemudian akan disosialisasikan kembali di sekolah.

Penanya : Di tingkat manakah sosialisasi/ pelatihan Kurikulum 2013 yang pernah Bapak/ Ibu ikuti?

Guru : Pelatihan yang pernah ibu ikuti berarti di tingkat propinsi.

Penanya : Apakah Bapak/ Ibu pernah menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013?

Guru : Belum. Karena nasasumbernya banyak yang Instruktur Nasional (IN) baik yang di Solo maupun di LPMP

Penanya : Pemerintahan melaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru-guru secara besar-besaran. Apakah menurut Bapak/Ibu hal tersebut efektif mendukung implementasi kurikulum 2013?

- Guru : Pada dasarnya pelatihan tersebut sangat mendukung, karena ini kurikulum baru jadi kami betul;-betul membutuhkan materi yang baru untuk pelaksanaannya di kelas. Pada pelatihan, kita sebagai praktikan diberi lembar kerja untuk menyelesaikan kegiatan itu. Kemudian di akhir pertemuan ada semacam *peer teaching*. Pelatihan dilaksanakan sekitar 40 jam.
- Penanya : Selain dari sosialisasi yang pernah Bapak/Ibu ikuti, darimana sajakah sumber informasi mengenai kurikulum 2013 yang Bapak/Ibu dapatkan?
- Guru : Kita juga harus aktif buka web Kemendikbud, kita juga harus aktif *browsing* Peraturan Pemerintah (Permendikbud) tentang kurikulum 2013
- Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?
- Guru : pada kurikulum 2013, yang sepakat menurut saya, untuk penilaian yang tiga ranah itu sangat cocok sekali di mapel eksak, seperti eksperimen sangat cocok di mapel eksak
- Penanya : Bagaimana menurut Bapak/Ibu yang tidak sepakat dengan implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Yang kurang sepakatnya adalah segala administrasi seperti penilaian dan rubriknya lebih ribet dan kompleks. Untuk SMA Negeri 1 Batang kan sudah tiga tahun mungkin sudah terbiasa, tapi seperti di awalnya untuk menyiapkan segala administrasinya terasa ribet banget.
- Penanya : Apasaja yang menurut Bapak/Ibu yang menyulitkan dalam implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Kesulitan mungkin pada penyiapan administrasi seperti penilaian dan rubriknya mungkin di awal implementasi di terasa ribet.

- Penanya : Dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung dan tidak langsung. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah hal tersebut efektif mendukung implementasi pengembangan kurikulum 2013?
- Guru : Sangat efektif sekali. Karena untuk pembelajaran langsung seperti KBM di kelas, dan untuk pembelajaran tidak langsung ibu sudah biasa membiasakan anak ketika ada materi baru anak sudah mempersiapkan materi dulu dari rumah. Misal pembelajaran untuk besok kita akan mempelajari tentang redoks, la itu anak-anak sudah mempersiapkan materi dari rumah. Kemudian juga anak melihat kejadian di lingkungan kita melakukan pembelajaran konstektual jadi anak-anak benar-benar riil ada di lingkungan.
- Penanya : Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong dan menginspirasi siswa untuk dapat interaktif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran?
- Guru : Ketika di awal semester kita menyampaikan kontrak belajar dimana penilaian di kurikulum 2013 tidak hanya penilaian kognitif saja tetapi juga penilaian keaktifan siswa juga ada yang masuk pada penilaian sikap dan kognitif itu sendiri. Di sini ibu menerapkan pemberian point reward. Jadi kalau anak-anak yang aktif maju ke depan, menyelesaikan soal, mengajukan pendapat ketika berdiskusi akan mendapatkan point plus. Dan itu sangat efektif sekali karena seakan-akan anak berebut mendapatkan point plus.
- Penanya : Pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tersebut?

- Guru : Kegiatan 5M secara urut meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Tapi kadang pada praktiknya tidak bisa urut seperti itu semuanya, tapi ya tetap menyampaikan kegiatan 5M tersebut namun tidak harus urut.
- Penanya : Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mengenal beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran mana saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan saat proses pembelajaran?
- Guru : seperti PBL, *inquary*, PJBL sudah pernah diterapkan.
- Penanya : Keberhasilan proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 adalah pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencapaian kompetensi dalam perancangan pembelajaran?
- Guru : Di awal semester kan menyampaikan kontrak belajar, ibu menyampaikan SKL, indikator, apa saja yang harus dicapai dalam satu semester, sehingga ditentukan pula KKM-nya berapa. Dari situ anak-anak sudah mengetahui kompetensi yang harus dicapai seperti ini dan batas minimalnya sekian sehingga anak-anak harus seperti ini.
- Penanya : Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencapaian kompetensi saat proses pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013?
- Guru : Kesulitannya kadang karena disitu harus dituntut dengan kegiatan 5M dan materi sekian dengan tahapan 5M maka kita harus pinter-pinter mendisain manajemen waktunya harus benar-benar ekstra.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Batang



Dhakiroh, S.Pd

.....
NIP.19790622 200701 2002

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA SMA N 1 BATANG
TAHAP 2**

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Dakhiroh, S.Pd.

Penanya : Berapa lama biasanya Bapak/Ibu menyusun RPP?

Guru : biasanya kurang lebih 1 bulan dimulai dari liburan.

Penanya : RPP yang dibuat Bapak/Ibu digunakan untuk satu semester atau satu tahun?

Guru : RPP disusun untuk satu tahun yang telah dibuat di awal. Setelah disusun biasanya RPP dikumpulkan kepada Kepala Sekolah, kemudian ada *note-note* dari Kepala Sekolah untuk diberi tambahan-tambahan berdasarkan evaluasi dari Kepala Sekolah.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu membuat RPP yang berbeda untuk setiap kelas?

Guru : Kebetulan saya mengajar satu tingkat jadi untuk semua kelas X.

Penanya : Dari sekian banyak RPP yang Bapak/Ibu buat, berapa persenkah yang dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?

Guru : Kalo yang sekarang sudah dibuat sendiri. Mungkin yang dulu masih adopsi, tapi sekarang sudah menyusun sendiri.

Penanya : Pada proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu berpedoman pada RPP?

Guru : Kalau pas jamnya sesuai dalam arti tidak ada pengurangan jam pelajaran maka harus berpedoman pada RPP, tapi kalau ada pengurangan jam maka kita harus fleksibel, makanya dalam

penyusunan promes bu Ida mencantumkan adanya minggu cadangan digunakan untuk apabila ada pengurangan-pengurangan jam seperti ini kan oh ya ada satu minggu cadangan yang masih bisa dipakai untuk menyelesaikan. Jadi sudah diantisipasi.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menganalisis KI dan KD dalam menyusun RPP?

Guru : Kalau analisis masih hanya dilihat materinya kemudian untuk disesuaikan dengan indikatornya, tapi untuk menganalisis detailnya belum.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat indikator pembelajaran dalam RPP?

Guru : Ya dalam menyusun indikator menggunakan kata kerja operasional.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa membuat tujuan yang sesuai dengan KD1-4?

Guru : Ya, sudah.

Penanya : Apakah materi pembelajaran yang disusun Bapak/Ibu dalam RPP selalu memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?

Guru :.Iya sudah menyusun materi pembelajaran seperti tersebut.

Penanya : Pada bagian mana Bapak/Ibu merasa kesulitan ketika membuat materi pembelajaran yang memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan?

Guru : Ya pokoknya kalau fakta itu yang riil ada berdasarkan fakta, kalau konsep itu materi-materi yang konseptual. Jadi mungkin sedikit kesulitan ya saat membagi materi-materi tersebut dalam fakta,

konsep, prinsip dan prosedur karena saat sosialisasi pun kadang Instrukturnya kurang jelas.

Penanya : Biasanya siswa dalam sebuah kelas berbeda-beda karakteristiknya, bagaimana Bapak/Ibu melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi?

Guru : Kalau untuk pengayaan atau anak-anak yang nilainya sudah di atas KKM, bu Ida biasanya untuk memperdalam materi silahkan buka blog ini. Sedangkan yang remidi siswa mengerjakan soal dari ibu. Untuk penguatannya biasanya bu Ida memberi point reward untuk anak-anak yang telah aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan penguatan, pengayaan, dan remidi pada setiap materi pembelajaran?

Guru : Sudah terbiasa untuk melaksanakannya, karena kegiatan itu juga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Penanya : Apakah program penguatan, pengayaan, dan remidi sudah Bapak/Ibu buat dalam penyusunan RPP?

Guru : Sudah tercantum.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Batang



Dhakiroh, S.Pd

.....
NIP.19790622 200701 2002

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA

SMA N 1 BATANG TAHAP 3

Hari/Tanggal : 13 Februari 2016

Nara sumber : Ibu Dakhiroh, S.Pd.

Penanya : Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *authentic assesment*. Berapa lama Bapak/Ibu menyusun penilaian otentik?

Guru : penyusunan penilaian otentik dilakukan saat ibu menyusun RPP karena itu penilaian tersebut juga tercantum dalam RPP.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mempunyai panduan atau contoh instrumen penilaian otentik?

Guru : Panduannya bisa dari browsing bagaimana instrumen penilaiannya dan saya kembangkan sendiri.

Penanya : Penilaian yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan skala 1-4 atau 100?

Guru : Sebenarnya SMA 1 Batang menggunakan penilaian skala 1-4, tapi di akhir semester 1 kemarin saat ada Permendikbud yang baru jadi penilaian di sekolah ini kembali ke skala 100.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap pada siswa?

Guru : Kalau untuk pengamatan keseharian bisa nampak anak-anak yang aktif dalam arti positif dan arti negatif, kemudian ada anak yang ribut itu kelihatan. Jadi kita tidak menarget satu sikap diamati dalam satu pertemuan, tapi kita melakukan pengamatan anak ini seperti ini. Teknik penilaian sikapnya, misal untuk penilaian diri

ibu memasukkan pada ulangan harian di atas lembar soalnya ada form penilaian diri. Kemudian untuk penilaian antar teman dilakukan pada saat diskusi, bu Ida menyiapkan form-form penilaian antar teman, jadi penilaian antar temannya itu antar kelompok.

Penanya : Apakah mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap pada siswa?

Guru : Untuk kesulitannya mungkin tidak ada karena secara teknis untuk penilaian sikap baik penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan lebih efektif saat ulangan harian dan diskusi sehingga tidak membutuhkan waktu lain.

Penanya : Untuk penilaian psikomotorik, tugas apasaja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?

Guru : Saat semester 1 ada tugas produk untuk anak yaitu membuat petunjuk alat dan bahan di laboratorium dan *puzzle key* untuk materi ikatan kimia dan di semester 2 digunakan untuk materi tatanama. Kemudian ada juga anak membuat bentuk molekul dari balon. Saat semester 2 anak membuat alat uji elektrolit.

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian psikomotorik?

Guru : Rubrik penilaiannya dibuat berdasarkan tingkat kreatifitasnya, keberfungsian alatnya, dan efektif tidak alat itu.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotorik ?

Guru : Kalau kesulitan ibu rasa tidak ya, karena memang ibu sudah menyusun rubriknya jadi penilaiannya sudah jelas. Tapi untuk awal-awal saat ibu pertama kali akan melakukan penilaian ini kesulitannya saat menyusun rubrik penilaiannya.

- Penanya : Apakah siswa juga berpartisipasi aktif saat penilaian yang Bapak/Ibu lakukan?
- Guru : iya, bahkan mereka sangat aktif dan saling berebut point untuk menambah nilai.
- Penanya : Apakah ada umpan balik pada penilaian yang Bapak/Ibu lakukan? Seperti dilakukannya remidi dan pengayaan.
- Guru : Remedi dan pengayaan pasti selalu ada.
- Penanya : Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan?
- Guru : Biasanya remidi dilakukan setelah hasil ulangan itu bagikan begitu juga dengan pengayaan.
- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan remidi dan pengayaan kepada siswa?
- Guru : Kalau untuk pengayaan atau anak-anak yang nilainya sudah di atas KKM, bu Ida biasanya untuk memperdalam materi silahkan buka blog ini. Sedangkan yang remidi siswa mengerjakan soal dari ibu.
- Penanya : Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru. Apakah Bapak/Ibu memiliki buku tersebut?
- Guru : Sudah karena memang kita menerima *droping buku* dari pusat.
- Penanya : Pada proses pembelajaran, ada berapa buku bahan ajar yang Bapak/Ibu gunakan?
- Guru : Sumber belajar yang ibu pakai ada banyak karena memang itu kan ada *droping* dari pusat jadi anak meminjam buku di perpustakaan dan untuk bahan ajarnya ibu sudah menyiapkan LDS yang memang ibu tidak mencantumkan materi dan anak untuk mencari materi sendiri

- Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku bahan ajar agar sesuai dengan topik pelajaran?
- Guru : Iya saling melengkapi, jadi kenapa ada banyak sumber karena kalau mungkin di suatu buku materi ini belum ada
- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?
- Guru : Menurut ibu belum juga sesuai dengan pendekatan saintifik.
- Penanya : Apakah menurut Bapak/Ibu isi buku yang digunakan sudah lengkap dengan penilaian otentik?
- Guru : Di buku bahan sudah ada soal latihannya tapi untuk evaluasinya ibu masih buat sendiri.

Megetahui,

Guru Kimia SMA N 1 Batang



Dhakiroh, S.Pd

.....
NIP.19790622 200701 2002

Lampiran 2.2 Hasil Penilaian RPP

LEMBAR PENILAIAN KELENGKAPAN KOMPONEN RPP

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : ^{Daftar} Larutan elektrolit / Non elektrolit
 Penilai : Rifda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kelengkapan komponen RPP yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) jika aspek yang dinilai ada
3. Apabila aspek yang dinilai tidak ada maka berilah tanda silang (x)
4. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai perintah yang tersedia

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
1	Identitas Sekolah			
	a. Satuan Pendidikan	✓		
	b. Kelas	✓		
	c. Semester	✓		
	d. Mata Pelajaran	✓		
	e. Materi Pokok	✓		
	f. Alokasi Waktu	✓		
2	Komponen Inti			
	a. KI-1	✓		
	b. KI-2	✓		
	c. KI-3	✓		
	d. KI-4	✓		
3	Komponen Dasar			
	a. KD pada KI-1		✓	
	b. KD pada KI-2		✓	
	c. KD pada KI-3	✓		

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
	d. KD pada KI-4	✓		
4	Indikator			
	a. Indikator pada KD-1		✓	
	b. Indikator pada KD-2		✓	
	c. Indikator pada KD-3	✓		
	d. Indikator pada KD-4	✓		
5	Tujuan Pembelajaran	✓		
6	Materi Pembelajaran	✓		
7	Model Pembelajaran	✓		
8	Metode Pembelajaran	✓		
9	Media Pembelajaran	✓		
10	Alat dan Bahan	✓		
11	Sumber Belajar	✓		
12	Rencana Kegiatan Pembelajaran			
Pertemuan ke-1				
	a. Kegiatan pendahuluan	✓		
	b. Kegiatan Inti	✓		
	c. Kegiatan Penutup	✓		
Pertemuan ke-2				
	a. Kegiatan pendahuluan	✓		
	b. Kegiatan Inti	✓		
	c. Kegiatan Penutup	✓		
13.	Penilaian			

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan*)
		Ada	Tidak	
	a. Teknik Penilaian	✓		
	b. Bentuk Instrumen Penilaian	✓		
	c. Pedoman Penskoran	✓		

*) Berilah catatan tertentu pada aspek yang dianggap penting sesuai dengan temuan dan pengamatan

Catatan :

Semarang, 9 April 2016

Penilai



(Rifda Karisma Putri.....)

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN PERUMUSAN INDIKATOR

Hari, Tanggal : Sabtu 9 April 2016
 Tempat : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
 Penilai : Rifda Kanisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian perumusan indikator dengan kompetensi dasar yang harus diisi oleh observer
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila kata operasional ada dalam perumusan indikator atau alternatif kata operasional lain
3. Apabila kata operasional tidak ada dalam perumusan indikator maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi observer sesuai dengan perintah yang ada

No	Kompetensi Dasar	Kata Kerja Operasional	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
1	3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Menganalisis	√	2	
		Menjelaskan			
		Mengidentifikasi			
		Menyimpulkan			
		Menentukan			
		Mendeskripsikan			
		Mengelompokan			
		Memprediksikan			
2	4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	Merancang	√	4	
		Melakukan	√		
		Menyimpulkan	√		
		Mempresentasikan	√		
		Menciptakan			
	Mengkreasikan				
Jumlah cek(n)				6	

*) Apabila tidak ada kata operasional yang sesuai, tuliskan alternatif kata operasional lain dengan makna yang sama dengan kata operasional yang disediakan.

Semarang, 9 April 2016

Penilai



(Rifda Karisma Putri)

RUBRIK PENILAIAN KESESUAIAN PERUMUSAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Poin			
		1	2	3	4
1	3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Jika tidak ada kata operasional yang terpenuhi	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 1	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 2	Jika kata operasional yang terpenuhi lebih dari atau sama dengan 3
2	4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.	Jika tidak ada kata operasional yang terpenuhi	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 1	Jika kata operasional yang terpenuhi berjumlah 2	Jika kata operasional yang terpenuhi lebih dari atau sama dengan 3

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$1 \leq x < 3$	Tidak sesuai	1
$3 \leq x < 5$	Kurang sesuai	2
$5 \leq x < 7$	Cukup sesuai	3
$7 \leq x \leq 8$	Sesuai	4

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Tempat : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Penilai : Rofda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian tujuan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Bacalah dengan seksama perintah yang tertera pada masing-masing bagian kolom
3. Tuliskan pengamatan yang didapat kedalam kolom yang tersedia

A. Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 1 dan tandai bagian yang perlu ditandai. Tidak terdapat tujuan sesuai dengan KD 1
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari. 2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud	Tuliskan nomor tujuan pembelajaran jika sesuai dengan KD 2 dan tandai bagian yang perlu ditandai. Tidak ada tujuan sesuai dengan KD 2

B. Kesesuaian dengan aspek Audience dan Behaviour (A & B)

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek		Jumlah
		A	B	
1	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis sifat larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Berilah tanda cek (✓) jika ada dalam tujuan pembelajaran (.....✓.....)	Berilah tanda cek (✓) jika ada dalam tujuan pembelajaran (.....✓.....)	2
2	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat merancang, melakukan, dan menyimpulkan hasil percobaan. B	Tulislah yang dimaksud dengan Audience dalam tujuan pembelajaran. Siswa..... (.....✓.....)	Tulislah yang dimaksud dengan Behavior dalam tujuan pembelajaran. (.....✓.....)	
3	Setelah melakukan percobaan, siswa dapat mempresentasikan hasil percobaan dalam bentuk laporan yang benar. B	(.....✓.....) Siswa	(.....✓.....)	2
		Jumlah maksimal = ..6..	Jumlah	
		Poin (lihat rubrik penilaian)		4

Keterangan :

1. Audience (A) adalah siapa yang hadir dalam pembelajaran
2. Behavior (B) adalah perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar

Contoh :

Siswa kelas XI dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion
A : siswa kelas XI
B : dapat menentukan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion

Semarang 9 April2016

Penilai


(Rifda Karisma Putri)

RUBRIK KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Tujuan Pembelajaran	Poin			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian seluruh kompetensi dasar (KD)	Jika tujuan pembelajaran mencakup satu KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup dua KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup tiga KD	Jika tujuan pembelajaran mencakup seluruh KD
2	Kesesuaian dengan aspek AB	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari seperempat bagian dari jumlah maksimal ($x < 25\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari setengah dan lebih dari atau sama dengan seperempat bagian dari jumlah maksimal ($25\% \leq x < 50\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB kurang dari tiga perempat dan lebih dari atau sama dengan setengah bagian dari jumlah maksimal ($50\% \leq x < 75\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek AB lebih dari sama dengan tiga perempat bagian dari jumlah maksimal ($x \geq 75\%$)

**LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN
KURIKULUM 2013**

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit
 Penilai : Rifda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian kegiatan pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom skor isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan rubrik penilaian
3. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai dengan pengamatan dan penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi Ajar			√		Materi yang tercantum kurang lengkap
2	Model Pembelajaran				√	
3	Media belajar				√	
4	Kegiatan pendahuluan			√		
5	Kegiatan Inti					
	a. Mengamati				√	
	b. Menanya				√	
	c. Mengumpulkan data			√		
	d. Mengasosiasi				√	
	e. Mengkomunikasikan				√	
6	Kegiatan penutup				√	

**) Materi fakta berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, peristiwa yang telah terjadi, nama bagian atau komponen suatu benda dan lain sebagainya.*

Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi


Materi prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.

Materi prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya petunjuk praktikum.

Catatan :

Semarang, 9 April 2016

Penilai


 (Rifda Karisma Putri)

**RUBRIK KESESUAIAN MATERI AJAR, SUMBER BELAJAR, MEDIA
BELAJAR, DAN MODEL PEMBELAJARAN DENGAN K-13**



No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi Ajar	Jika terdapat sekurang-kurangnya dua materi saja (fakta/prinsip/konsep/prosedur)	Jika terdapat sekurang-kurangnya tiga materi saja (fakta/prinsip/konsep/prosedur)	Jika terdapat keempat materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur) tapi terdapat materi yang tidak benar dan sesuai	Jika terdapat keempat materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur) dan semuanya benar dan sesuai
2.	Kesesuaian dengan sintaks model pembelajaran	Jika model pembelajaran yang tidak sesuai dengan k-13	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran seperempat dari yang seharusnya	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran hanya sebagian dari yang seharusnya	Jika kesesuaian sintaks pembelajaran lebih dari atau sama dengan tiga perempat dari yang seharusnya
3.	Media Belajar	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif dan afektif	Jika media belajar hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif dan psikomotorik	Jika media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
4.	Kegiatan Pendahuluan	Jika tidak ada kegiatan pendahuluan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas 1 kegiatan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas 2 kegiatan	Jika kegiatan pendahuluan terdiri atas : kegiatan penciptaan kondisi awal, memberi acuan, membuat kaitan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
5.	Kegiatan Inti				
	a. Mengamati	Jika kegiatan mengamati tidak berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati kurang berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati cukup berhubungan dengan materi pembelajaran	Jika kegiatan mengamati berhubungan dengan materi pembelajaran
	b. Menanya	Jika kegiatan menanya tidak berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya kurang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya cukup berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan menanya berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
	c. Mengumpulkan data	Jika kegiatan mengumpulkan data tidak berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data kurang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data cukup berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan	Jika kegiatan mengumpulkan data berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
	d. Mengasosiasikan	Jika kegiatan mengasosiasikan tidak berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan kurang berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan cukup berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data	Jika kegiatan mengasosiasikan berhubungan dengan kegiatan mengumpulkan data
	e. Mengkomunikasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan tidak berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan kurang berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan cukup berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan	Jika kegiatan mengkomunikasikan berhubungan dengan kegiatan mengasosiasikan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
6.	Kegiatan Penutup	Jika tidak ada kegiatan penutup	Jika kegiatan penutup terdiri atas 1 kegiatan	Jika kegiatan penutup terdiri atas dua kegiatan	Jika kegiatan penutup terdiri atas : meninjau kembali, mengevaluasi , tindak lanjut



**LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN SUMBER BELAJAR DAN MODEL
PEMBELAJARAN**

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit
 Penilai : Rifda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian sumber belajar dan model pembelajaran yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) jika ada aspek yang dinilai jika tidak berilah tanda silang (x)
3. Kolom keterangan diisi penilai apabila terdapat catatan yang penting

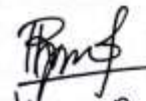
No	Aspek yang dinilai	Penilaian (Ada/Tidak)	Skor	Keterangan
1	Sumber Belajar			
	a. Media elektronik			
	• Power point	√		
	• Video pembelajaran			
	• CD interaktif			
	b. Media cetak			
	• Buku paket	√	4	
	• LKS	√		
	• Modul			
	• LDS	√		
	• LKPS	√		
	c. Lingkungan			
	• Alam			
	• Sosial			
	• Budaya			
	d. Narasumber			
2	Model Pembelajaran			

a. PBL		4	
b. PjBL			
c. Discovery	✓		
d. Inquiry			
e. (jika terdapat model pembelajaran lain)			

Catatan :

Semarang, 9 April 2016

Penilai



(Rida Karisma Putri)

RUBRIK PENILAIAN KESESUAIAN SUMBER BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Sumber Belajar	Jika jumlah cek (√) sebanyak 4	Jika jumlah cek (√) sebanyak 5	Jika jumlah cek (√) sebanyak 6	Jika jumlah cek (√) lebih dari atau sama dengan 7
2	Model Pembelajaran	Jika model pembelajaran bukan merupakan model pembelajaran kurikulum 2013	Jika model pembelajaran yang digunakan perpaduan model pembelajaran yang bukan merupakan model pembelajaran k-13	Jika model pembelajaran yang digunakan perpaduan model k-13 dengan model pembelajaran lainnya	Jika terdapat salah satu model pembelajaran yang mencirikan kurikulum 2013

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI KOGNITIF

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT
 Penilai : Rifda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini merupakan lembar penilaian mengenai evaluasi kognitif yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen kognitif
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen kognitif maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai dengan perintah yang ada

A. Kesesuaian Lembar Penilaian

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
1	Identitas lembar evaluasi		4	
	a. Mata Pelajaran	✓		
	b. Kelas	✓		
	c. Semester	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Topik/Subtopik	✓		
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi			
2	Instrumen Penilaian Kognitif		3	
	a. Tes tertulis			
	➤ Jenis soal			
	• Pilihan Ganda			
	• Uraian	✓		
	➤ Jenjang soal			
	• C1			
	• C2			
	• C3			
	• C4	✓		
	• C5			
	• C6			
	➤ Waktu tes			
	• Sebelum pelajaran (<i>pretest</i>)			
• Setelah pelajaran (<i>posttest</i>)	✓			
➤ Panjang tes				
• 1JP	✓			
• 2JP				
• 3JP				

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
	b. Observasi diskusi/Tanya Jawab/Percakapan	✓		
	c. Penugasan			
3	Pedoman Penilaian Tes Tertulis			
	a. Kisi-kisi	✓	4	
	b. Pedoman penskoran	✓		
	c. Kunci jawaban	✓		
	d. Teknik penilaian	✓		
4	Tindak lanjut penilaian kognitif			
	a. Remedial	✓	4	
	b. Pengayaan	✓		
		Jumlah (n)	15	

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan

Catatan :

B. Kesesuaian Soal Evaluasi Kognitif dengan ABCD

No	Soal	Aspek				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Tuliskan soal evaluasi sesuai yang ada di RPP guru Mengapa larutan garam dapur (NaCl) dapat menghantarkan arus listrik, sedangkan larutan gula pasir ($C_6H_{12}O_{11}$) tidak dapat menghantarkan arus listrik	<p>Berilah tanda cek (✓) jika ada dalam soal evaluasi</p> <p>(.....X.....)</p> <p>Tuliskan yang dimaksud dengan Audience dalam soal evaluasi</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Tuliskan yang dimaksud dengan Behavior dalam soal evaluasi</p> <p>Dapat menjelaskan larutan gula pasir dapat menghantarkan listrik dan tidak dapat menghantarkan listrik</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Tuliskan yang dimaksud dengan Condition dalam soal evaluasi</p> <p>Soal jenjang C3</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Tuliskan yang dimaksud dengan Degree dalam soal evaluasi</p> <p>Larutan NaCl dapat menghantarkan listrik sedangkan larutan gula pasir tidak dapat menghantarkan listrik</p>	3
2	Mengapa jika terjadi banjir di pemukiman penduduk, PLN memadamkan aliran listrik	<p>(.....X.....)</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Dapat menjelaskan pemadaman listrik saat banjir.</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Soal jenjang C3</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Menjelaskan terjadinya hantaran listrik dengan media air yang merupakan elektrolit</p>	3
3	Dari beberapa zat berikut, kelompokkan ke dalam larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan non elektrolit! a. Cuka b. Air aki c. Air murni d. HCl e. Vitamin	<p>(.....X.....)</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Dapat mengelompokkan macam-macam larutan ke dalam elektrolit kuat, lemah, dan non elektrolit</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Jenjang Soal C3</p>	<p>(.....✓.....)</p> <p>Menentukan larutan elektrolit kuat, lemah, atau non elektrolit dengan melihat strukturnya</p>	3

No	Soal	Aspek				Jumlah
		A (.....X.....)	B (.....X.....)	C (.....X.....)	D (.....X.....)	
4	Mengapa garam dapur padat tidak dapat menghantarkan arus listrik, sedangkan lelehan dan larutannya dapat menghantarkan arus listrik?		Dapat menjelaskan sifat padatan, lelehan dan cairan suatu senyawa yang berkaitan dengan hantaran listrik	Soal jenjang C3	Dapat menjelaskan penyebab hantaran listrik	3
Catatan :		Jumlah maksimal = 16				Jumlah (n)
		Poin 4				12

Keterangan :

1. *Audience* (A) adalah siapa yang melakukan tes evaluasi
2. *Behavior* (B) adalah capaian atau kompetensi yang harus diselesaikan
3. *Condition* (C) adalah jenjang soal yang dikerjakan
4. *Degree* (D) adalah tingkatan yang harus dicapai

Contoh :

Siswa kelas X dapat menentukan rumus empiris senyawa yang mengandung 26,53 % kalium, 35,37 % krom, dan sisanya oksigen.

A : siswa kelas X
 B : dapat menentukan rumus empiris
 C : Jenjang soal C3
 D : rumus empiris senyawa yang mengandung 26,53 % kalium, 35,37 % krom, dan sisanya oksigen

.....2016

Penilai



(.....)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI KOGNITIF

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
Kesesuaian Lembar Penilaian					
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 2 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 3 tanda cek pada identitas lembar evaluasi	Jika terdapat lebih dari atau sama dengan 4 tanda cek pada identitas lembar evaluasi
2	Instrumen Penilaian Kognitif	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 3	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 4	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 5	Jika jumlah cek lebih dari atau samadengan 6
3	Pedoman Penilaian	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 1 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 2 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 3 aspek	Jika pedoman penilaian yang ada berjumlah 4 aspek
4	Tindak lanjut penilaian kognitif	Jika tidak ada tindak lanjut penilaian kognitif	Jika hanya terdapat tindakan pengayaan saja	Jika hanya terdapat tindakan remidi saja	Jika terdapat tindak lanjut penilaian kognitif berupa remidi dan pengayaan
Kesesuaian soal evaluasi kognitif					
	Kesesuaian dengan aspek ABCD	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari seperempat bagian dari jumlah maksimal ($x < 25\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari setengah dan lebih dari atau sama dengan seperempat bagian dari jumlah maksimal ($25\% \leq x < 50\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD kurang dari tiga perempat dan lebih dari atau sama dengan setengah bagian dari jumlah maksimal ($50\% \leq x < 75\%$)	Jika jumlah total yang dihasilkan dari penilaian aspek ABCD lebih dari sama dengan tiga perempat bagian dari jumlah maksimal ($x \geq 75\%$)

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI AFEKTIF

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan NonElektrolit
 Penilai : Rifda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian mengenai penilaian evaluasi afektif yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen afektif
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen afektif maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai dengan perintah yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
1	Identitas lembar evaluasi			
	a. Mata Pelajaran	✓	4	
	b. Kelas	✓		
	c. Semester	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Topik/Subtopik			
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi	✓		
2	Instrumen Penilaian Afektif			
	a. Waktu penilaian		4	
	• Proses pembelajaran	✓		
	• Diskusi	✓		
	• Presentasi	✓		
	• Tanya jawab	✓		
	b. Bentuk penilaian			
	• Observasi oleh guru	✓		
	• Penilaian diri sendiri	✓		
	• Penilaian antar-teman	✓		
	• Penilaian jurnal			
	c. Sikap yang dinilai pada saat observasi			
	• Jujur	✓		
	• Disiplin	✓		
	• Peduli Lingkungan	✓		
	• Kerjasama	✓		
	• Toleran			
	• Rasa ingin tahu			
	• Bertanggung jawab	✓		
	• Kritis			
	• Santun			


No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan*)
	• Pro-aktif			
	• Responsif			
3	Pedoman Penilaian Observasi Guru			
	a. Rubrik penilaian	✓	4	
	b. Kriteria penilaian	✓		
	c. Teknik penilaian	✓		
		Jumlah (n)	12	

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan

Catatan :

Semarang, 9 April 2016

Penilai


(Rida Karisma Putri)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI AFEKTIF

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 aspek pada identitas	Jika terdapat 2 aspek pada identitas	Jika terdapat 3 aspek pada identitas	Jika terdapat lebih dari atau samadengan 4 aspek pada identitas
2	Instrumen Penilaian Afektif	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 3	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 4	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 5	Jika jumlah cek lebih dari atau samadengan 6
3	Pedoman Penilaian	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	Jika kriteria penilaian saja	Jika terdapat teknik penilaian saja	Jika terdapat 2 aspek pedoman penilaian

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$3 < x < 5$	Tidak sesuai	1
$5 \leq x < 8$	Kurang sesuai	2
$8 \leq x < 10$	Cukup sesuai	3
$10 \leq x < 12$	Sesuai	4

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI PSIKOMOTORIK

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 April 2016
 Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit
 Penilai : Ripda Karisma Putri

Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini penilaian mengenai penilaian evaluasi psikomotorik yang harus diisi oleh penilai
2. Pada kolom penilaian isilah dengan tanda cek (√) apabila aspek yang diamati ada dalam instrumen psikomotorik
3. Apabila aspek yang diamati tidak ada dalam instrumen psikomotorik maka isilah dengan tanda silang (x)
4. Kolom poin diisi sesuai dengan rubrik penilaian yang tersedia
5. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai dengan perintah yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan
1	Identitas lembar evaluasi			
	a. Mata Pelajaran	√	4	
	b. Kelas	√		
	c. Semester	√		
	d. Kompetensi Dasar	√		
	e. Topik/Subtopik	-		
	f. Indikator Pencapaian Kompetensi	√		
2	Instrumen Penilaian Psikomotorik			
	a. Penilaian kinerja/praktik	√	3	
	b. Penilaian Proyek	-		
	c. Penilaian Produk	-		
	d. Penilaian Portofolio	√		
3	Pedoman Penilaian			
	Kinerja/Praktik			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Proyek			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Produk			
	a. Rubrik Penilaian			
	b. Kriteria Penilaian			
	c. Teknik penilaian			
	Portofolio			
	a. Rubrik Penilaian	√	√	
	b. Kriteria Penilaian	√	√	

No	Aspek yang diamati	Penilaian (Ada/Tidak)	Poin	Keterangan
	c. Teknik penilaian	✓		
	Jumlah (n)			

*) Berilah catatan mengenai hal-hal yang penting dalam kolom keterangan

Catatan :

Semarang, 9 April 2016

Penilai



(Rifda Karisma Putri)

RUBRIK PENILAIAN EVALUASI PSIKOMOTORIK

No	Aspek yang diamati	Poin			
		1	2	3	4
1	Identitas lembar evaluasi	Jika terdapat 1 aspek pada identitas	Jika terdapat 2 aspek pada identitas	Jika terdapat 3 aspek pada identitas	Jika terdapat lebih dari atau samadengan 4 aspek pada identitas
2	Instrumen Penilaian Psikomotorik	Jika tidak ada bentuk penilaian psikomotorik yang dilakukan	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak 1	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak 2	Jika terdapat bentuk penilaian sebanyak lebih dari atau samadengan 3
3	Pedoman Penilaian	Jika tidak ada tanda cek	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 1	Jika jumlah cek yang ada sebanyak 2	Jika jumlah cek yang ada sebanyak lebih dari atau samadengan 3

KRITERIA PENSKORAN

Interval Poin	Kriteria	Skor
$3 < x < 5$	Tidak sesuai	1
$5 \leq x < 8$	Kurang sesuai	2
$8 \leq x < 10$	Cukup sesuai	3
$10 \leq x \leq 12$	Sesuai	4

Lampiran 2.3 Hasil Penilaian Bahan Ajar

LEMBAR PENILAIAN KESESUAIAN BAHAN AJAR MENURUT K-13

Judul buku : *Kimia 1*
 Penerbit : *PT Wangsa Jatra Kediri*
 Jenjang : *Kelas X*
 Topik/ Judul bab : *Larutan elektrolit dan Larutan non-elektrolit*

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar penilaian ini merupakan penilaian mengenai analisis bahan ajar pada materi Larutan elektrolit dan non-elektrolit yang harus diisi oleh penilai.
2. Isilah dengan tanda cek (\checkmark) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan penilai.
3. Kriteria penilaian:
 Ya/Ada : jika aspek yang dianalisis sesuai atau ada dalam isi buku
 Tidak : jika aspek yang dianalisis tidak sesuai atau tidak ada dalam isi buku
4. Jika dinilai "Ya", penilai wajib mengisi pada kolom halaman/ sub bab.
5. Kolom keterangan harus diisi penilai sesuai perintah yang tersedia dan berdasarkan pengamatan dari penilai.

A. Kelayakan Materi/ Isi Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan	Skor
		Ada	Tidak			
Dimensi Sikap						
Dimensi sikap spiritual						
1.	Ada ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya		✓		Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh yang membangkitkan rasa syukur pada Tuhan YME.	
2.	Ada ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya		✓		Jika Ya, tuliskan uraian/contoh yang dapat menggugah siswa untuk mengamalkan agama yang dianut.	1/3
Dimensi sikap social						
3.	Materi dalam bahan ajar dapat mengajak mengembangkan kecakapan personal	✓		Hal 167	Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh peserta didik untuk mengembangkan diri sebagai pribadi yang mandiri, memiliki rasa ingin tahu, teliti, cermat, kreatif dan inovatif.	
4.	Materi dalam bahan ajar dapat mengajak mengembangkan kecakapan social	✓		Hal 169	Jika Ya, tuliskan uraian/ contoh yang mengajak peserta didik untuk berinteraksi, bekerjasama, bertanggung jawab, dan terbuka. <i>Ada Eksperimen 4.1</i>	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan	Skor
		Ya	Tidak			
Dimensi Pengetahuan						
5.	Kelengkapan dan keluasan materi sesuai KI-3 dan KD-nya					
	a. Daya hantar listrik larutan	✓		Hal 164		4
	b. Larutan elektrolit dan non-elektrolit	✓		Hal 168		
	c. Penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik		✓			
	d. Hubungan antar sifat hantaran listrik dan jenis ikatan	✓		Hal 168		
	e. Larutan elektrolit berupa senyawa ion dan kovalen	✓		Hal 169		
6.	Materi yang disajikan menyangkut rincian konsep-konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik (kedalaman materi)	✓		Hal 163 - 170	Jika Ya, beri alasan bahwa materi pada bahan ajar disajikan secara mendalam. Karena merupakan konsep yg penting yg harus dikuasai siswa	
7.	Fakta dan gejala yang disajikan akurat	✓		Hal. 163, 167	Jika Ya, tuliskan fakta dan gejala yang disajikan sesuai dengan kenyataan. Benar & akurat.	
8.	Konsep/ definisi yang digunakan akurat	✓		Hal 165	Jika Ya, tuliskan konsep/ definisi yang disajikan yang sesuai dengan definisi dalam kimia. Lantan, elektrolit, litrit, ds	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/sub bab	Keterangan	Skor
		Ya	Tidak			
9.	Prinsip yang digunakan akurat	✓		Hal. 168	Jika Ya, tuliskan salah satu prinsip kimia yang disajikan dalam bahan ajar. <i>lanutan elektrolisis</i>	
10.	Prosedur/metode yang digunakan akurat	✓		Hal 164	Jika Ya, tuliskan prosedur/ metode yang disajikan dapat diterapkan dengan runtut dan benar. <i>Ada Eksperimen mengenai daya Haidus listrik</i>	
11.	Bahan ajar tidak melanggar hak cipta	✓				
Dimensi Keterampilan						
12.	Kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan siswa sesuai KI-4		✓		Jika Ya, tunjukkan kegiatan apa yang disajikan.	
13.	Kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan topik bahasan	✓				3
14.	Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik	✓		Hal 164, 167	Jika Ya, beri alasan bahwa karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik. <i>karang kegiatan yg ada dalam merencanakan siswa y melakukakan kegiatan SM</i>	
Jumlah						10

RUBRIK KESESUAIAN ISI BUKU DENGAN KOMPETENSI INTI (KI)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Dimensi Sikap	Jika terdapat 0 aspek terpenuhi	Jika terdapat 1 aspek terpenuhi	Jika terdapat 2 aspek terpenuhi	Jika terdapat 3 aspek terpenuhi
2	Dimensi Pengetahuan	Jika aspek yang terpenuhi, $x \leq 3$	Jika aspek yang terpenuhi, $4 \leq x \leq 6$	Jika aspek yang terpenuhi, $7 \leq x \leq 9$	Jika aspek yang terpenuhi, $10 \leq x \leq 11$
3	Dimensi Keterampilan	Jika belum ada butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 1 butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 2 butir aspek terpenuhi	Jika terdapat 3 aspek terpenuhi

B. Penyajian pada Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan
		Ada	Tidak		
Pendukung Penyajian Materi					
1.	Disajikan ilustrasi yang sesuai dengan topik bahasan	✓		Hal 163	Jika Ya, tunjukkan ilustrasi yang digunakan. <i>ilustrasi mengenai minuman</i>
2.	Pada awal bab disajikan hal sebagai pembangkit motivasi siswa untuk belajar	✓			Jika Ya, tunjukkan hal apa yang digunakan sebagai pembangkit motivasi siswa untuk belajar. <i>pertanyaan mengenai mengapa lar. c-let dpt menghantarkan listrik</i>
3.	Terdapat peta konsep pada awal bab	✓		Hal 162	
4.	Terdapat rangkuman pada akhir bab	✓		Hal 171	
5.	Terdapat contoh-contoh soal dalam bab	✓			<i>Adanya contoh yg membuat siswa lebih paham</i>
6.	Terdapat soal latihan pada akhir bab	✓		Hal 259	
7.	Terdapat kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	✓		Hal 277	
8.	Terdapat rujukan/ sumber acuan terkini untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran	✓			
9.	Penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lebel disajikan secara tepat	✓		Hal 168-170	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ Sub bab	Keterangan
		Ya	Tidak		
Penyajian Pembelajaran					
10.	Bahan ajar melibatkan siswa secara aktif dan berpusat pada siswa	✓		Hal 163 sampai 170	Jika Ya, tunjukkan kegiatan yang disajikan sehingga melibatkan siswa secara aktif. <i>Siswa diajarkan untuk melakukan kegiatan praktik, berdiskusi, mencari informasi dll</i>
11.	Bahan ajar bersifat interaktif		✓		Jika Ya, tunjukkan bagian dalam bab yang bersifat interaktif.
12.	Bahan ajar menggunakan pendekatan ilmiah/ saintifik	✓		Hal 165, 167	Jika Ya, bagian dalam bab yang menggunakan pendekatan ilmiah/ saintifik. <i>Pada bagian</i>
13.	Bahan ajar disajikan berbagai variasi	✓		Hal 163 Hal 167	Jika Ya, tunjukkan variasi yang disajikan di dalam bab
Kelengkapan Penyajian					
14.	Terdapat bagian pendahuluan pada bahan ajar	✓		Bab	
15.	Terdapat daftar isi pada bahan ajar	✓		Hal	
16.	Terdapat glosarium pada bahan ajar	✓			
17.	Terdapat daftar pustaka pada bahan ajar	✓		Daftar Pustaka	
18.	Terdapat indeks pada bahan ajar	✓			
		Jumlah tanda cek (✓)		17	

C. Kebahasaan pada Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Halaman/ sub bab	Keterangan
		Ya	Tidak		
1.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar dapat dipahami	✓			
2.	Bahan ajar mampu memotivasi peserta didik	✓		Hal 163	
3.	Bahan ajar mampu mendorong peserta didik untuk berpikir aktif	✓		Hal 167	
4.	Struktur kalimat yang digunakan tepat	✓			
5.	Menggunakan kalimat baku	✓			
6.	Terdapat kertaatan antar subbab/ kalimat/ alinea	✓			
7.	Makna dalam subbab/ alinea utuh	✓			
8.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓			
9.	Istilah yang digunakan dalam bahan ajar konsisten	✓			
10.	Simbol/ lambang yang digunakan konsisten	✓			
Jumlah		10			

LEMBAR REKAPITULASI KESESUAIAN BAHAN AJAR

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal Tiap Aspek	Jumlah Cek (√) pada kolom "Ya"
1	Kelayakan Isi/ Materi Bahan Ajar	12	10
2	Penyajian pada Bahan Ajar	18	17
3	Kebahasaan pada Bahan Ajar	10	10
Skor			37
Skor Maksimal			40
Tingkat Kesesuaian (%)			92,5
Kriteria			Sesuai

$$\text{Tingkat Kesesuaian (\%)} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Kesesuaian

Tingkat Kesesuaian	Kriteria
$x < 25\%$	Tidak sesuai
$25\% \leq x < 50\%$	Kurang sesuai
$50\% \leq x < 75\%$	Cukup sesuai
$x \leq 100\%$	Sesuai

Catatan :

Sumang og April 2016

Penilai

Amir
.....
(*Amir S.*)

Lampiran 3

Analisis Hasil Penelitian

Lampiran 3.1 Hasil Penilaian Kelengkapan Komponen RPP

Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelengkapan Komponen RPP

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek yang dinilai	Skor											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Identitas Sekolah												
	Satuan Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Semester	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mata Pelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Materi Pokok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Alokasi Waktu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Kompetensi Inti												
	KI-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KI-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KI-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KI-4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Kompetensi Dasar												
	KD pada KI-1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KD pada KI-2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KD pada KI-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KD pada KI-4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Indikator												
	Indikator pada KD-1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Indikator pada KD-2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Indikator pada KD-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Indikator pada KD-4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Tujuan Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Materi Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Model Pembelajaran	-	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√
8.	Metode Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Media Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
10.	Alat dan Bahan	-	-	-	-	-	√	-	√	√	√	√	√
11.	Sumber Belajar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
12.	Rencana Kegiatan Pembelajaran												
	Pertemuan ke-1												
	Kegiatan Pendahuluan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Inti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Penutup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Penilaian												
	Teknik penilaian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Bentuk Instrumen Penilaian	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
	Pedoman Penskoran	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
	Jumlah	25	25	26	25	24	26	25	26	27	26	27	26
	Jumlah Maksimal	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Tingkat Kesesuaian (%)	81	81	84	81	77	84	81	84	87	84	87	84
	Rata-rata Tingkat Kesesuaian (%)	82			81			84			85		
	Kriteria	Sesuai			Sesuai			Sesuai			Sesuai		

	Kegiatan Penutup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pertemuan ke-7												
	Kegiatan Pendahuluan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Inti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Penutup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pertemuan ke-8												
	Kegiatan Pendahuluan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Inti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kegiatan Penutup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Penilaian												
	Teknik penilaian	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-
	Bentuk Instrumen Penilaian	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√
	Pedoman Penskoran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
	Jumlah	43	40	49	47	39	48	47	39	44	46	41	47
	Jumlah Maksimal	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
	Tingkat Kesesuaian (%)	88	82	94	96	80	98	96	80	90	94	84	96
	Rata-rata Tingkat Kesesuaian (%)	88			91			88			91		
	Kriteria	Sesuai			Sesuai			Sesuai			Sesuai		

Lampiran 3.2 Rekapitulasi Penilaian Isi RPP

Rekapitulasi Hasil Penilaian Isi RPP

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek yang dinilai	Skor Mak simal	Skor											
			L1			L2			L3			L4		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Perumusan Indikator	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3
2.	Tujuan Pembelajaran	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3
3.	Materi Pembelajaran	4	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4.	Model Pembelajaran	4	2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5.	Media Pembelajaran	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3
6.	Sumber Belajar	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
7.	Kegiatan Pembelajaran													
	d. Kegiatan Pendahuluan	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
	e. Kegiatan Inti													
	Mengamati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Menanya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Mengumpulkan data	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
	Mengasosiasikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
	Mengkomunikasikan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
	f. Kegiatan Penutup	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
8.	Evaluasi													
	d. Kognitif	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
	e. Afektif	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	f. Psikomotorik	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
	Jumlah		47	47	46	54	57	53	59	55	59	57	58	59
	Jumlah Maksimal		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
	Tingkat Kesesuaian (%)		73	73	72	84	89	83	92	86	92	89	91	92
	Rata-rata Tingkat Kesesuaian (%)		73			85			90			91		
	Kriteria		Cukup sesuai			Sesuai			Sesuai			Sesuai		

Hasil Penilaian Perumusan Indikator

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

KD	Kata Kerja Operasional	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
3.8	Menganalisis									√	√	√	√
	Menjelaskan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	Mengidentifikasi				√	√	√	√	√	√			
	Menyimpulkan		√	√	√		√						
	Menentukan												
	Mendeskripsikan					√	√	√	√	√			
	Mengelompokan	√	√	√	√		√	√	√	√			
	Memprediksikan												
	Poin	2	3	3	4	3	5	4	4	5	1	1	1
4.8	Merancang				√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Melakukan				√	√	√	√	√	√		√	√
	Menyimpulkan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
	Mempresentasikan				√		√	√		√	√	√	√
	Menciptakan												
	Mengkreasikan												
	Poin	1	1	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4
	Jumlah	3	4	4	8	6	9	8	7	9	3	5	5
	Skor	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3

Hasil Penilaian Perumusan Tujuan Pembelajaran

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)	1	1	2	1	1	1	4	4	4	2	2	2
2.	Kesesuaian dengan aspek <i>Audience</i> dan <i>Behaviour</i>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	4	4	5	4	4	4	8	8	8	6	6	6
	Skor	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3

Hasil Penilaian Model Pembelajaran

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Model pembelajaran K13	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Sintak pembelajaran	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	3
	Jumlah	3	2	2	5	5	5	8	8	5	8	8	7
	Skor	2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4

Hasil Penilaian Evaluasi Kognitif

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kesesuaian lembar penilaian	8	8	9	10	10	10	10	10	11	15	15	14
2.	Kesesuaian Soal Evaluasi Kognitif dengan ABCD	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
Jumlah		11	12	12	13	13	13	13	14	15	19	19	17
Skor		2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4

Hasil Penilaian Evaluasi Afektif

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Identitas	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Intrumen penilaian afektif	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
3.	Pedoman penilaian	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
Jumlah		10	9	9	10	10	10	11	11	10	11	12	11
Skor		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hasil Penilaian Evaluasi Psikomotorik

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Identitas	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
2.	Intrumen penilaian psikomotorik	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
3.	Pedoman penilaian	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3
Jumlah		7	9	8	7	8	7	9	7	9	9	9	9
Skor		2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3

Rekapitulasi Hasil Penilaian Isi RPP

Materi : Stoikiometri

No	Aspek yang dinilai	Skor Mak simal	Skor											
			L1			L2			L3			L4		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Perumusan Indikator	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3
2.	Tujuan Pembelajaran	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2
3.	Materi Pembelajaran	4	1	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4
4.	Model Pembelajaran	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	Media Pembelajaran	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
6.	Sumber Belajar	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	Kegiatan Pembelajaran													
	g. Kegiatan Pendahuluan	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4
	h. Kegiatan Inti													
	Mengamati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Menanya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Mengumpulkan data	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Mengasosiasikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Mengkomunikasikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	i. Kegiatan Penutup	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	Evaluasi													
	g. Kognitif	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
	h. Afektif	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2
	i. Psikomotorik	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4
	Jumlah	49	46	47	56	58	57	56	58	57	53	57	56	
	Jumlah Maksimal	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
	Tingkat Kesesuaian (%)	76	72	73	88	91	89	88	91	89	83	89	88	
	Rata-rata Tingkat Kesesuaian (%)		74		89		89		89		86			
	Kriteria		Cukup sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai			

Hasil Penilaian Perumusan Indikator

Materi : Stoikiometri

KD	Kata Kerja Operasional	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
3.11	Menentukan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	Menerapkan						√			√		√	√
	Menyebutkan				√	√		√	√				
	Mengubah												
	Menghitung				√	√	√	√		√			
	Membuktikan	√	√	√									
	Menghasilkan												
	Poin	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2
4.8	Menganalisis				√	√	√				√	√	√
	Menyusun												
	Merancang							√					
	Menyimpulkan												
	Melakukan				√	√	√	√	√	√			
	Menyajikan				√	√	√	√	√	√			
	Mempresentasikan							√		√			
	Memprediksikan		√								√	√	√
	Poin	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3
	Jumlah	4	5	4	8	8	8	8	7	8	4	5	5
	Skor	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3

Hasil Penilaian Perumusan Tujuan Pembelajaran

Materi : Stoikiometri

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kesesuaian dengan seluruh Kompetensi Dasar (KD)	1	1	1	1	2	1	4	4	4	1	2	1
2.	Kesesuaian dengan aspek <i>Audience</i> dan <i>Behaviour</i>	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
	Jumlah	5	4	4	5	5	5	8	8	8	4	5	4
	Skor	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2

Hasil Penilaian Model Pembelajaran

Materi : Stoikiometri

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Model pembelajaran K13	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Sintak pembelajaran	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4
Jumlah		3	5	4	8	8	7	7	8	8	7	8	8
Skor		1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hasil Penilaian Evaluasi Kognitif

Materi : Stoikiometri

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Kesesuaian lembar penilaian	10	9	11	10	11	10	11	10	9	9	10	12
2.	Kesesuaian Soal Evaluasi Kognitif dengan ABCD	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3
Jumlah		14	13	14	14	13	13	14	12	12	12	14	15
Skor		3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3

Hasil Penilaian Evaluasi Afektif

Materi : Stoikiometri

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Identitas	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3
2.	Intrumen penilaian afektif	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2
3.	Pedoman penilaian	2	2	1	3	4	3	1	4	1	4	4	1
Jumlah		10	8	7	11	12	8	9	12	6	12	12	6
Skor		4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2

Hasil Penilaian Evaluasi Psikomotorik

Materi : Stoikiometri

No	Aspek	Penilaian											
		L1			L2			L3			L4		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Identitas	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2.	Intrumen penilaian psikomotorik	3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	3	3
3.	Pedoman penilaian	4	2	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3
Jumlah		11	8	10	9	5	7	9	10	9	10	11	10
Skor		4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4

Lampiran 3.3 Hasil Penilaian Bahan Ajar

Rekapitulasi Hasil Penilaian Kesesuaian Bahan Ajar

Materi : Larutan elektrolit dan nonelektrolit

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Bahan Ajar					
		BA1			BA2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Kelayakan Isi/ Materi Bahan Ajar						
	a. Dimensi Sikap	3	3	3	1	1	1
	b. Dimensi Pengetahuan	4	4	4	4	4	4
	c. Dimensi Keterampilan	3	4	4	1	2	4
2.	Penyajian Bahan Ajar	4	4	4	4	3	3
3.	Kebahasaan Bahan Ajar	4	4	4	4	4	4
Jumlah		18	19	19	14	14	16
Tingkat Kesesuaian (%)		90	95	95	70	70	80

Materi : Stoikiometri

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Bahan Ajar					
		BA1			BA2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Kelayakan Isi/ Materi Bahan Ajar						
	a. Dimensi Sikap	3	3	1	1	1	1
	b. Dimensi Pengetahuan	4	4	4	4	4	4
	c. Dimensi Keterampilan	3	4	4	2	2	1
2.	Penyajian Bahan Ajar	4	4	4	4	3	3
3.	Kebahasaan Bahan Ajar	4	4	4	4	4	4
Jumlah		18	19	17	15	14	13
Tingkat Kesesuaian (%)		90	95	85	75	70	65

Lampiran 4

Dokumentasi dan Lain-lain

Lampiran 4.1 Dokumentasi RPP (RPP SMA N 1 Batang materi larutan elektrolit dan nonelektrolit)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No : 04/Kim/X/2/2015/2016

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : X/Genap
 Peminatan : MIPA / IIS
 Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit
 Alokasi Waktu : 6 x 45' (2 minggu x 3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.8. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.
- 4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit.

Indikator:

- a. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit
- b. Merancang, melakukan dan menyimpulkan hasil percobaan pada beberapa larutan.
- c. Mempresentasikan hasil percobaan dengan benar dan teliti.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan percobaan, siswa dapat:

- 1. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya
- 2. Merancang, melakukan dan menyimpulkan hasil percobaan
- 3. Mempresentasikan hasil percobaan dalam bentuk laporan yang benar

D. Materi Pembelajaran

Materi Fakta

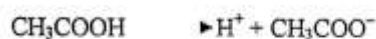
Pastinya kita pernah melihat orang melakukan penangkapan ikan dengan alat setrom listrik yang sumber arusnya berasal dari aki; atau kalian pernah mendengar pernyataan jika kita menyentuh stop kontak dalam kondisi tangan basah, kemungkinan besar akan kesetrom. Apa yang menjadi faktor penyebab dari semua perilaku ini? Mengapa ikan bisa mati jika alat setrom dicelupkan kedalam air? Bukankah penghantar listrik erat kaitannya dengan suatu bahan logam?

Larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik sedangkan larutan non-elektrolit tidak menghantarkan arus listrik, telah dijelaskan oleh seorang ahli kimia swedia Svante August Arrhenius (1859-1927). Didasarkan pada teori ionisasi Arrhenius, larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik karena di dalam larutan terkandung atom-atom atau kumpulan atom yang bermuatan listrik yang bergerak bebas. Atom atau kumpulan atom yang bermuatan listrik



Materi Konsep

Perubahan suatu senyawa menjadi ion-ion dalam suatu larutan disebut **prosesionisasi**. Proses ionisasi merupakan salah satu cara menunjukkan pembentukan ion-ion, umumnya ditulis tanpa melibatkan molekul air atau pelarut, namun terkadang molekul air dituliskan juga. Misalnya HCl yang dilarutkan dalam air dapat ditulis dalam dua persamaan:



Ketika diberi beda potensial, Ion yang bermuatan negatif bergerak menuju anoda (+) sedangkan ion yang bermuatan positif bergerak menuju katoda (-) karena adanya perbedaan muatan. Aliran ion inilah yang menyebabkan larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik.

Senyawa seperti glukosa, etanol, gula tebu dan larutan urea dalam bentuk padatan, lelehan maupun larutan tidak dapat menghantarkan arus listrik karena tidak mengalami ionisasi atau tetap dalam bentuk molekul.

Materi Prinsip

Terdapat dua jenis larutan elektrolit, yaitu sebagai berikut:

a. Elektrolit kuat, karakteristiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan banyak ion
- 2) Molekul netral dalam larutan hanya sedikit/tidak ada sama sekali
- 3) Terionisasi sempurna, atau sebagian besar terionisasi sempurna
- 4) Jika dilakukan uji daya hantar listrik: gelembung gas yang dihasilkan banyak, lampu menyala
- 5) Penghantar listrik yang baik
- 6) Derajat ionisasi = 1, atau mendekati 1
- 7) Contohnya adalah: asam kuat (HCl, H₂SO₄, H₃PO₄, HNO₃, HClO₄); basa kuat (NaOH, Ca(OH)₂, Ba(OH)₂, LiOH), garam NaCl

b. Elektrolit lemah, karakteristiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sedikit ion
- 2) Molekul netral dalam larutan banyak
- 3) Terionisasi hanya sebagian kecil
- 4) Jika dilakukan uji daya hantar listrik: gelembung gas yang dihasilkan sedikit, lampu tidak menyala
- 5) Penghantar listrik yang buruk
- 6) Derajat ionisasi mendekati 0
- 7) Contohnya adalah: asam lemah (cuka, asam askorbat, asam semut), basa lemah [Al(OH)₃, NH₄OH, Mg(OH)₂, Be(OH)₂]; garam NH₄CN

c. Larutan non elektrolit memiliki karakteristik sebagai berikut:

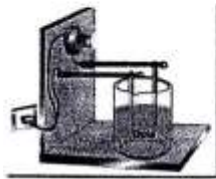
- 1) Tidak menghasilkan ion
- 2) Semua dalam bentuk molekul netral dalam larutannya
- 3) Tidak terionisasi
- 4) Jika dilakukan uji daya hantar listrik: tidak menghasilkan gelembung, dan lampu tidak menyala
- 5) Derajat ionisasi = 0
- 6) Contohnya adalah larutan gula, larutan alcohol, bensin, larutan urea.

Materi Prosedur

Cara pengujian suatu senyawa termasuk elektrolit atau nonelektrolit dapat dilakukan dengan menghubungkan baterai dan lampu bohlam atau amperemeter kemudian ujung kabel dihubungkan pada dua buah elektroda. Satu sebagai anoda (+), satu sebagai katoda (-).

Setelah semua terhubung pengujian dapat dilakukan dengan mencelupkan kedua elektroda ke dalam larutan yang akan diuji dan perhatikan agar kedua elektrode tidak bersentuhan. Ketika elektroda dicelupkan, jika lampu bohlam menyala dan atau terbentuk gelembung udara pada kedua elektroda maka senyawa atau zat tersebut termasuk golongan senyawa elektrolit.

Begitu pula sebaliknya, ketika elektroda dicelupkan lampu bohlam tidak menyala dan atau tidak terbentuk gelembung udara pada kedua elektroda, maka senyawa atau zat tersebut termasuk golongan senyawa nonelektrolit.



Gambar Rangkaian Alat pengujian larutan

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran Discovery
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan, studi literatur, kerja kelompok, eksperimen

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, ppt.
2. Alat : LKS, alat dan bahan praktikum
3. Sumber Belajar :
 - Parning, Dkk.2005. *Kimia 1A SMA*. Jakarta : Yudistira.
 - Purba, M. 1994. *Kimia SMU untuk Kelas 1 Semester 1*. Jakarta : Penerbit Airlangga.
 - Sudarmo, U. 2013. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: (3 x 45 menit)

Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit

Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa • Guru mengecek daftar hadir • Guru menayangkan video peristiwa banjir di suatu Kota dalam suasana malam yang gelap, kemudian bertanya mengapa demikian listriknya dipadamkan? " • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan manfaat mempelajari ikatan kimia. • Guru memberi motivasi dengan pemberian <i>elektrik word</i>. 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam 8 kelompok kecil 	
Inti	<p><u>Mengamati/observasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar orang mencari ikan dengan aliran listrik di sungai, selanjutnya siswa mengamati gambar tersebut dan berdiskusi dalam kelompok • Siswa mengkaji literatur tentang larutan elektrolit dan non elektrolit melalui buku teks dan internet secara berkelompok. <p><u>Menanya/merumuskan masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merangsang peserta didik untuk merumuskan masalah dengan pertanyaan: “ Mengapa ada larutan yang bersifat seperti konduktor dan ada yang tidak menghantarkan arus listrik? Bagaimana hal ini dapat terjadi? Apa manfaat larutan elektrolit dalam kehidupan sehari-hari?! <p><u>Mengumpulkan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi dari buku-buku diluar buku teks. • Menganalisis hasil studi literatur. 	105'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman /simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan /atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa penguatan, • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan merayakan prestasi siswa dengan bertepuk tangan. 	20'

Pertemuan 2: (3 x 45 menit)

Praktikum Daya Hantar Larutan

Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa • Guru mengecek daftar hadir • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan manfaat pembelajaran. • Guru memberi motivasi dengan pemberian <i>elektrik word</i>. • Guru membagi siswa dalam 8 kelompok kecil 	10'
Inti	<p><u>Mengamati/observasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati beberapa larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan secara berkelompok. <p><u>Menanya/merumuskan masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk merumuskan masalah dengan pertanyaan: “ Mengapa ada larutan yang bersifat seperti konduktor dan ada yang tidak menghantarkan arus listrik? Bagaimana hal ini dapat terjadi? Apa manfaat larutan elektrolit dalam kehidupan sehari-hari?! 	110'

	<p><u>Mencoba/mengumpulkan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang percobaan untuk menyelidiki sifat larutan berdasarkan daya hantar listrik dan mempresentasikan hasilnya untuk menyamakan persepsi. • Melakukan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan. • Mengamati dan mencatat data hasil percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan. <p><u>Menalar/Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data hasil percobaan untuk menyimpulkan sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya (larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit). • Mengelompokkan larutan berdasarkan jenis ikatan dan menjelaskannya. • Menyimpulkan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion atau senyawa kovalen polar <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil percobaan tentang daya hantar listrik larutan elektrolit kuat, larutan elektrolit lemah, dan larutan non elektrolit secara individual.. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan /atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa penguatan, • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan merayakan prestasi siswa dengan bertepuk tangan. 	15'

H. Penilaian

Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

- Bentuk instrumen berupa Tes Uraian (Lampiran 1)
- Bentuk Instrumen berupa Non Tes
 - Tugas Portofolio (Lampiran 2).
 - Observasi sikap (Lampiran 3).



Batang, Januari 2016

Guru Mata Pelajaran Kimia

Dhakiroh, S.Pd
NIP.19790622 200701 2 002

Lampiran 1

Kompetensi Penilaian Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester /Tahun Pelajaran : X/Genap /2015/2016
 Kompetensi Dasar :

4.8. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.

Indikator:

- a. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit
- b. Merancang, melakukan dan menyimpulkan hasil percobaan pada beberapa larutan.
- c. Mempresentasikan hasil percobaan dengan benar dan teliti.

Tabel Kisi-kisi Soal untuk Aspek Pengetahuan

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Dimensi Kognitif
4.8	Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	Sifat-sifat Larutan Elektrolit dan Non elektrolit	Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit	C4 (Menganalisis)

Soal uraian

Petunjuk: selesaikan soal-soal berikut dengan benar dan jujur!

1. Mengapa larutan garam dapur (NaCl) dapat menghantarkan arus listrik, sedangkan larutan gula pasir ($C_{12}H_{22}O_{11}$) tidak dapat menghantarkan arus listrik?
2. Mengapa jika terjadi banjir di pemukiman penduduk, PLN memadamkan aliran listrik?
3. Dari beberapa zat berikut, kelompokkan ke dalam larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan non elektrolit!

a. Cuka (C_3COOH)	e. Vitamin
b. Air aki (H_2SO_4)	f. Alkohol (C_2H_5OH)
c. Air murni (H_2O)	g. Larutan Amoniak
d. HCl (asam klorida)	h. Larutan NaOH
4. Mengapa garam dapur padat tidak dapat menghantarkan arus listrik, sedangkan lelehan dan larutannya dapat menghantarkan arus listrik?

Kunci jawaban dan skor penilaian

No.	Uraian Jawaban	Skor
1.	NaCl dapat terionisasi sempurna menjadi ion-ion, sedangkan larutan gula tidak dapat terionisasi.	2
2.	Karena air banjir mengandung mineral-mineral yang terlarut dalam bentuk ion-ion, sehingga jika dialiri listrik akan menghantarkan arus listrik. Hal ini akan membahayakan penduduk.	3
3.	Elektrolit kuat: air aki, HCl dan NaOH Elektrolit lemah : cuka, larutan amoniak Non elektrolit : air murni, vitamin dan alkohol.	3
4.	Karena garam dapur padat tidak terionisasi, sedangkan dalam bentuk lelehan dan larutannya NaCl terionisasi menjadi ion-ion yang bersifat menghantarkan arus listrik.	2
	Jumlah skor maksimal	10

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100$

Lampiran 2:

Kompetensi Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester /Tahun Pelajaran : X/Genap /2015/2016
 Kompetensi Dasar :

- 2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan			
			Selalu (4)	Sering (3)	Kdg- kdg (2)	Tdk Prnh (1)
1	Jujur	1. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan /sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.				
2	Disiplin	1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.				
3	Tanggung jawab	1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.				
4	Peduli lingkungan	1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya /meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih / rapi. 2. Menata / menempatkan kembali alat / bahan/ buku /sumber belajar lainnyadengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.				
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok				
Skormaksimum						

Catatan:

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 4$

20

(2) Penilaian Antar Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3.	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama.		
5.	Ramah dan mau menolong pada teman yang mengalami kesulitan menerima pelajaran		
	Skor total	10	

Catatan:

ya = 2

Tidak = 1

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 4}{10}$$

NILAI :

3.66 – 4.00 : Sangat Baik

2.66 – 3.65 : Baik

1.66 – 2.65 : Cukup

≤ 1.65 : Kurang

(3) Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pembelajaran struktur atom ini sangat bermanfaat bagi saya dalam menambah keyakinan atas nikmatNya		
2.	Pembelajaran kimia ini sangat berarti bagi kehidupan sehari-hari saya		
3.	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan ulangan dan ujian		
4.	Model pembelajaran yang digunakan guru menyenangkan dan menambah motivasi saya untuk belajar.		
5.	Saya menjadi mengerti dan jelas setelah mempelajari materi struktur atom dan SPU		
	Skor total	10	

Catatan:

ya = 2

Tidak = 1

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 4}{10}$$

NILAI :

3.66 – 4.00 : Sangat Baik

2.66 – 3.65 : Baik

1.66 – 2.65 : Cukup

≤ 1.65 : Kurang

Lampiran 3

Penilaian kompetensi keterampilan : Penilaian Portofolio Praktikum
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : X/Genap/Tahun Pelajaran 2015/2016
 Kompetensi Dasar :

4.8. Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.

4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit.

Indikator:

- Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit
- Merancang, melakukan dan menyimpulkan hasil percobaan pada beberapa larutan.
- Mempresentasikan hasil percobaan dengan benar dan teliti.

Uraian tugas praktikum:

- Buatlah laporan praktikum Kimia untuk seluruh kegiatan praktikum Pengujian Daya Hantar Listrik pada Larutan.
- Laporan praktikum meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan hasil praktik.

Rubrik Penilaian Portofolio Praktikum Kimia

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Persiapan (Skor maks 3)	3	Pemilihan alat dan bahan tepat
	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat
Pelaksanaan (Skor maks 9)	3	Rangkaian alat tepat dan rapi
	2	Rangkaian alat tepat atau rapi
	1	Rangkaian alat tidak tepat dan tidak rapi
	3	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat
	2	Langkah kerja atau waktu pelaksanaan tepat
	1	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat
	3	Memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan
2	Memperhatikan keselamatan kerja atau kebersihan	
1	Tidak memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan	
Hasil (Skor maks 6)	3	Data akurat
	2	Data kurang akurat
	1	Data tidak akurat
	3	Simpulan tepat
	2	Simpulan kurang tepat
1	Simpulan tidak tepat	
Laporan (Skor maks 3)	3	Tampilan menarik dan bahasa sesuai kaidah
	2	Tampilan menarik atau bahasa sesuai kaidah
	1	Tampilan tidak menarik dan bahasa tidak sesuai kaidah

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

Lembar Kegiatan Praktikum

Tujuan : Menguji daya hantar berbagai larutan dalam air

Alat dan Bahan :

- | | |
|---|---|
| 1. Gelaskimia (Bakker Glass) 100 ml | 11. Larutan NaCl 1 M |
| 2. Alat penguji elektrolit | 12. Larutan Gula |
| 3. Bateray 6 buah | 13. Larutan alkohol, C ₂ H ₅ OH |
| 4. Aquadest (air suling) | 14. Air jeruk |
| 5. Air sungai | 15. Air kapur/ Ca(OH) ₂ |
| 6. Air ledeng | 16. Serbet/Tisyu. |
| 7. Larutan HCl 1 M | |
| 8. Larutan Cuka (CH ₃ COOH) 1M | |
| 9. Larutan NaOH 1 M | |
| 10. Larutan Urea, CO(NH ₂) ₂ | |

Cara Kerja:

- Susunlah alat penguji elektrolit sehingga bekerja dengan baik seperti pada gambar di atas!
- Masukkan 50 ml air suling ke dalam gelas kimia dan uji daya hantarnya!
- Amati dan catatlah peristiwa yang terjadi terhadap nyala lampu dan gelembung pada larutan di gelas kimia!
- Bersihkan elektroda dengan air dan keringkan menggunakan serbet bersih / tisyu!
- Lakukan dengan cara yang sama terhadap masing-masing larutan yang tersedia!

Data Pengamatan:

Bahan yang diuji	Rumus Kimia Solute (zatterlarut)	Nyala Lampu Menyala/TidakMenyala	Pengamatan Lain
Aquadest			
Air Ledeng			
Air Sungai			
Lar. HCl	HCl		
Lar. NaOH	NaOH		
Lar. Urea		
Lar. GaramDapur		
Lar. Alkohol		
Lar. Kapur		
Air Jeruk	-		

Pertanyaan :

- Gejala apakah menandai hantar listrik melalui larutan?
- Diantara bahan yang diuji, bahan manakah yang tergolong elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan non elektrolit?

No.	ElektrolitKuat	Ele ktrolitLemah	Non Elektrolit
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

8.			
9.			
10.			

3. Mengapa larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik?
 4. Di antara larutan elektrolit itu, larutan manakah yang tergolong
 a. Senyawa berikatan ion?
 b. senyawa berikatan kovalen polar?

No.	Senyawa Ion	Senyawa Kovalen Polar

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIKUM KIMIA

- A. Judul Praktikum
 B. Tujuan Percobaan
 C. Landasan Teori (Singkatsaja)
 D. Alatan bahan
 E. Cara kerja
 F. Data Pengamatan
 G. Jawaban Pertanyaan
 H. Kesimpulan

Batang

Praktikan

ttt

(Nama Siswa)

Lampiran 4.1a Kompetensi Dasar dan Indikator SMA N 1 Wiradesa

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR		
Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
Hantaran Listrik Larutan	<p>2.2 Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, kerjasama, dan proaktif dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap kritis, teliti, dan konsisten dalam menyajikan dan menafsirkan data.</p> <p>3.5 Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit.</p> <p>4.6 Merancang dan melakukan percobaan untuk mengetahui sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit.</p>	<p>13. Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan.</p> <p>14. Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan nonelektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.</p> <p>15. Menjelaskan penyebab daya hantar listrik pada senyawa ionik dan senyawa kovalen.</p>

Lampiran 4.1b Kompetensi Dasar dan Indikator SMA N 1 Kajen

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Daya Hantar Listrik larutan</p>	<p>3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.</p> <p>4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit .</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit 2. Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan 3. Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya 4. Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik 5. Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar. 6. Merancang percobaan untuk menyelidiki sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya 7. Melakukan percobaan. daya hantar listrik pada beberapa larutan. 8. Mengamati dan mencatat data hasil percobaan. daya hantar listrik pada beberapa larutan. 9. Menyimpulkan sifat larutan berdasarkan daya hantar listrik larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit. 10. Menyimpulkan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion atau senyawa kovalen polar 11. Mengkomunikasikan hasil percobaan larutan

Lampiran 4.1c Kompetensi Dasar dan Indikator SMA N 1 Kedungwuni

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.

Indikator:

- Menyebutkan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit
- Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan
- Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya
- Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik
- Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar.

4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit

Indikator:

- Merancang percobaan untuk menyelidiki sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya
- Melakukan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan.

Lampiran 4.1d Kompetensi Dasar dan Indikator SMA N 1 Batang

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.10 Menerapkan konsep massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia

Indikator:

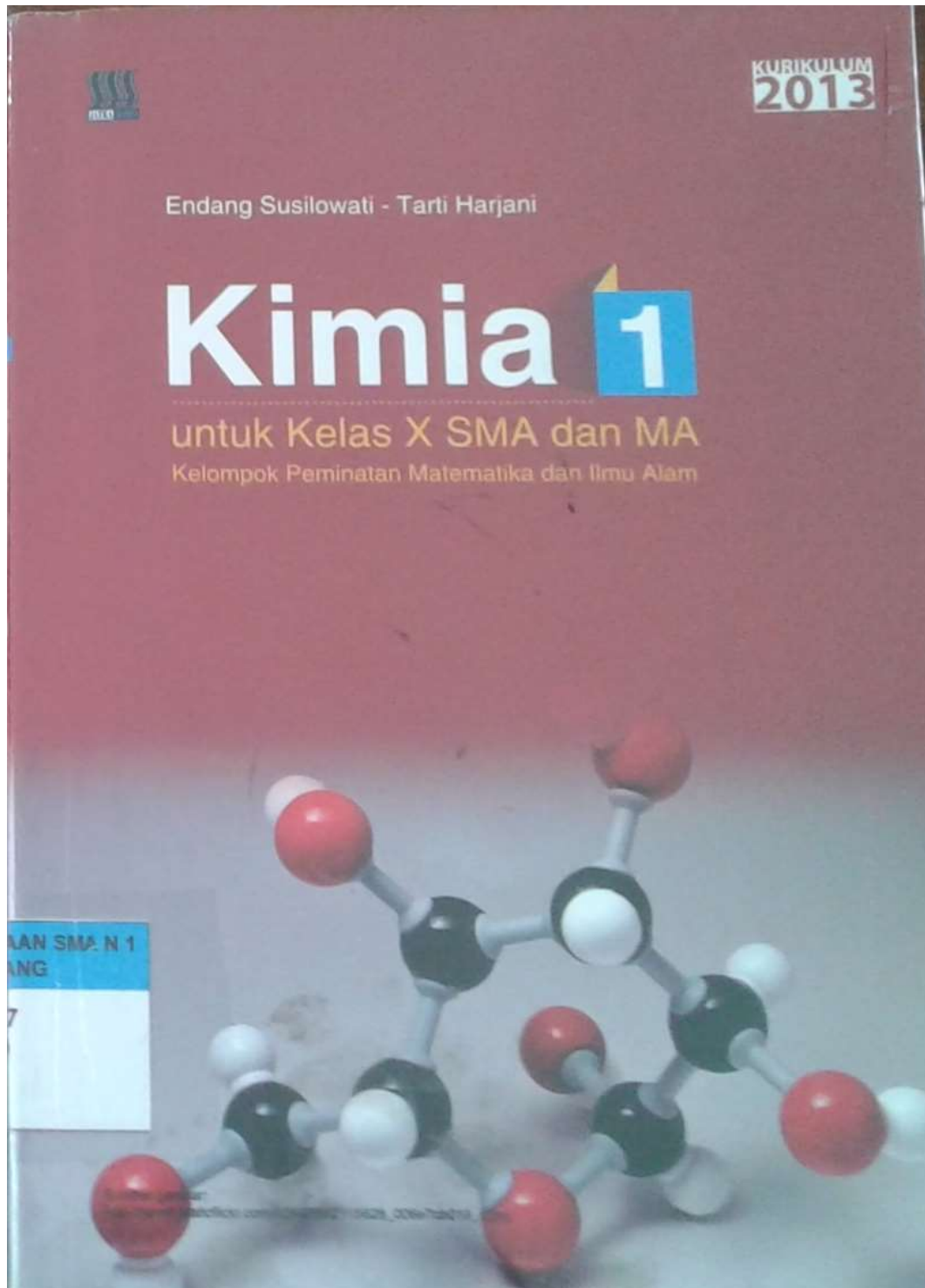
- a. Menerapkan konsep Ar dan Mr dalam perhitungan kimia
- b. Menerapkan persamaan reaksi dalam menyelesaikan perhitungan kimia
- c. Menerapkan hukum dasar kimia dan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia

4.12 Mengolah dan menganalisis data terkait massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia.

Indikator:

- a. Mengolah dan menganalisis Ar, Mr dalam menyelesaikan perhitungan kimia
- b. Mengolah dan menganalisis persamaan reaksi dalam menyelesaikan perhitungan kimia
- c. Mengolah dan menganalisis hukum dasar kimia dan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia.

Lampiran 4.2 Dokumentasi Bahan Ajar (Bahan Ajar Penerbit Wangsa Jatra Lestari)



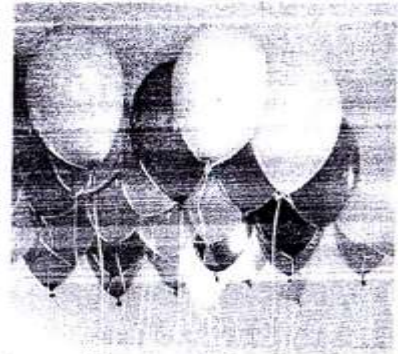
Tugas

Memecahkan Masalah



Diskusikan permasalahan berikut bersama teman sebangku Anda.

1. Balon yang diisi dengan helium mengambang di dekat langit-langit. Setelah beberapa hari, balon tersebut akan turun dan tergeletak di lantai. Apakah atom-atom helium telah rusak? Jika ya, mengapa? Jika tidak, ke mana gas helium tersebut?



Sumber: *simplybeingmommy.com*, 12/09/2013

2. Jika 45,0 g cuka ditambahkan pada 5,0 g soda kue dalam wadah terbuka, jumlah massa setelah reaksi kurang dari 50,0 g. Akan tetapi, jika reaksi dilangsungkan dalam wadah tertutup, jumlah massa yang dihasilkan adalah 50,0 g. Apakah hukum kekekalan massa dilanggar pada reaksi dalam wadah terbuka? Jelaskan.

Cairan tubuh kita juga terdiri atas elektrolit. Elektrolit tubuh mencakup natrium (Na^+), kalium (K^+), kalsium (Ca^{2+}), magnesium (Mg^{2+}), klorida (Cl^-), bikarbonat (HCO_3^-), fosfat (HPO_4^{2-}), dan sulfat (SO_4^{2-}). Fungsi elektrolit dalam tubuh antara lain mengatur denyut jantung dan tekanan darah. Ketika berkeringat, tubuh kehilangan natrium dan klorida serta mengalami penurunan kadar kalium, magnesium, dan kalsium. Untuk mengganti ion-ion yang hilang, kita bisa minum minuman isotonik. Minuman isotonik dirancang untuk mengganti cairan tubuh yang hilang lewat keringat dengan cepat sekaligus memberi tambahan karbohidrat. Minuman jenis ini sudah banyak beredar di pasaran. Namun, Anda juga dapat membuat minuman isotonik sendiri. Berikut caranya dan cobalah di rumah.

Cara I

- 200 mL sari buah murni
- 800 mL air
- Sejumput garam

Campurkan semua bahan dan simpan di lemari es.

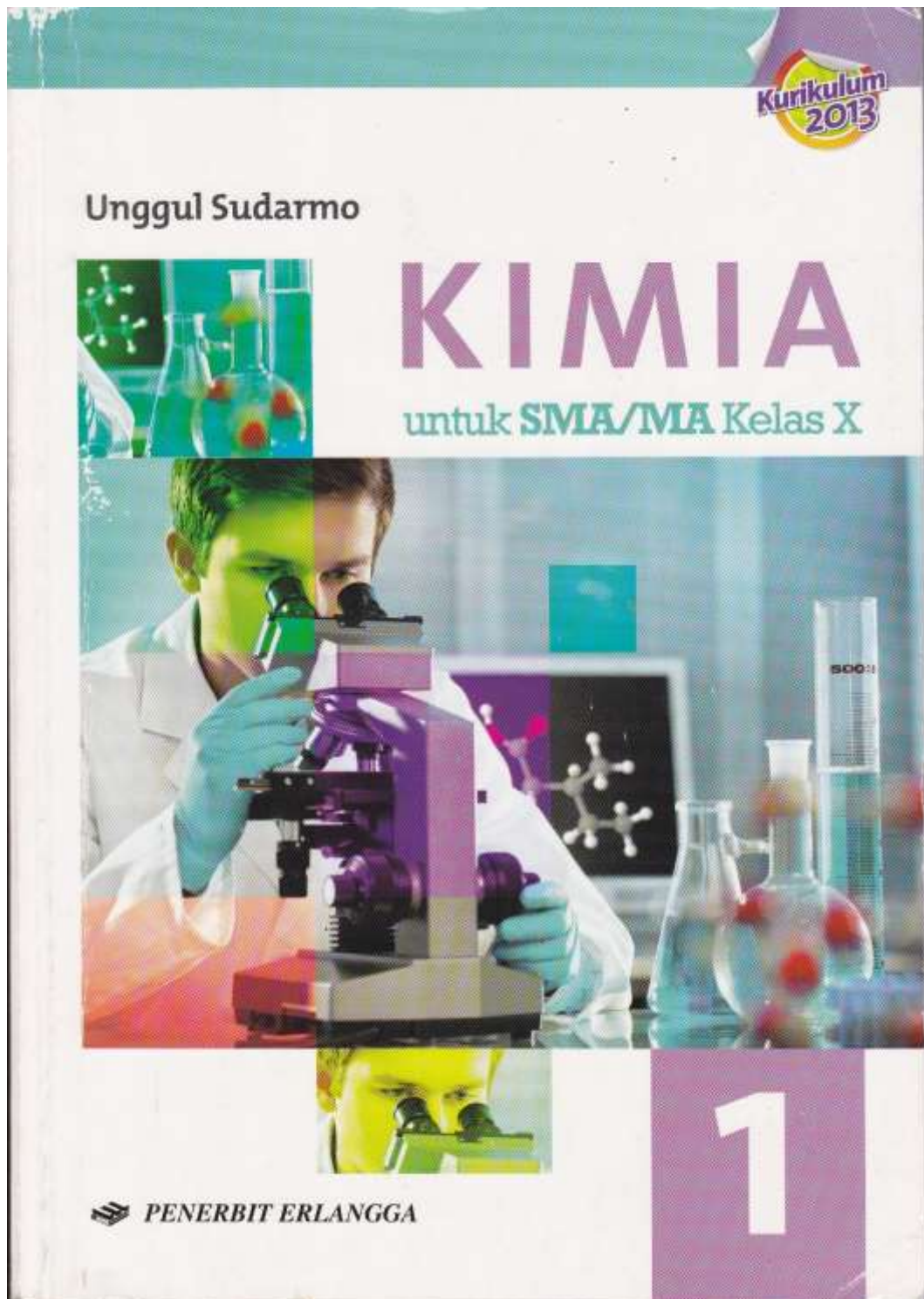
Cara II

- (50–70) gram gula
- 1 L air hangat
- Sedikit garam
- 200 mL sari buah tanpa gula

Campurkan semua bahan dan simpan dalam lemari es.

Sumber: <http://health.detik.com/read/2012/07/02/142613/1955696/766/minuman-olahraga-bisa-diracik-sendiri?1771108bcj> (diakses September 2013)

(Bahan Ajar Penerbit Erlangga)



Contoh Soal

Jelaskan langkah-langkah untuk membuat larutan NaOH 0,2 M sebanyak 500 mL. (M_r NaOH = 40)

Jawab:

Langkah-1:

Menghitung massa NaOH yang harus ditimbang,

$$V = 500 \text{ mL} = 0,5 \text{ liter}$$

$$M = 0,2 \text{ M}$$

$$n = M \times V$$

$$= 0,2 \text{ mol/L} \times 0,5 \text{ L}$$

$$= 0,1 \text{ mol}$$

$$\text{massa NaOH} = 0,1 \text{ mol} \times 40 \text{ gram/mol}$$

$$= 4 \text{ gram}$$

Langkah - 2:

Menimbang 4 gram kristal NaOH dengan teliti.

Langkah - 3

Memasukkan kristal NaOH ke dalam labu takar yang volumenya 500 mL, kemudian ditambah air suling sampai setengahnya, dan digoyang sampai larut.

Langkah - 4

Tambahkan dengan hati-hati air suling ke dalam larutan tersebut sampai tanda batas.



Sebanyak 4 gram NaOH dimasukkan ke dalam labu ukur.



Tambahkan air suling ke dalam labu ukur untuk melarutkan NaOH.



Labu ukur digoyang sampai NaOH larut.



Tambahkan air suling sampai garis batas dengan pipet.



Labu ukur ditutup dan dibalikkan beberapa kali agar NaOH terlarut merata.

Sumber: Dokumen Penerbit

3. Membuat larutan dari larutan pekat

Tidak semua zat dalam wujud kristal, terdapat beberapa zat yang umumnya ditemukan dalam bentuk larutan pekatnya, atau sebagai cairan murni.

Senyawa-senyawa amonia (NH_3), asam sulfat (H_2SO_4), asam klorida (HCl), dan asam-asam yang lain hanya dapat ditemukan dalam bentuk sebagai larutan pekatnya. Untuk membuat larutan

Lampiran 4.3 Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA 1 WIRADESA
JL. PATIMURA 467 TELP. 0285-425367 WIRADESA
Telpon(0285) 4417367 www. Sma1wiradesa.seh.id sma1wiradesa@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 421 / 357 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sri Wahyuni
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mufridatul Husna
Program studi : Pendidikan Kimia
Sekolah : Universitas Negeri Semarang
NIM : 4301412001
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian tentang analisis tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran guru kimia SMA dengan pencapaian kompetensi menurut kurikulum 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wiradesa, 26 Mei 2016
Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Sri Wahyuni
NIP. 19560828 198603 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KAJEN

Alamat : Jln. Mandurorejo Kajen Telp (0285) 381708 Pekalongan 51161
Website : www.sman1kajen.sch.id e-mail: sman1kajen@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :423.1 /479/2016

Kepala SMA 1 Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : MUFRIDATUL HUSNA
2. NIM : 4301412001
3. Prodi/Semester : Pendidikan Kimia
4. Universitas : UNNES

Berdasarkan Surat Rekomendasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Nomor : 1470/UN37.1.4/LT/2016 Tanggal 16 Februari 2016, Nama tersebut diatas pada tanggal 18 february s.d 16 April 2016 benar -benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kajen dengan Mata Kuliah Skripsi yang Berjudul : "ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KIMIA SMA DENGAN PENCAPAIAN KEMPETENSI KURIKULUM 2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kajen, 7 Mei 2016
Kepala Sekolah

Dra. Meti Puryanti
Pembina

NIP. 19660209 199203 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Alamat : Jln. Paesan Utara Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Telp/fax (0285) 785434
Website : www.sman1kedungwuni.sch.id e-mail : sman1kdwuni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/325/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : MUFRIDATUL HUSNA
N I M : 4301412001
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Semarang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA Dengan Pencapaian Kompetensi Sesuai Kurikulum 2013** ".

Pada tanggal 17 Februari s.d. 8 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 7 Mei 2016

Kepala Sekolah,



SUGENG, S.Pd., M.Pd.

Pendidik Tk. 1

NIP 19730405 199703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG

Terakreditasi : A
Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Batang Telp./Fax (0285) 391423 Kode Pos 51211
e-Mail : admin@sman1batang.sch.id Website : www.sman1batang.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/839/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mufridatul Husna
NIM. : 4301412001
Jurusan : Kimia / Pend. Kimia
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenjang Program : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Semarang

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Batang pada bulan Februari sampai dengan April 2016 guna pemenuhan data untuk skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA dengan Pencapaian Kompetensi Menurut Kurikulum 2013".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 7 Mei 2016

Kepala SMA N 1 Batang



Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd
NIP. 197607081994122001

Lampiran 4.4 Lembar validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
	b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
	c. Tulisan Jelas dan mudah dibaca				✓
II	Isi Pedoman Wawancara				
	a. Pertanyaan mengacu pada implementasi Kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013				✓
	b. Pertanyaan bersifat menggali informasi tentang pemahaman guru mengenai implementasi Kurikulum 2013 dan kesiapan guru menyiapkan perangkat pembelajaran.				✓
	c. Pertanyaan digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian			✓	
III	Konstruksi				
	a. Rumusan Pertanyaan singkat dan jelas				✓
	b. Rumusan Pertanyaan merupakan kalimat Tanya				✓
	c. Rumusan Pertanyaan merupakan jawaban dan tanggapan guru mengenai pemahaman dalam implementasi kurikulum 2013 dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran.			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format pedoman wawancara ini.

- | | |
|--|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang Baik |
| <input checked="" type="radio"/> b. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Semarang, 17 Maret 2016
Validator



Sri Susilogah. S.
131281227

LEMBAR VALIDASI KELENGKAPAN KOMPONEN RPP

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Komponen dan sistematika RPP sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				✓
	b. Komponen RPP tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	c. Penjabaran pada aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia			✓	
	b. Bahasa mudah dipahami				✓
	c. Tulisan jelas dan mudah dibaca				✓
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓	
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kelengkapan komponen RPP			✓	
	b. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kelengkapan komponen			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)


- Format pedoman wawancara ini secara umum
- Dapat digunakan tanpa revisi
 - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - Tidak dapat digunakan

V. Saran dan Komentar

Format penilaian komponen RPP Kurang Spesifik.
 (Substansi & Spesifikasi & Jumlah kesamaan yg muncul)
 K13.

Semarang, 17 Maret 2016

Validator


 Sri Sunlegati S.

131281227

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KESESUAIAN ISI RPP MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.

- 1 = tidak baik 3 = baik
2 = kurang baik 4 = sangat baik

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar, model pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
	b. Penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan salinan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014				✓
	c. Aspek penilaian perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	d. Aspek penilaian perumusan tujuan pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	e. Aspek penilaian materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan model pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	f. Aspek kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	g. Aspek penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	h. Penjabaran pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia			✓	
	b. Bahasa mudah dipahami				✓
	c. Tulisan jelas dan mudah dibaca				✓
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓	
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian isi RPP				✓
	b. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kesesuaian isi RPP			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian isi RPP menurut Kurikulum 2013 ini.

- | | |
|---|----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat baik | c. Kurang Baik |
| b. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Samarang, 17 Maret 2016
Validator


Sri Susilogati, S.
131281227

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KESESUAIAN BAHAN AJAR MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 3 = kurang baik 4 = sangat baik
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	c. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	d. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Penilaian kesesuaian bahan ajar sesuai dengan standar penilaian bahan ajar BSNP				✓
	b. Aspek penilaian kesesuaian bahan ajar tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	c. Penjabaran pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	e. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia			✓	
	f. Bahasa mudah dipahami				✓
	g. Tulisan jelas dan mudah dibaca				✓
	h. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓	✓
IV	Kebermanfaatan				
	c. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013				✓
	d. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013 ini.

- a. Sangat baik c. Kurang Baik
 b. Baik d. Tidak Baik

V. Saran dan Komentar

perbaiki lebih

Semarang, 17 Maret 2016

Validator



Sri Susilogati S
131281227

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.

1 = tidak baik 3 = baik
2 = kurang baik 4 = sangat baik

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
	b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
	c. Tulisan Jelas dan mudah dibaca				✓
II	Isi Pedoman Wawancara				
	a. Pertanyaan mengacu pada implementasi Kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013			✓	
	b. Pertanyaan bersifat menggali informasi tentang pemahaman guru mengenai implementasi Kurikulum 2013 dan kesiapan guru menyiapkan perangkat pembelajaran.			✓	
	c. Pertanyaan digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian			✓	
III	Konstruksi				
	a. Rumusan Pertanyaan singkat dan jelas		✓		
	b. Rumusan Pertanyaan merupakan kalimat Tanya			✓	
	c. Rumusan Pertanyaan merupakan jawaban dan tanggapan guru mengenai pemahaman dalam implementasi kurikulum 2013 dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran.			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format pedoman wawancara ini.

- a. Sangat baik c. Kurang Baik
b. Baik d. Tidak Baik

V. Saran dan Komentar

Beberapa kalimat dalam pedoman wawancara
cara perlu diperbaiki

Semarang 13 April 2016
Validator



Saptornis

120529942

LEMBAR VALIDASI KELENGKAPAN KOMPONEN RPP

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami			√	
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				√
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Komponen dan sistematika RPP sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				
	b. Komponen RPP tertulis runtut sesuai dengan pedoman				√
	c. Penjabaran pada aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia		√		
	b. Bahasa mudah dipahami			√	
	c. Tulisan jelas dan mudah dibaca				√
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD				
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kelengkapan komponen RPP				√
	b. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kelengkapan komponen				√

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format pedoman wawancara ini secara umum

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
 B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D. Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E. Tidak dapat digunakan

V. Saran dan Komentar

Ada kata² yg perlu diperbaiki

Semarang 13 April 2016
 Validator

Saptoni

LEMBAR VALIDASI KESESUAIAN ISI RPP MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar penilaian kesesuaian isi RPP menurut Kurikulum 2013 dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.

1 = tidak baik 3 = baik
2 = kurang baik 4 = sangat baik

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar, model pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014			✓	
	b. Penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan salinan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014			✓	
	c. Aspek penilaian perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	d. Aspek penilaian perumusan tujuan pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	e. Aspek penilaian materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan model pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	f. Aspek kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	g. Aspek penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	h. Penjabaran pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia				✓
	b. Bahasa mudah dipahami			✓	
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD				✓
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai kesesuaian isi RPP dengan Kurikulum 2013			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian isi RPP menurut Kurikulum 2013 ini.

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang Baik |
| b. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

Perbaiki kalimat awal & akhir

Semarang, 13 April 2016
Validator


Septorini
130529942

LEMBAR VALIDASI KESESUAIAN BAHAN AJAR MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum2013 dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
3. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	c. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	d. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			✓	
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Penilaian kesesuaian bahan ajar sesuai dengan standar penilaian bahan ajar BSNP			✓	
	b. Aspek penilaian kesesuaian bahan ajar tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia				✓
	b. Bahasa mudah dipahami			✓	
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD				✓
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum 2013			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013 ini.

- | | |
|----------------|----------------|
| c. Sangat baik | c. Kurang Baik |
| d. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Semarang, 13 April 2016

Validator



Saptorini

130529942

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.

1 = tidak baik 3 = baik
2 = kurang baik 4 = sangat baik

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
	b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
	c. Tulisan Jelas dan mudah dibaca				✓
II	Isi Pedoman Wawancara				
	a. Pertanyaan mengacu pada implementasi Kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013				✓
	b. Pertanyaan bersifat menggali informasi tentang pemahaman guru mengenai implementasi Kurikulum 2013 dan kesiapan guru menyiapkan perangkat pembelajaran.			✓	
	c. Pertanyaan digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian				✓
III	Konstruksi				
	a. Rumusan Pertanyaan singkat dan jelas			✓	
	b. Rumusan Pertanyaan merupakan kalimat Tanya				✓
	c. Rumusan Pertanyaan merupakan jawaban dan tanggapan guru mengenai pemahaman dalam implementasi kurikulum 2013 dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran.			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format pedoman wawancara ini.

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang Baik |
| b. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Semarang, 14 Maret, 2016
Validator



Anni Widiati, S.Pd, M.Si
132319149

LEMBAR VALIDASI KELENGKAPAN KOMPONEN RPP

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Komponen dan sistematika RPP sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				✓
	b. Komponen RPP tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	c. Penjabaran pada aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia				✓
	b. Bahasa mudah dipahami				✓
	c. Tulisan jelas dan mudah dibaca			✓	
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓	
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kelengkapan komponen RPP				✓
	b. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kelengkapan komponen				✓

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

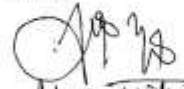
Format pedoman wawancara ini secara umum

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
 B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D. Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E. Tidak dapat digunakan

V. Saran dan Komentar

.....

Semarang, 14 Maret 2016
 Validator


 Nuni Widiana, S.Pd, M.Pd
 132319149

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KESESUAIAN ISI RPP MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	a. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	b. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			✓	
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar, model pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
	b. Penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan salinan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014				✓
	c. Aspek penilaian perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	d. Aspek penilaian perumusan tujuan pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	e. Aspek penilaian materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan model pembelajaran tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	f. Aspek kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	g. Aspek penilaian evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik tertulis runtut sesuai dengan pedoman			✓	
	h. Penjabaran pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014				✓
III	Bahasa dan Tulisan				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia				✓
	b. Bahasa mudah dipahami				✓
	c. Tulisan jelas dan mudah dibaca				✓
	d. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓	
IV	Kebermanfaatan				
	a. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian isi RPP				✓
	b. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kesesuaian isi RPP				✓

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian isi RPP menurut Kurikulum 2013 ini.

- a. Sangat baik c. Kurang Baik
b. Baik d. Tidak Baik

V. Saran dan Komentar

.....
.....
.....

Semarang, 14 Maret 2016
Validator



Nuni Widiarti, S.Pd, M.Pi
132319149

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KESESUAIAN BAHAN AJAR MENURUT K-13

Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian terhadap lembar pedoman wawancara dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai keterangan nilai sebagai berikut.
 1 = tidak baik 3 = baik
 3 = kurang baik 4 = sangat baik
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran atau komentar silahkan tulis pada kolom komentar yang disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Lembar Penilaian				
	c. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓
	d. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			✓	
II	Isi Lembar Penilaian				
	a. Penilaian kesesuaian bahan ajar sesuai dengan standar penilaian bahan ajar BSNP				✓
	b. Aspek penilaian kesesuaian bahan ajar tertulis runtut sesuai dengan pedoman				✓
	c. Penjabaran pada aspek-aspek tertentu sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014			✓	
III	Bahasa dan Tulisan				
	e. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia				✓
	f. Bahasa mudah dipahami			✓	
	g. Tulisan jelas dan mudah dibaca				✓
	h. Tulisan mengikuti aturan EYD				✓
IV	Kebermanfaatan				
	c. Dapat digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013				✓
	d. Dapat digunakan sebagai lembar penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013			✓	

IV. Penilaian secara umum (lingkarilah salah satu pilihan yang ada dibawah ini)

Format penilaian kesesuaian bahan ajar menurut Kurikulum 2013 ini.

- | | |
|--|----------------|
| c. Sangat baik | c. Kurang Baik |
| <input checked="" type="radio"/> d. Baik | d. Tidak Baik |

V. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Semarang, 14 Maret 2016

Validator



Anni Widiarta, S.Pd, M.Si
132319149